

**PENGARUH PERSEPSI AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI,
TINGKAT PENDIDIKAN, PENGALAMAN USAHA, DAN SKALA USAHA
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI**

(Studi Empiris Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman)



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Annisa Tuzzahra Ayuni Indirasari

Nomor Mahasiswa : 20312578

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

2024

**PENGARUH PERSEPSI AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI,
TINGKAT PENDIDIKAN, PENGALAMAN USAHA, DAN SKALA USAHA
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI**

(Studi Empiris Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Annisa Tuzzahra Ayuni Indirasari

Nomor Mahasiswa : 20312578

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM

“Dengan ini saya mengatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 25 Oktober 2024



(Annisa Tuzzahra Ayuni Indirasari)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PERSEPSI AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT
PENDIDIKAN, PENGALAMAN USAHA, DAN SKALA USAHA TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI**

(Studi Empiris Pada Pelaku UM KM di Kabupaten Sleman)

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Annisa Tuzzahra Ayuni Indirasari

Nomor Mahasiswa : 20312578

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal, 29 September 2024

Dosen Pembimbing,



(Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman)

Disusun oleh : ANNISA TUZZAHRA AYUNI INDIRASARI

Nomor Mahasiswa : 20312578

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 07 November 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

MOTTO

“Artinya : dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah , hanyalah orang orang yang kafir”

(Q.S Yusuf : 87)

“Setiap orang akan punya waktu suksenya sendiri, jadi buat apa cuman menjadi penonton kesuksesan orang lain”

(Penulis)

“Let the record shows I took all the blows and did it my way”

(Frank Sinatra)

“Kekuatanmu untuk membebaskan diri adalah jangan setiap saat mengeluh tentang hal itu”

(Adam Smith)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بسمي الرحمن الرحيم ————— ب

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Allah SWT atas segala kemudahan, berkah, kasih, dan seluruh kebaikan Ayah dan (Almh) Ibu yang selalu memberikan do'a, dukungan, pengorbanan semangat serta kasih dan sayang yang melimpah yang telah mengisi dunia ku dengan begitu banyak kebahagiaan. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai dimana skripsi ini akhirnya selesai.

Mamanya Bimo yang selalu memberikan do'a dan dukungannya dalam hal apapun.

Kakak saya yang tersayang

Sahabat dan teman-teman serta saudara-saudara yang selalu menyemangati selama proses perkuliahan ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

TERIMA KASIH

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillahirabbil'alamin. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang telah memungkinkan penulis menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan orang-orang yang terus mengikutinya hingga akhir zaman, yang telah menyebarkan ajaran Islam sebagai rahmatan lil' alamin.

Salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia adalah menyelesaikan tugas akhir, yaitu skripsi. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman)"

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, karena telah mengabulkan doa doa yang telah penulis panjatkan dan berkat pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Abriyani Puspaningsih,Dra.,M.Si.,Ak. selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktunya bagi penulis untuk

memberikan masukan yang bermanfaat, selalu sabar dalam memandu dan mengajari penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah membimbing penulis dalam dunia perkuliahan dan proses pengerjaan skripsi. Semoga ibu dan keluarga selalu diberikan kesehatan.

3. Seluruh Dosen di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
4. Teristimewa kedua orang tua penulis, Ayah Mimid Dwi Suwanto yang telah menjadi motivator terbaik dalam kehidupan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan kuliah, dan Almh Ibu Ngadirah penulis ucapkan terimakasih atas jasa, yang selalu mendoakan kesuksesan, kesehatan, dan kemudahan bagi penulis dan memberi penulis banyak hal pelajaran untuk bisa mencapai titik ini. Semoga kita dan keluarga kita selalu sehat dan mendapat ridho-Nya.
5. Muhammad Aldy Rezky Febrianto, kakak kandung penulis. Terima kasih telah selalu mendukung dan menjadi saudara yang baik bagi penulis.
6. Kepada seorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Arya Bimo yang menjadi salah satu penyemangat dan support system bagi penulis dalam berbagai hal. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Telah mendukung, mengingatkan, menghibur, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat setiap harinya untuk pantang menyerah.
7. Keluarga besar penulis, terima kasih atas do'a dan supportya.

8. Terima kasih kepada Gilang, Mayya, Fidela, Fiqar, sahabat, dan teman penulis yang terus membantu dalam menyelesaikan skripsi dan memberikan dukungan hingga saat ini. Terima kasih karena telah menjadi teman dan sahabat yang baik bagi penulis.
9. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu untuk pengisian kuesioner dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang penulis tidak dapat menyebutkan secara spesifik atau satu persatu yang telah membantu menyelesaikan naskah skripsi ini.

Penulis sangat berterimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam membantu menyelesaikan skripsi. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyaknya kekurangan baik dari segi penulisan, penyusunan, maupun dari segi isinya. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap pembaca skripsi ini dapat menggunakannya sebagai sumber informasi yang bermanfaat dan membantu semua pihak yang terlibat.

Penulis,

(Annisa Tuzzahra Ayuni Indirasari)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIRISME	iii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
2.1 Landasan Teori	18
2.1.1 Teori Perilaku Terencana (<i>Planned Behavior Theory</i>)	18
2.1.2 Teori Kegunaan Keputusan (<i>Decision Usefulness Theory</i>)	22
2.1.3 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	23
2.1.4 Penggunaan Informasi Akuntansi	25

2.1.5	Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi	29
2.1.6	Pengetahuan Akuntansi	31
2.1.7	Tingkat Pendidikan	34
2.1.8	Pengalaman Usaha	37
2.1.9	Skala Usaha	41
2.2	Tinjauan Penelitian Terdahulu	43
2.3	Kerangka Pemikiran	55
2.4	Hipotesis Penelitian	55
2.4.1	Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	56
2.4.2	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	57
2.4.3	Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	59
2.4.4	Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	61
2.4.5	Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	62
BAB III METODE PENELITIAN		64
3.1	Jenis Penelitian	64
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	64
3.3	Populasi dan Sampel	64
3.4	Teknik Pengumpulan Data	66
3.5	Definisi dan Pengukuran Variabel	67
3.5.1	Penggunaan Informasi Akuntansi (Variabel Dependen/Y)	67
3.5.2	Variabel Independen (X)	68
3.6	Metode Analisis Data	74
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	75
3.6.2	Uji Kualitas Data	75
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	76

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda	78
3.6.5 Uji Hipotesis	79
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	82
4.1 Deskripsi Sampel Penelitian	82
4.2 Deskripsi Responden	83
4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Usia	83
4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	84
4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Jenis Usaha	84
4.2.4 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan	85
4.2.5 Karakteristik Berdasarkan Lama Usaha	86
4.3 Analisa Statistik Deskriptif	87
4.4 Uji Kualitas Data	89
4.4.1 Uji Validitas	89
4.4.2 Uji Reliabilitas	93
4.5 Uji Asumsi Klasik	94
4.5.1 Uji Normalitas	94
4.5.2 Uji Multikoleniaritas	95
4.5.3 Uji Heteroskedastitas	96
4.6 Analisis Regresi Berganda	97
4.7 Uji Hipotesis	99
4.7.1 Uji F	99
4.7.2 Uji T	100
4.7.3 Uji Koefisien Determinan (R^2)	102
4.8 Pembahasan	104
4.8.1 Pengaruh Persepsi Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Sleman	104

4.8.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Sleman	107
4.8.3 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Sleman	110
4.8.4 Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Sleman	113
4.8.5 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Sleman	115
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	118
5.1 Kesimpulan	118
5.2 Keterbatasan	119
5.3 Implikasi	120
5.4 Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	133

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu</u>	43
<u>Tabel 3. 1 Definisi dan Pengukuran Variabel</u>	70
<u>Tabel 4. 1 Distribusi Sampel</u>	82
<u>Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia</u>	83
<u>Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin</u>	84
<u>Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha</u>	84
<u>Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan</u>	85
<u>Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha</u>	86
<u>Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif</u>	87
<u>Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Pelaku</u>	90
<u>Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi</u>	90
<u>Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pendidikan</u>	91
<u>Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Usaha</u>	91
<u>Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Variabel Skala Usaha</u>	92
<u>Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi</u>	92
<u>Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas</u>	94
<u>Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas</u>	95
<u>Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikoleniaritas</u>	95
<u>Tabel 4. 17 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda</u>	97
<u>Tabel 4. 18 Hasil Uji F</u>	100
<u>Tabel 4. 19 Hasil Uji T</u>	100
<u>Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi</u>	102

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 2. 1 Model Penelitian</u>	55
<u>Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastitas</u>	96

DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran 1 Surat Izin Penelitian</u>	134
<u>Lampiran 2 Kuesioner Penelitian</u>	135
<u>Lampiran 3 Data Hasil Jawaban Responden</u>	141
<u>Lampiran 4 Hasil Uji Karakteristik Responden</u>	175
<u>Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif</u>	177
<u>Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas</u>	178
<u>Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik</u>	188
<u>Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda (Uji F, Uji T, Uji Koefisien</u>	
<u>Determinasi</u>	190

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of various factors on the use of accounting information on MSME actors in Sleman Regency. The independent variables in this study were accounting perception, accounting knowledge, education level, business experience, and business scale. Meanwhile, the related variable is the use of accounting information. This study uses a quantitative approach with a purposive sampling method, 100 samples are needed to collect data from MSME actors. The scale used in this study is a Likert scale of 1 to 5. The in-depth data collection method in this study uses a questionnaire. The analysis carried out in this study includes descriptive statistical analysis, data quality test (validity and reliability test), classical assumption test (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis, and hypothesis test with f test, t test, and determination coefficient test (R^2). The computer program in the software used to conduct this research is SPSS. The results of this study show that accounting knowledge, business experience, and business scale have a positive effect on the use of accounting information in MSME actors in Sleman Regency. Meanwhile, the perception of accounting and the level of education do not have a positive effect on the use of accounting information in MSME actors in Sleman Regency. There are still other independent variables that can affect the use of accounting information that were not studied in this study. Agenda, the next research is suggested to extend the observation period longer to get better results and add research variables that affect the use of accounting information.

Keywords: perception of MSME actors about accounting, accounting knowledge, education level, business experience, business scale, use of accounting information

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagai faktor terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaman usaha, dan skala usaha. Sedangkan variabel terikatnya adalah penggunaan informasi akuntansi. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengambilan sampel purposive sampling, diperlukan sampel sebanyak 100 untuk mengumpulkan data dari pelaku UMKM. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert 1 sampai 5. Metode pengumpulan data mendalam pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, pengujian kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), pengujian asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis dengan uji f, uji t, serta uji koefisien determinasi (R^2). Program komputer pada software yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Sedangkan persepsi akuntansi dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Masih terdapat variabel independen lain yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Agenda, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan lebih lama untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan menambah variabel penelitian yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Kata kunci : persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaman usaha, skala usaha, penggunaan informasi akuntansi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia masih jauh dari ideal karena banyak masalah yang belum diselesaikan. Sumber daya manusia dipengaruhi secara khusus oleh laju pertumbuhan sumber daya manusia yang lambat dan kelangkaan lapangan kerja yang tersedia. Salah satunya adalah peningkatan jumlah orang yang tidak memiliki pekerjaan. Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia terus berkembang, baik secara kuantitas atau kualitas. UMKM juga berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan membantu pemerintah mengurangi angka pengangguran. Salah satu cara untuk mengendalikan masalah perekonomian adalah dengan mengembangkan berbagai jenis usaha kecil dan menengah (UMKM). Standar yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mendefinisikan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai kegiatan ekonomi produktif.

Pada Agustus 2023, sektor UMKM menyumbang 61% terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar Rp. 9,580 triliun, dan kontribusi UMKM terhadap lapangan kerja mencapai 97% dari total lapangan kerja. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM, terdapat 65,5 juta UMKM di Indonesia atau mencakup 99% dari seluruh unit usaha (Limanseto, 2023).

Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2023, kontribusi UMKM mencapai 61% terhadap PDB Indonesia atau menyumbang 97% dari total lapangan kerja nasional. Jumlah perusahaan di sektor UMKM diperkirakan mencapai 67 juta (Hidranto, 2023). Pemerintah Indonesia memberikan Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK) untuk meningkatkan persaingan UMKM (ekon.go.id, 2015). Tujuan IUMK adalah untuk memberi UMKM rasa aman untuk beroperasi di wilayah tertentu, mendapatkan dukungan untuk pertumbuhan bisnis mereka dari pemerintah pusat atau daerah, dan memfasilitasi pemberdayaan.

Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta saja, ada 342.586 UMKM yang terdaftar (Dinas Koperasi dan UMKM DIY, 2023). Ini terdiri dari 91.775 di Kabupaten Bantul, 57.761 di Kabupaten Gunungkidul, 37.398 di Kabupaten Kulon Progo, 86.129 di Kabupaten Sleman, 39.807 di Kota Yogyakarta, dan 29.716 di luar Yogyakarta (Dinas Koperasi dan UMKM DIY, 2023). Jumlah ini akan terus meningkat setiap tahun seiring dengan masuknya bisnis baru dan wisatawan. Kabupaten Sleman adalah salah satu wilayah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) tetapi belum mampu mengelola keuangan dengan baik. Terdapat 86.129 UMKM di Sleman, yang tersebar di 17 Kapanewon atau kelurahan.

Akuntansi, menurut Suwardjono (2005) dan Holmes & Nicholls (1989), adalah bidang yang mempelajari cara memberikan informasi keuangan kepada unit dalam suatu organisasi dan melaporkannya kepada pihak yang berkepentingan untuk membuat keputusan. Pengembangan UMKM sulit dicapai,

peran pemilik UMKM sangat penting untuk menjawab tantangan yang dihadapi perkembangan UMKM saat ini (Tambunan, 2019). Dalam hal ini, pengusaha UMKM biasanya bertindak sebagai pemilik dan pengelola perusahaan. Oleh karena itu, pengusaha bertanggung jawab penuh atas operasi perusahaan, sehingga mereka bertanggung jawab atas segala keputusan yang berdampak pada perusahaan. Jika seorang pengusaha tidak memiliki keahlian yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang muncul di perusahaannya, tentu saja hal ini akan menjadi tantangan yang sangat besar baginya.

Saat ini, semakin jelas bahwa upaya harus dilakukan untuk menghindari kegagalan usaha. Di era globalisasi saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa pelaku usaha yang tidak mampu mengelola bisnisnya tidak akan mampu bersaing dengan usaha lainnya. Perbaikan daya saing UMKM di Kabupaten Sleman diperlukan karena masalah ini. Kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, termasuk penggunaan data akuntansi, diperlukan untuk menjadi lebih kompetitif saat mengembangkan bisnis. Selain itu, individu yang bekerja di bidang ekonomi harus memiliki latar belakang yang beragam, termasuk pendidikan, keluarga, dan faktor lain. Untuk memastikan bahwa bisnis beroperasi dengan baik dan lancar, manajemen modal sangat penting. Seringkali, UMKM gagal karena tidak memahami pengelolaan modal. Ini terjadi karena mereka tidak menerima pelatihan untuk menyusun laporan keuangan dan tidak memahami peraturan akuntansi., UMKM terbatas dalam bidang ini.

Sulit bagi pemangku kepentingan UMKM untuk mendapatkan pelatihan pengelolaan keuangan untuk menyusun informasi keuangan mereka sendiri. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan akuntansi, kompleksitas akuntansi, dan keyakinan bahwa pencatatan keuangan akuntansi tidak penting UMKM. Keterbatasan akuntansi adalah alasan utama yang menyebabkan masalah dan kegagalan saat bisnis UMKM berkembang. Ini menunjukkan bahwa bisnis tidak secara teratur memberikan informasi keuangan, tetapi hanya saat ada permintaan.

Meningkatnya kontribusi UMKM dan penyerapan tenaga kerja setiap tahun menunjukkan bahwa potensi pelaku ekonomi semakin besar. Jika ini dikembangkan dan dikelola dengan baik, ini akan membuat UMKM mampu berpartisipasi dalam dunia bisnis. Kompetensi UMKM terlihat dari keberhasilan usahanya yang tidak lepas dari pemanfaatan informasi akuntansi (Nirwana & Purnama, 2019).

Saat ini, informasi akuntansi merupakan salah satu komponen terpenting dalam operasi suatu perusahaan. Ini karena informasi akuntansi berupa laporan keuangan dapat membantu UMKM membuat keputusan, meningkatkan efisiensi bisnis, meningkatkan kualitas produk, dan mengurangi biaya produksi. Informasi akuntansi mengacu pada transaksi keuangan atau data akuntansi suatu perusahaan, baik itu manufaktur, jasa, atau komersial. Untuk mengelola dana dengan benar, informasi akuntansi adalah langkah terpenting. Penggunaan informasi ini membantu menentukan kinerja, struktur modal, dan keuntungan jangka panjang perusahaan. Dengan menggunakan data akuntansi, mereka dapat menangani

persaingan global dan mendapatkan informasi yang tepat waktu dan relevan untuk proses perencanaan dan pengendalian, serta untuk keputusan kerja dan evaluasi kinerja. Selain, itu dengan data akuntansi, manajemen memiliki kemampuan dalam membuat rencana untuk tindakan operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Pemilik usaha dapat gagal menjalankan dan mengembangkan bisnis mereka jika mereka membatasi penggunaan informasi akuntansi. Mereka yang bekerja untuk usaha kecil dan menengah (UMKM) menghadapi banyak tantangan, seperti tingkat pendidikan yang rendah, latar belakang pendidikan yang kurang memahami akuntansi, persepsi yang salah tentang akuntansi oleh UMKM, kurangnya pengetahuan dan pelatihan akuntansi, ukuran usaha, skala usaha, lama usaha, motivasi kerja, masa kepemimpinan usaha, pendapatan usaha, pengalaman usaha, dan sumber daya manusia (Efriyenty, 2020; Kaligis & Lumempouw, 2021; Mustofa & Trisnaningsih, 2021).

Pelaku usaha yang memiliki pengetahuan tentang akuntansi dapat mengembangkan bisnisnya dengan menggunakan data akuntansi untuk membuat keputusan yang lebih baik. Beberapa UMKM mengalami kesulitan untuk belajar akuntansi. Mereka percaya bahwa memulai akuntansi memerlukan biaya tinggi, seperti menyewa akuntan atau membeli perangkat lunak akuntansi. UMKM memiliki skala usaha yang masih kecil dan pemangku kepentingannya belum memahami manfaat akuntansi dan banyak UMKM yang belum merasakan manfaatnya. Banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) masih percaya bahwa

menyewa akuntan atau menggunakan software akuntansi yang baik sangat mahal, sehingga mereka tidak tertarik untuk melakukannya. Artinya, usaha kecil dan menengah (UMKM) masih memiliki banyak kekurangan dalam penggunaan akuntansi.

Penerapan akuntansi dapat memudahkan pelaku usaha mengetahui keuntungan dan kerugian usahanya serta bagaimana kinerja perusahaan. Selain itu, memudahkan pelaku usaha dalam mengambil keputusan dan menentukan strategi untuk keberlanjutan pengembangan usahanya. Kekurangan dalam bidang akuntansi merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan permasalahan baru dan berujung pada kegagalan usaha kecil dan menengah. Dari beberapa hambatan yang ada, ditemukan bahwa salah satu penyebab pelaku ekonomi tidak menggunakan informasi akuntansi yaitu karena kurangnya persepsi UMKM mengenai akuntansi.

Wirausaha harusnya mempunyai persepsi dalam memahami akuntansi dan mengaplikasikannya dalam kegiatan usaha membawa manfaat yang sangat besar, diantaranya kemampuan untuk bisa memberikan informasi ekonomi kepada perusahaan, yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dan menunjukkan seberapa baik perusahaan mereka. Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dapat didefinisikan sebagai penilaian atau sikapnya terhadap adanya akuntansi sebagai bagian dari kegiatan bisnis, yang membantu mereka membuat keputusan dan memberikan informasi. Semakin baik persepsi pemangku kepentingan UMKM terhadap akuntansi, maka semakin besar kemungkinan pemangku

kepentingan UMKM membutuhkan dan menggunakan informasi akuntansi sebagai faktor penting dalam pengembangan usahanya di masa depan. Sebaliknya jika persepsi terhadap akuntansi kurang baik maka pentingnya penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM akan menurun.

Menurut Lubis (2018) persepsi adalah tindakan individu dalam menafsirkan lingkungan dan memberinya makna. Membentuk persepsi yang baik akan pentingnya informasi akuntansi saja tidak cukup, pemangku kepentingan UMKM memerlukan pendidikan akuntansi yang mendorong penggunaan informasi akuntansi. Seorang pelaku ekonomi harus tahu bahwa akuntansi memiliki banyak manfaat dalam dunia bisnis, seperti memberikan informasi ekonomi tentang suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan dan menunjukkan bagaimana keadaan perusahaan berkembang dari satu periode ke periode berikutnya.

Menurut Prihandani dkk. (2020) penelitian menemukan bahwa pengetahuan dan persepsi akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak orang yang tahu dan memahami tentang akuntansi di UMKM, semakin besar penggunaan informasi akuntansi sebagai komponen penting dalam pengembangan usaha. Faktanya, banyak UMKM yang percaya bahwa usaha mereka terlalu kecil, kerumitan selalu ada, dan belajar akuntansi sulit. Selain itu, mereka yakin tidak ada cukup dana untuk membeli perangkat lunak akuntansi yang akan membantu orang memahami proses akuntansi atau menyewa seorang akuntan karena

pengenalan akuntansi membutuhkan banyak uang. Pemilik UMKM kurang memahami akuntansi, yang menyebabkan masalah ini.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan "pengetahuan" sebagai sesuatu yang diketahui, kecerdasan, atau pengetahuan tentang sesuatu atau topik tertentu. Menurut Tambunan (2019), akuntansi adalah suatu metode untuk memproses informasi keuangan perusahaan. Sementara pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku usaha tentang cara memproses informasi keuangan organisasi sehingga membantu mereka membuat keputusan. Meskipun akuntansi sangat bermanfaat bagi bisnis, kebanyakan pelaku bisnis tidak memahaminya dengan benar, yang dapat menyebabkan kegagalan perusahaan. Ketika manajer atau pemilik menjalankan bisnis, mereka harus memiliki pengetahuan akuntansi yang baik. Oleh karena itu, manajer atau pemilik usaha harus didorong untuk lebih memahami bagaimana menggunakan akuntansi dalam bisnis mereka. Pelaku UMKM kurang termotivasi untuk belajar akuntansi karena mereka hanya menggunakan pengetahuan yang sederhana dan dasar dalam mengelola bisnis mereka. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya mengenai pengetahuan akuntansi dari (Lestari & Rustiana, 2019), pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah.

Pentingnya pengetahuan akuntansi bagi para pemangku kepentingan UMKM sangat penting untuk menunjang keberhasilan bisnis melalui pengelolaan keuangan yang baik. Keterampilan akuntansi yang dimiliki wirausaha diharapkan

dapat membantu mengelola urusan keuangan perusahaan yang sudah mapan dan juga memudahkan pengambilan keputusan manajemen bisnis. Pengetahuan akuntansi adalah kemampuan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas keuangan perusahaan, mengorganisasikan dan merefleksikan peristiwa keuangan untuk menentukan strategi yang akan dilaksanakan. Keterampilan akuntansi para pelaku UMKM akan sangat merasakan manfaat dari ilmu akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang buruk menyebabkan manajemen yang buruk dan mempersulit pengambilan keputusan bagi pelaku UMKM. Kemampuan menjalankan suatu usaha selama jangka waktu tertentu sehubungan dengan jumlah karyawan dan pendapatan dikenal dengan skala usaha.

Pendidikan adalah komponen penting yang mempengaruhi pengetahuan dan kemampuan seseorang untuk bekerja. Tingkat pendidikan formal sangat memengaruhi keterampilan dan pengetahuan pelaku UMKM. Oleh karena itu, tingkat pendidikan yang tinggi yang diterima oleh pengelola dan pemilik UMKM berpengaruh pada pengetahuan mereka tentang akuntansi, sehingga dapat berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Menurut Purba dan Khadijah (2020) menyatakan semakin tinggi tingkat pendidikan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), maka semakin banyak pelaku UMKM yang menggunakan dan mendalami pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha pelaku UMKM. Semua itu dapat terjadi karena pembelajaran tentang pemanfaatan informasi akuntansi yang lebih baik dioperasionalkan dan dipelajari ketika sudah berada pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan baik maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan

yang semakin tinggi untuk para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) juga dapat menambah dan mempermudah dalam melaksanakan pemanfaatan informasi akuntansi bagi terciptanya para pelaku usaha, penggunaan dan penyempurnaan informasi akuntansi baik dari segi informasi akuntansi maupun pengelolaan atau operasional keuangan sehingga pelaku usaha UMKM dapat berjalan sebagaimana mestinya. diharapkan dan memudahkan pengambilan keputusan untuk memahami.

Pengalaman merupakan suatu pelajaran yang dapat diambil seseorang dari masa lalunya. Apabila pengalaman usaha seorang pelaku usaha khususnya informasi akuntansi banyak dan baik, maka semakin baik kemampuan pelaku usaha dalam mengelola bisnisnya (Tambunan, 2019). Pengalaman seseorang bertambah seiring ia mengelola usahanya. Semakin lama seseorang menjalankan suatu bisnis, maka semakin banyak pula pengalaman yang diperolehnya dan semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya mengenai bisnis yang dijalankannya. Hal ini juga memudahkan pelaku usaha untuk beradaptasi dengan hal-hal baru. Tingkat keterlibatan seseorang dalam berbisnis dapat menjadi tolak ukur pengalaman berwirausaha. Hal ini merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas dalam arti sejauh mana suatu perusahaan atau pengusaha dapat mencapai hasil yang maksimal bergantung pada pengalamannya. Mereka yang berminat dalam dunia bisnis harus mempunyai pengalaman dalam manajemen perusahaan yang dikelolanya, karena pemahaman yang mereka miliki akan pentingnya mengelola keuangan perusahaannya masih kurang baik sehingga masih ada kesenjangan dalam pengelolaan keuangan. Para pelaku UMKM masih

belum menyadari perlunya penerapan akuntansi yang ketat serta disiplin akuntansi yang sistematis dan teratur. Pemilik bisnis masih kesulitan untuk memelihara catatan akuntansi yang memberikan laporan keuangan yang bermakna. Penyebabnya adalah pelaku usaha tidak memiliki informasi tentang akuntansi yang diperlukan untuk mengelola keuangan bisnis mereka. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian dari Fithorah & Pranaditya (2019) menemukan hasil bahwa pengalaman usaha dan pengetahuan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Faktor lain yang mendukung penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM adalah skala usaha karena semakin besar suatu usaha, semakin kompleks masalahnya, dan semakin tinggi kebutuhan untuk menggunakan informasi dalam pengelolaan usahanya lebih luas. Skala usaha, menurut Holmes dan Nicholls (1998) dalam (Murtala, 2018) didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola operasinya selama periode akuntansi dengan mempertimbangkan pendapatan, total aset, dan jumlah karyawan. Semakin banyak aset perusahaan, lebih banyak karyawan yang dipekerjakan, dan lebih banyak pendapatan yang dihasilkan. Penggunaan data akuntansi semakin penting karena ukuran bisnis UMKM sebanding dengan jumlah transaksi yang terjadi. Menggunakan informasi akuntansi akan membantu dan memudahkan bisnis kecil dan menengah (UMKM).

Penelitian ini dilakukan pada UKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang sebagian besar usaha kecil menengahnya adalah usaha makanan. Industri lainnya termasuk pakaian dan kulit, bahan kimia, elektronik dan kerajinan tangan.

Pada seluruh UMKM yang ada di Kabupaten Sleman Yogyakarta diketahui belum dilakukan pendataan penggunaan informasi akuntansi pada UKM sehingga banyak kelemahan yang ditemukan, termasuk dalam bidang pemasaran, sumber daya manusia, operasional, manajemen, dan keuangan. Selain itu, akses terhadap usaha kecil di Kabupaten Sleman masih sangat buruk sehingga membuat mereka tidak dapat memanfaatkan berbagai kebijakan pemerintah yang seharusnya memberi mereka peluang, serta masih terdapat kesenjangan yang besar dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa usaha kecil masih menghadapi banyak masalah dalam penggunaan informasi akuntansi yang benar. Hanya yang memiliki keunggulan kompetitif yang dapat memenangkan persaingan di era ekonomi global yang semakin ketat.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, tingkat pendidikan, skala usaha, dan pengalaman usaha (Fithorah dan Pranaditya, 2019). Penelitian tersebut menemukan bahwa pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Menurut Indah Hesti Mubarakah dan Cecilia Srimindarti (2022), tingkat pendidikan akuntansi berpengaruh positif pada penggunaan informasi akuntansi. Selain itu, menurut Sobrun Jamil dkk. (2022) dan Sogin Bayu Mujakar dkk. (2022), pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh positif pada penggunaan informasi akuntansi.

Persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, menurut penelitian sebelumnya oleh Sunaryo dkk. (2021), (Priliandani dkk. (2020), dan Andarista (2021). Hasil penelitian yang berbeda dari Afrianti & Halim (2021) persepsi pelaku dan pengetahuan akuntansi tidak dapat berpengaruh, menurut penelitian tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Ayem *et al.*, 2023) dan (Kustina & Utami, 2022), tetapi penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa skala usaha tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Kaligis & Lumempouw, 2021; Umami *et al.*, 2020).

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM karena ada masalah dan adanya hasil peneliti sebelumnya yang berbeda beda. Berdasarkan factor-faktor diatas. Persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaman usaha, dan skala usaha adalah variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Variabel-variabel ini merupakan replikasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya terhadap pelaku UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini berjudul : **Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah persepsi akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman?
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman?
4. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman?
5. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman.

4. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman.
5. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sleman.

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan akan menjadi sumber referensi untuk penelitian dan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi.

- b. Bagi Penulis

Sebagai sarana mengaplikasikan dan penerapan berbagai ilmu yang telah dipelajari, memberikan pengalaman yang bermanfaat dalam penelitian, memperluas pengetahuan dan pengetahuan serta ditujukan untuk ketentuan memperoleh gelar sarjana.

- c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pertumbuhan UMKM dengan meningkatkan pemahaman persepsi, pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaman usaha, dan skala usaha tentang cara

menggunakan informasi akuntansi yang akan menghasilkan kinerja yang lebih baik, yang akan meningkatkan nilai perusahaan dari sisi finansial dan non-finansial.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembaca tentang penerapan penggunaan informasi akuntansi.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dan gambaran dalam penulisan ini maka ada 5 sistematika penulisan yang penulis susun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

BAB Pendahuluan membahas latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada BAB Tinjauan Pustaka membahas akuntansi, persepsi, pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaman usaha, skala usaha, penggunaan informasi akuntansi, dan UMKM. Tujuan dari BAB ini adalah untuk menggunakan teori-teori ini sebagai landasan konseptual untuk memecahkan masalah yang saling mendukung dan mencapai tujuan penelitian, kerangka

pemikiran, dan hipotesis. Masalah yang dibahas dalam bab ini digunakan sebagai acuan untuk penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada BAB Metode Penelitian ini mencakup jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan, metode pengolahan data, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam BAB ini penulis memberikan gambaran umum tentang objek penelitian, bagaimana data dianalisis dan diolah, serta temuan atau hasil penelitian dan pembahasan masalah yang dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini berisikan hal-hal yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan dan saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan atas penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Perilaku Terencana (*Planned Behavior Theory*)

Teori tentang persepsi yang menentukan perilaku seseorang dikenal sebagai minat seseorang terhadap suatu tindakan memengaruhi perilaku mereka (Juniariani & Wirakusuma, 2017). Hipotesis sosial yang dikenal sebagai TPB menyatakan bahwa wawasan seseorang biasanya memengaruhi cara mereka berperilaku. Keunggulan bertindak seseorang memengaruhi aktivitas mereka dalam melakukan suatu perilaku. Mentalitas individu tentang perilaku, perilaku yang dipengaruhi oleh norma-norma yang abstrak, dan cara mereka melihat kontrol sosial memengaruhi cara mereka berpikir tentang hal itu. *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah lanjutan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA).

TRA adalah konsep tindakan yang menjelaskan bahwa sikap dan perilaku seseorang dipengaruhi oleh cara mereka bereaksi dan mempersepsikan sesuatu.

Tiga jenis keyakinan, menurut TPB, berkontribusi pada perilaku seseorang: keyakinan normatif, keyakinan kontrol, dan keyakinan perilaku (Sakdiyah Lifatin *et al.*, 2019). Oleh karena itu, menurut teori perilaku terencana, tiga komponen utama memengaruhi niat berperilaku individu: norma subjektif, sikap terhadap perilaku, dan kontrol diri yang dirasakan. Sikap seseorang terhadap perilaku memengaruhi niat ini, dan perilaku dipengaruhi oleh norma subjektif.

Menurut teori ini, sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan pengendalian diri yang dirasakan menyebabkan niat untuk berperilaku. Kontrol perilaku terjadi ketika seseorang atau individu berusaha mewujudkan niatnya (Wikamorys & Rochmach, 2017). Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), pelaku usaha yang memiliki pemahaman akuntansi yang kuat tentang akuntansi dan persepsi yang cukup akan membantu kemajuan dalam pengambilan keputusan perusahaan mereka. Pengetahuan akuntansi dalam konstruk TPB berkaitan dengan kontrol perilaku yang dirasakan, yang mempengaruhi cara seseorang bertindak atau berperilaku saat mengambil keputusan. Persepsi pelaku UMKM terhadap akuntansi berhubungan dengan persepsi kontrol perilaku, yang memengaruhi pada sikap dan perilaku mereka. Persepsi seseorang tentang sesuatu yang dapat membuat suatu tindakan lebih mudah atau lebih sulit. Melalui *perceived behavioral control* seseorang mengontrol perilaku yang dirasakan memudahkan pemahaman (Dewi, 2020).

Dalam konstruk TPB, ukuran perusahaan dikaitkan dengan norma subjektif yang berpengaruh pada masa depan perusahaan. Kondisi usaha dan lingkungan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemajuan usahanya, dengan melihat jumlah pendapatan dan jumlah karyawan yang dipekerjakannya, wirausahawan dapat memahami dan mengembangkan usahanya.

1) Norma Subjektif

Keyakinan normatif adalah dasar dari norma subjektif, yaitu keyakinan tentang apa yang disetujui atau tidak oleh individu atau kelompok, yang mempengaruhi tindakan pribadi (Juniariani & Wirakusuma, 2017). Suatu individu melakukan tindakan tertentu yang dapat diterima oleh orang-orang yang menganggap norma subjektif sebagai bagian penting dalam hidupnya. Oleh karena itu, lingkungan sangat memengaruhi pilihan seseorang.

2) Sikap terhadap Perilaku

Sikap, juga dikenal sebagai keyakinan perilaku, adalah penilaian pribadi yang bersifat positif atau negatif terhadap orang, objek, perilaku, peristiwa, institusi, atau kepentingan tertentu. Sikap ini berasal dari diri sendiri dan merupakan faktor yang belajar bereaksi secara positif atau negatif terhadap penilaian tertentu. Sikap awal seseorang memengaruhi minat yang muncul dalam perilakunya. Faktor penting lainnya adalah perspektif terhadap perilaku tersebut: ketika seseorang melihat suatu perilaku dengan cara yang positif, kemungkinan mereka untuk mengikuti perilaku tersebut meningkat.

3) Kontrol Perilaku Persepsian

Kontrol perilaku atau keyakinan control merupakan persepsi seseorang tentang hal-hal yang dapat mempermudah atau mempersulitnya bertindak. Selain itu, kontrol perilaku ini dapat didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang terhadap kompleksitas atau sederhananya suatu perilaku (Hogg & Vaughan, 2005). Oleh karena itu, pemahaman Anda tentang tingkat kontrol perilaku Anda meningkat seiring dengan jumlah faktor pendukung yang Anda miliki.

Dalam penelitian ini, teori perilaku terencana didasarkan pada kinerja pelaku UMKM, yang terdiri dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Diharapkan teori ini dapat menjelaskan perilaku pelaku UMKM ketika sistem informasi akuntansi diterapkan. Menurut teori perilaku, ketika ada sikap positif, dukungan dari orang sekitar, dan persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan dalam berperilaku, niat untuk berperilaku meningkat, yang berarti bahwa pelaku UMKM melakukan lebih baik.

Teori perilaku terencana akan membantu pemilik UMKM menjadi lebih baik dalam melakukan pendidikan mandiri, yang mencakup *Theory of Planned Behavior* (TPB), atau niat. Dengan niat ini, pemilik UMKM dapat mempertimbangkan usaha mereka dan seberapa besar atau kecil usaha mereka untuk mengambil tindakan. Tingkat pendidikan seseorang memengaruhi cara mereka bertindak. Perilaku seseorang yang termasuk dalam kategori keyakinan perilaku dapat dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang akuntansi. Pebisnis lebih cenderung menggunakan informasi akuntansi dalam bisnis mereka jika

mereka memiliki pengetahuan akuntansi yang mendalam, yang mencakup pengetahuan tentang persamaan akuntansi dasar, pencatatan jurnal, laporan keuangan, dan lain-lain. Keyakinan tentang perilaku juga dikaitkan dengan pengalaman bisnis. Ketika seseorang memiliki pengalaman dalam bisnis, mereka lebih termotivasi untuk menggunakan informasi akuntansi dalam operasi bisnis mereka karena mereka lebih memahami dan memahami informasi apa saja yang dapat bermanfaat bagi perusahaan mereka. Faktor norma subjektif juga berhubungan dengan variabel pengetahuan akuntansi pemilik UMKM karena merupakan komponen yang menentukan persepsi terhadap tindakan yang diambil berdasarkan pengetahuan akuntansi mereka.

Theory of Planned Behavior (TPB) digunakan dalam penelitian ini karena teori ini menunjukkan bahwa minat seseorang terhadap perilaku dipengaruhi oleh perilakunya. Minat ini berkaitan dengan bagaimana seseorang merasa kesesuaian dengan cara mereka menggunakan informasi akuntansi.

2.1.2 Teori Kegunaan Keputusan (*Decision Usefulness Theory*)

Teori kegunaan keputusan atau menjelaskan bagaimana memilih alternatif terbaik dari sejumlah alternatif secara sistematis dan kemudian menggunakan metode ini untuk memecahkan masalah. Sebuah pernyataan menyatakan bahwa pengambilan keputusan memerlukan beberapa proses yang berlangsung dalam pikiran seseorang dan memerlukan pemikiran yang sistematis.

Menurut Setiadi (2008), teori tersebut berasal dari perdebatan tentang konsep akuntansi berbasis biaya historis, atau *historical cost*. Tidak ada hubungannya dengan metode nilai sekarang dalam nilai wajar atau akuntansi

harga pasar. Dalam penelitian ini, salah satu implikasi teori utilitas keputusan adalah pemahaman tentang informasi akuntansi yang dapat membantu menentukan pertumbuhan dan keuntungan bisnis. Selain itu, data akuntansi memberikan informasi yang tepat waktu dan relevan. Dengan menggunakan data akuntansi, manajemen dapat merencanakan tindakan bisnis yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Implikasi *Theory of Planned Behaviour* (TPB) pada penelitian ini menggunakan teori perilaku terencana untuk mempelajari pandangan para pemangku kepentingan UMKM terhadap akuntansi sehingga mereka dapat menerapkannya dalam bisnis mereka dan bagaimana mereka sendiri merasakan manfaat penggunaan akuntansi dan pengaruh positifnya terhadap pertumbuhan UMKM, termasuk meningkatkan kinerja usaha dan menjaga kelangsungan hidupnya.

2.1.3 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha kecil dan menengah (UKM) adalah salah satu sektor usaha yang memiliki potensi untuk berkembang di ekonomi Indonesia. UKM adalah tempat yang bagus untuk membangun lapangan kerja yang produktif; pertumbuhan dan perkembangan UKM adalah salah satu faktor utama yang mendorong pembangunan ekonomi (Tambunan, 2019). Pengalaman di negara-negara maju menunjukkan bahwa UKM membantu mengembangkan inovasi dalam produksi dan menciptakan tenaga kerja yang terampil dan fleksibel selama proses produksi. Sektor perdagangan strategis, usaha kecil dan menengah (UKM), berperan

penting dalam pertumbuhan ekonomi baik negara maju maupun berkembang (Jumhana *et al.*, 2023).

Menurut (UU) Nomor 20 Tahun 2008, usaha mikro adalah usaha produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha tunggal dan memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh undang-undang. Usaha kecil adalah usaha produktif mandiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dan yang bukan bagian dari usaha menengah atau besar dan memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh undang-undang. Menurut undang-undang, usaha produktif yang dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan lain yang dimiliki atau dikuasai oleh usaha menengah atau besar didefinisikan sebagai usaha menengah. Usaha menengah juga didefinisikan sebagai suatu usaha yang berlokasi, langsung, atau secara tidak langsung merupakan bagian tidak langsung dari suatu perseroan, dan memiliki jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Berdasarkan perundang-undangan Nomor 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6, UMKM memiliki kriteria diantaranya:

- 1) Usaha Mikro:
 - a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk didalamnya tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300,000,000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2) Usaha Kecil:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk didalamnya tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus rupiah).

3) Usaha Menengah:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk didalamnya tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

2.1.4 Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan berasal dari kata "guna", yang dalam KBBI berarti proses, cara, atau tindakan menggunakan sesuatu. Penggunaan informasi akuntansi adalah cara perusahaan menggunakan data akuntansi. Informasi adalah sekumpulan fakta atau data yang telah diolah dan dikelola sehingga mudah dipahami dan bermanfaat bagi orang yang menerimanya. Akuntansi dikenal sebagai proses pencatatan, pengikhtisaran, pengklasifikasian, pengolahan, dan penyajian

informasi transaksional dan kegiatan keuangan. Proses ini dilakukan sehingga orang yang ahli di bidang tersebut dapat menggunakan informasi ini untuk membuat keputusan. Penggunaan informasi akuntansi berarti menggunakan informasi akuntansi dari catatan akuntansi untuk membuat pilihan bisnis atau menggunakannya sebagai dasar untuk keputusan manajemen bisnis (Andriany *et al.*, 2023).

Semua informasi yang dibutuhkan manajemen adalah akuntansi, terutama yang berkaitan dengan data keuangan perusahaan. Menurut Handayani *et al.* (2020), informasi akuntansi ini dimaksudkan untuk memberikan petunjuk tentang cara terbaik untuk mengalokasikan sumber daya yang langka untuk operasi ekonomi dan bisnis. Bagaimana cara atau teknik dimana sesuatu digunakan disebut penggunaan. Informasi akuntansi adalah komponen terpenting dari semua data yang dibutuhkan manajemen untuk mengelola keuangan. Untuk mengurangi efek ketidakpastian ekonomi, manajemen membutuhkan informasi dari akuntansi. Laporan keuangan membantu pengambilan keputusan dan pemantauan (Finishia & Suzan, 2019). Dengan menggunakan informasi akuntansi, orang dapat membuat keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternative tindakan, memantau manajemen, perencanaan strategis, dan pemantauan operasional (Priliandani *et al.*, 2020: 69). Menurut Ayem dkk. (2023), pemanfaatan informasi akuntansi adalah proses pemanfaatan informasi yang menyediakan data kuantitatif dan kualitatif yang dibutuhkan organisasi bisnis.

Menurut Sobrun Jamil (2022) “informasi akuntansi adalah serangkaian elemen yang mempunyai hubungan serta kerjasama yang bertujuan agar dapat melakukan pengumpulan, penyimpanan, serta pemrosesan informasi ekonomi perusahaan yang mempunyai kegunaan dalam menetapkan keputusan perusahaan supaya mencapai tujuan perusahaan, yaitu kemakmuran.” Sebagaimana dinyatakan oleh Sobrun Jamil (2022), " informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mampu mengolah data dan informasi dari transaksi yang dilakukan oleh pelaku ekonomi dan berguna dalam perencanaan, pengendalian, pengoperasian, dan kelangsungan suatu usaha, serta menjadi dasar pengambilan keputusan perusahaan; Apabila informasi yang digunakan perusahaan dengan efektif maka akan mendorong perusahaan untuk mengembangkan dan mengelola bisnisnya dengan baik, namun jika informasi yang digunakan tidak tepat maka akan mempengaruhi pengambilan keputusan suatu perusahaan.”

Informasi akuntansi adalah sumber informasi penting yang membantu manajemen perusahaan menangani berbagai masalah ekonomi (Andriyan *et al.*, 2021). Manajemen dapat menggunakan informasi akuntansi ini untuk mengukur dan menyampaikan data keuangan perusahaan, yang membantu mereka membuat keputusan tentang bagaimana menyelesaikan berbagai masalah yang dihipi. Ini adalah informasi yang dihasilkan selama proses pengambilan keputusan penting perusahaan (Andriyan *et al.*, 2021). Pihak yang memiliki akses ke informasi memiliki lebih banyak pilihan daripada pihak yang tidak memiliki akses ke informasi.

Para pemangku kepentingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih kurang memahami pentingnya penerapan informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan UMKM. Ini karena banyak pengusaha UMKM belum melakukan pembukuan dengan baik, dan mereka biasanya hanya menggunakan pembukuan tradisional yang hanya mencatat pendapatan atau penjualan. Menurut Umami *et al.* (2020), salah satu kesulitan paling umum yang dihadapi oleh pemilik usaha kecil dan menengah (UMKM) adalah pemahaman yang buruk tentang cara menggunakan dan menerapkan informasi akuntansi dalam operasi mereka. Banyak dari mereka masih kesulitan memahami bagaimana menggunakan informasi akuntansi. Meskipun persaingan semakin ketat di era globalisasi ekonomi, UMKM harus sepenuhnya menggunakan informasi akuntansi dalam mengelola usahanya. Pengambilan keputusan, pemahaman tentang naik turunnya laba usaha, pemasukan dan pengeluaran uang, dan pemahaman tentang produksi dan penjualan bisnis mikro kecil dan menengah adalah semua keuntungan atau manfaat menggunakan informasi akuntansi. Menurut (Nabawi, 2018) indikator penggunaan informasi akuntansi:

1. Penggunaan informasi operasi adalah operasi yang diperlukan oleh manajemen untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas sehari-hari. Informasi operasi perusahaan biasanya berisi informasi tentang penjualan, produksi, utang-piutang, pembelian, aktiva tetap, dan informasi lainnya. Contoh-contoh tersebut menunjukkan bahwa informasi operasi dapat didefinisikan secara terpisah, tetapi pada dasarnya saling berkaitan.

2. Penggunaan informasi akuntansi keuangan adalah orang-orang yang tidak terlibat dalam bisnis pada dasarnya melihat laporan keuangan seperti neraca, laba rugi, perubahan modal, dan laporan arus kas. Ini termasuk bank dan kreditor lainnya, pemegang saham, investor, pemerintah, pelanggan, dan masyarakat umum. Meskipun demikian, pihak C manajemen juga membutuhkan data akuntansi keuangan sebagai sarana dan sebagai tanggung jawab kepada pemilik.
3. Penggunaan informasi akuntansi manajemen adalah pemilik usaha hanya dapat menggunakan ringkasan dan analisis informasi operasi karena mereka biasanya tidak memiliki waktu untuk memberikan deskripsi rinci tentang informasi operasi. Untuk melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya, pemilik usaha menggunakan ringkasan informasi ini bersama dengan informasi lainnya.

2.1.5 Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi

Persepsi didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai tanggapan (penerimaan) langsung terhadap sesuatu atau proses yang dilakukan seseorang dengan menggunakan panca indera untuk mempersepsikan berbagai hal. Mengorganisasikan dan memberikan masukan sensorik untuk memberikan pemahaman terhadap lingkungan dikenal sebagai persepsi, menurut Robbins (2016) dalam Andarista (2021). Menurut definisi formal, persepsi adalah proses memilih, mencoba, dan menerjemahkan dorongan ke dalam tindakan. Kesadaran, ingatan, pemikiran, dan bahasa mempengaruhi persepsi secara signifikan (Sunaryo *et al.*, 2021).

Persepsi, menurut Jamil *et al.* (2022), adalah kesan yang diterima seseorang atau kelompok melalui inderanya dan kemudian dianalisis, ditafsirkan, dievaluasi, dan ditafsirkan sesuai dengan informasi dan pengalaman yang diterima. Persepsi pada umumnya memerlukan proses pembelajaran dan pengalaman yang cukup untuk memahaminya. Persepsi dapat diamati berdasarkan interaksi dengan lingkungan seseorang. Persepsi seorang individu berkembang dari lahir hingga interaksi dengan berbagai masyarakat yang ada di dunia. Persepsi mempengaruhi sikap seseorang, dan sikap mempengaruhi perilaku. Dengan kata lain, persepsi mempengaruhi perilaku seseorang, dan perilaku mencerminkan persepsi seseorang. Persepsi adalah tanggapan atau gambaran langsung dari apa yang dilihat oleh panca indera seseorang.

Menurut Anggraeni & Tumirin (2022), persepsi pelaku ekonomi adalah proses menafsirkan rangsangan informasi yang diperoleh untuk memahami lingkungan bisnis dan sekitarnya dengan menggunakan informasi akuntansi sebagai alat untuk mengukur kinerja dan meningkatkan kinerja selama periode waktu tertentu. Seorang pelaku ekonomi harus percaya bahwa akuntansi memiliki banyak keunggulan dalam dunia bisnis, seperti memberikan informasi ekonomi tentang suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan dan menunjukkan kondisi atau keadaan dari satu periode ke periode berikutnya (Afrianti & Halim, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa pemahaman akuntansi pelaku UMKM adalah proses memahami, menjelaskan, dan memberi makna pada transaksi dengan menggunakan panca indera untuk mengetahui hasilnya. Tidak peduli apakah pendapat tersebut benar, orang bertindak berdasarkan pendapatnya

sendiri. Dalam kenyataannya, setiap orang memiliki cara yang berbeda untuk melihat suatu peristiwa. Pandangan tentang kenyataan dapat sangat berbeda dari orang ke orang. Menurut Andarista (2021), indikator persepsi pelaku usaha tentang akuntansi yaitu:

1. Penyerapan dan penyeleksian akuntansi oleh pelaku UMKM

Di mana pelaku UMKM menggunakan panca indera mereka saat memilih akuntansi; misalnya, mereka menganggap akuntansi sebagai proses pencatatan.

2. Pemberian arti atau pemahaman akuntansi oleh pelaku UMKM

Di mana Pelaku UMKM menjadikan akuntansi sebagai sesuatu yang signifikan setelah melakukan pengamatan tentang akuntansi. Misalnya, pelaku UMKM menyadari bahwa pencatatan transaksi digunakan untuk menghasilkan informasi ekonomi untuk usahanya.

3. Penginterpretasian dan penilaian akuntansi oleh pelaku UMKM

Di mana pelaku UMKM menggunakan atau menilai akuntansi dan menggunakannya untuk mencapai tujuan. Misalnya, mereka menggunakan informasi yang mereka kumpulkan untuk membuat keputusan usahanya.

2.1.6 Pengetahuan Akuntansi

Suwardjono (2014) menjelaskan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, memvalidasi, mengukur, mengenali, mengklarifikasi, menggabungkan, merangkum, dan menyajikan data keuangan dasar (bahan pengolahan akuntansi) yang dihasilkan dari peristiwa, transaksi, atau kegiatan operasional suatu unit organisasi dalam cara tertentu untuk menghasilkan

informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan. Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan tentang proses pencatatan transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan membantu pihak internal dan eksternal membuat keputusan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "pengetahuan" dapat didefinisikan sebagai apa yang diketahui, kecerdasan, atau pengetahuan tentang sesuatu. Pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi keuangan adalah bagian dari akuntansi, yang dilakukan secara sistematis dan kronologis dan dalam bentuk laporan keuangan (Sastroatmodjo & Purnawirawan, 2021). Salah satu alasan mengapa pengetahuan akuntansi sangat penting adalah karena banyak UMKM yang bangkrut karena pemilik atau pengelola tidak memahami proses akuntansi ketika mereka memulai bisnis mereka.

Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting dalam berperilaku. Jika disimpulkan, Pengetahuan dapat didefinisikan sebagai jenis pengalaman dan wawasan tentang berbagai hal. Ketika menghadapi informasi baru atau mengevaluasi situasi yang relevan, pengetahuan ini diperhitungkan. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, akuntansi adalah proses membuat laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, keahlian dalam akuntansi sangat penting bagi mereka yang bekerja dalam bidang ini karena mereka dapat membantu mempertimbangkan dan mengevaluasi informasi akuntansi menggunakan pengetahuan dan pengalaman mereka dalam bidang akuntansi.

Keyakinan yang didukung oleh fakta, bukti, tugas, pembelajaran, dan pengalaman dalam masyarakat yang telah dibahas sebelumnya disebut

pengetahuan. Pemahaman tentang prosedur yang diperlukan untuk mencatat dan merangkum transaksi keuangan dengan benar dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku dikenal sebagai keakraban akuntansi. Selanjutnya, informasi dapat didistribusikan ke semua pemangku kepentingan dalam suatu organisasi sehingga mereka dapat membuat keputusan berdasarkan informasi (Kustina & Utami, 2022). Dengan demikian, akuntansi dapat didefinisikan sebagai

proses menyimpan catatan transaksi yang terjadi di dalam perusahaan dan membantu membuat keputusan pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan. Salah satu cirinya yaitu kemampuan untuk mencatat, mengkategorikan, dan merangkum peristiwa ekonomi secara akurat dalam proses pengambilan keputusan. dikenal sebagai pengetahuan akuntansi.

Pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik atau manajer bisnis kecil dan menengah (UMKM). Semakin banyak pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik atau manajer, semakin mudah bagi mereka untuk melakukan akuntansi (Murtala, 2018). Diharapkan mereka dapat menggunakan pengetahuan akuntansi ini untuk mengelola keuangan dan membuat keputusan yang memengaruhi bisnis mereka. Pengetahuan akuntansi tidak hanya bagi perusahaan saja namun bagi para pelaku UMKM juga sangat penting demi kelangsungan bisnisnya. Manfaat pengetahuan akuntansi bagi UMKM yaitu (Lestari & Rustiana, 2019):

- a) Mengetahui besarnya modal yang dimiliki UMKM.
- b) Mengetahui perkembangan atau maju mundurnya UMKM.

- c) Sebagai dasar untuk penghitungan pajak.
- d) Menjelaskan keadaan UMKM sewaktu-waktu memerlukan kredit bank atau pihak lain.
- e) Dasar untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh.

Dengan kata lain, cara manajer atau pemilik usaha mengelola keuangan perusahaan menunjukkan seberapa mahir mereka dalam akuntansi. Pemilik usahatau manajer yang telah mengikuti program pelatihan akuntansi dapat menentukan kemahiran akuntansi mereka. Kemampuan pemilik atau manajer usaha untuk menggunakan data akuntansi berkorelasi positif dengan pengetahuan akuntansi mereka. Indikator pengetahuan akuntansi menurut Sobrun Jamil (2022) :

1. Pengetahuan deklaratif merupakan mengetahui tentang pemasukan dan pengeluaran kas, mengetahui tentang keuntungan maupun kerugian, mengetahui tentang fungsi neraca, dan mengetahui tentang fungsi penjurnalan.
2. Pengetahuan Prosedural merupakan pengetahuan yang melakukan pelatihan akuntansi dan mencatat laporan keuangan.

Kedua pengetahuan tersebut baik yang bersifat deklaratif maupun prosedural sama dengan ilmu yang mengolah transaksi akuntansi menjadi informasi keuangan yang digunakan untuk kepentingan bisnis. Kegagalan usaha disebabkan oleh pengetahuan akuntansi yang buruk, yang membuat sulit bagi pelaku ekonomi untuk menentukan keputusan yang diambil oleh pemilik UMKM. Oleh karena itu, memahaminya akan mudah digunakan.

2.1.7 Tingkat Pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "tingkat" adalah suatu susunan berlapis atau bersusun seperti rumah, bertumpu pada tangga (tingkat). Martabat tinggi dan rendah (jabatan, kedudukan, kemajuan peradaban, pangkat, derajat, dan sebagainya.) Jenjang adalah suatu kepangkatan, jabatan, strata, atau golongan dalam susunan. Jenjang sangat penting karena menunjukkan perbedaan pendidikan dan kepangkatan antara jabatan tinggi dan rendah. Proses pengajaran yang dilakukan oleh seseorang yang lebih matang dari pada peserta didik selama masa pertumbuhan mereka untuk membentuk kepribadian dikenal sebagai pendidikan.

Dalam (UU) No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut George F. Kneller dalam (Suwarno, 2006) membagi pendidikan menjadi dua istilah: "Pendidikan" dalam arti luas berarti tindakan atau pengalaman yang berdampak pada pertumbuhan jiwa, karakter, atau kemampuan fisik seseorang; dan "pendidikan" dalam arti sempit berarti penyebaran pengetahuan, prinsip, dan keahlian yang diwariskan dari generasi ke generasi melalui institusi pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi.

Pendidikan, menurut Teguh Triwiyanto, adalah usaha untuk menanamkan sesuatu ke dalam diri manusia melalui pengalaman belajar yang terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah dan di luar sekolah. Pendidikan ini berlangsung seumur hidup dan bertujuan untuk meningkatkan

kualitas hidup individu dengan mengoptimalkan kemampuan mereka sehingga mereka dapat menjalankan peran yang sesuai di masa depan. Sugihartono menggambarkan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana para pendidik untuk mengubah tingkah laku seseorang, baik secara individu maupun kelompok, agar menjadi dewasa melalui proses pengajaran dan pelatihan. Novianti *et al.* (2018) menemukan bahwa pemilik usaha yang tidak menerima pendidikan formal cenderung kurang mempersiapkan dan menggunakan informasi akuntansi daripada pemilik bisnis yang menerima pendidikan formal yang lebih tinggi. Menurut (Musdhalifah et al., 2020), pendidikan adalah proses dimana pelaku dan manajer meningkatkan pengetahuan, kemampuan organisasi, dan keterampilan teknis mereka.

Dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan teknis, dan kemampuan dalam berorganisasi dibutuhkan pendidikan yang sesuai bagi pemilik atau manajer usaha. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh pemilik atau manajer akan mempengaruhi pemahaman dalam bidang akuntansi. Pemahaman pemilik atau manajer tentang akuntansi dipengaruhi oleh pendidikan yang mereka terima. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin luas pengetahuan akuntansi. Oleh karena itu, tingkat pendidikan manajer atau pemilik dapat memengaruhi cara mereka menggunakan informasi akuntansi. Jika pemilik atau manajer usaha tidak terdidik dengan baik, mereka mungkin kurang menggunakan informasi akuntansi atau tidak sama sekali. Namun, jika mereka tahu cara menggunakannya, informasi akuntansi dapat bermanfaat.

Tingkat pendidikan adalah pelatihan yang diberikan kepada para wirausaha untuk membantu mereka bekerja atau menjalankan bisnis mereka. Dian Efriyenty (2020) menemukan bahwa pendidikan formal pemilik yang rendah juga menyebabkan persiapan penggunaan informasi akuntansi yang kurang. Sebaliknya, pendidikan formal pemilik yang tinggi menyebabkan persiapan yang lebih baik. Hal ini karena UMKM tidak dapat mempekerjakan akuntan profesional sebagai karyawan atau penyedia jasa akuntansi. Tingkat pendidikan formal yang diterima oleh pemilik usaha kecil dan menengah (UMKM) sangat berpengaruh terhadap seberapa siap mereka untuk menggunakan informasi akuntansi keuangan dan manajemen.

Salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai seseorang, termasuk dalam hal pekerjaan, adalah tingkat pendidikan mereka. Namun, pemikiran ini salah karena pendidikan yang tinggi belum tentu memiliki kemampuan kerja yang baik. Namun, tingkat pendidikan yang tinggi tetap sangat penting. Tingkat pendidikan sangat penting untuk manajemen bisnis yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Keberhasilan bisnis dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang tinggi dan pemahaman yang baik tentang informasi. Pendidikan membantu orang berpikir rasional dan logis saat menangani masalah, seperti menggunakan informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan.

Pemahaman pemilik atau pengelola UMKM tentang operasional bisnis dan pentingnya penggunaan data akuntansi dipengaruhi oleh tingkat pendidikan mereka. Individu yang kurang berpendidikan akan menggunakan lebih sedikit informasi akuntansi, yang dapat menyebabkan kebangkrutan atau kegagalan

perusahaan. Harapannya, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin banyak pengetahuan yang diperoleh untuk meningkatkan kualitas usaha kecil dan menengah (UMKM).

Tingkat pendidikan yang dimaksud yaitu pendidikan formal yang dilalui para pelaku UMKM seperti pendidikan SD, SMP, SMA, Diploma dan Sarjana. Menurut (Nabawi, 2018) indikator tingkat pendidikan, yaitu:

1. Memiliki kemampuan teknis yang cukup tinggi untuk dapat menggunakan informasi akuntansi
2. Memiliki kemampuan organisasi yang mempengaruhi keputusan dalam memutuskan penggunaan informasi akuntansi sebagai landasan pembuatan keputusan kebijakan
3. Memiliki pengetahuan mengenai informasi akuntansi yang menunjang perkembangan usaha

2.1.8 Pengalaman Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pengalaman dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang telah dialami (dijalani, dirasakan, atau ditanggung). Pengalaman juga diartikan sebagai memori episodik, yaitu memori yang menerima yang menerima dan menyimpan peristiwa yang terjadi atau dialami individu pada waktu dan tempat tertentu, yang berfungsi sebagai referensi otobiografi.

Pengalaman bisnis yang diperoleh selama menjalankan bisnis menjadi guru yang paling berharga, memberikan wawasan praktis yang sangat berharga (Fong et al., 2020; Kremsar & Marič, 2023; dan Trisnaningsih et al., 2022).

UMKM memperoleh pengetahuan baru setiap kali mereka membuat keputusan. Ini membantu mereka memahami akuntansi sebagai alat penting dalam manajemen dan strategi bisnis, bukan hanya sekumpulan angka. Laporan informasi akuntansi dapat dilihat dari sudut pandang pengalaman bisnis sebagai sarana untuk membuat keputusan yang mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan daripada hanya sebagai dokumentasi keuangan (Siddique et al., 2022).

Proses memperoleh pengetahuan atau keterampilan dikenal sebagai pengalaman. Jam terbang yang lebih banyak menunjukkan pengalaman kerja yang baik. Dengan waktu yang lebih lama dalam bisnis, seseorang akan memperoleh lebih banyak pengalaman dalam memilih strategi yang akan diterapkan untuk bisnisnya. Hariyadi (2020) menyatakan bahwa dalam pengelolaan usaha, pemimpin atau pemilik akan banyak memperoleh pengalaman dari berbagai sumber, baik dari dalam pelaku UMKM maupun dari luar pelaku UMKM. Pengalaman ini akan terus meningkat seiring waktu. Semakin lama jabatan pemilik meningkat, semakin banyak informasi akuntansi yang diperlukan oleh pelaku UMKM.

Pembelajaran umumnya terjadi ketika pengalaman menyebabkan perubahan yang relatif permanen pada pengetahuan atau perilaku seseorang (Andriyan *et al.*, 2021). Menurut Andriyan *et al.* (2021), pengalaman menjalankan bisnis merupakan prediktor terbaik untuk kesuksesan, terutama ketika pengalaman bisnis sebelumnya dikombinasikan dengan usaha baru.

Pengalaman sangat penting untuk kemajuan suatu perusahaan. Dengan pengalaman bisnis yang meningkat, penggunaan informasi akuntansi juga meningkat. Informasi akuntansi semakin penting bagi perusahaan yang ingin bertahan dalam dunia yang sangat kompetitif ini. Pasalnya, perusahaan yang mereka jalankan semakin kompleks dan mereka membutuhkan suatu sistem yang dapat membantu mereka mengelola keuangannya. Menurut Jamil dkk. (2022), mengatakan bahwa “Pengalaman dapat berpengaruh pada pembentukan persepsi mengenai informasi keuangan yang dilalui dengan belajar dan memperoleh pengalaman, sehingga pada akhirnya seseorang tersebut dapat memahami informasi akuntansi yang ada. “

Baik itu dari segi pendidikan, keluarga, atau faktor lain, setiap pelaku ekonomi pasti berbeda satu sama lain. Sikap, kepribadian, motivasi, dan pengalaman individu menentukan persepsi pelaku bisnis. Kemampuan seorang pengusaha untuk menjalankan bisnisnya berkorelasi positif dengan jumlah pengalaman dan keahlian akuntansi yang mereka miliki. Seorang pelaku usaha berani belajar dari kegagalan dan keberhasilan orang lain.

Menurut Mubarakah dan Srimindarti (2022), menjalankan usaha memberikan kesempatan kepada pemilik untuk memperluas pemahaman dan keterampilan mereka melalui berbagai kegiatan yang mereka lakukan dalam usaha mereka. Pengalaman, menurut Zen dan Purbasari (2024), adalah proses memperoleh pengetahuan atau keterampilan. Mereka percaya bahwa pengalaman yang panjang menunjukkan kemampuan. Lamanya waktu yang dihabiskan seseorang dalam dunia bisnis berkorelasi positif dengan jumlah pengalaman yang

mereka peroleh, terutama dalam hal memilih strategi trading. Seorang wirausaha, terutama dalam informasi akuntansi, biasanya lebih mahir dalam menjalankan usahanya.

Pengalaman dalam dunia nyata akan memengaruhi cara seseorang belajar dan memahami informasi akuntansi. Ada kemungkinan bahwa pengalaman dapat didefinisikan sebagai proses di mana pengetahuan atau keterampilan tentang metode kerja dibentuk melalui partisipasi dan pelaksanaan tugas yang diberikan kepada karyawan. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dalam jumlah waktu yang telah dihabiskan dalam bidang tertentu dikenal sebagai pengalaman profesional. Waktu yang diperlukan untuk memahami dan menyelesaikan tugas-tugas yang terkait dengan pekerjaan tersebut disebut sebagai tolak ukur pengalaman kerja. Orang-orang dengan pengalaman profesional memiliki peluang yang lebih besar. Dengan demikian, semakin lama seseorang bekerja, semakin banyak pengalaman kerja yang dimilikinya. Dengan pengalaman kerja yang lebih lama, seorang pekerja akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tugasnya sehingga ia dapat melakukannya dengan baik, yang berarti mereka bekerja dengan efisien. Menurut (Nabawi, 2018) indikator pengalaman usaha, yaitu:

1. Lama usaha dapat membantu mengurangi kesalahan yang dilakukan dalam berwirausaha.
2. Dengan pengalaman usaha mampu memberikan pengetahuan mengenai cara-cara baru dalam menangani pekerjaan.

3. Pengalaman usaha mempunyai pengaruh terhadap penguasaan peralatan dalam menunjang strategi usaha yang dijalankan.

2.1.9 Skala Usaha

Kemampuan suatu organisasi untuk mengelola operasinya sesuai dengan jumlah tenaga kerja dan pendapatannya dalam jangka waktu tertentu disebut sebagai skala usaha (Holmes & Nicholls, 1988) dalam (Musdhalifah *et al.*, 2020). Mereka yang bekerja di perusahaan besar akan terkena dampak perusahaan besar karena skala perusahaan menunjukkan pertumbuhan perusahaan. Jumlah tenaga kerja perusahaan dapat menentukan kemampuan mereka untuk beroperasi, tetapi lebih banyak tenaga kerja akan membuat bisnis lebih kompleks dan informasi akuntansi lebih penting (Nirwana & Purnama, 2019).

Skala usaha adalah tolak ukur perusahaan yang didasarkan pada jumlah karyawan dan tingkat pendapatan dapat mempengaruhi operasional perusahaan yang dijalankan. Proses akuntansi lebih kompleks dan diperlukan untuk bisnis yang lebih besar, kebutuhan akuntansi meningkat seiring dengan skala usaha. Untuk memungkinkan pengambilan keputusan menggunakan informasi akuntansi (Sunaryo *et al.*, 2021).

Menurut Fithorah & Pranaditya (2019:4), kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dan mempekerjakan karyawan selama periode akuntansi dikenal sebagai skala usaha. Jumlah karyawan menunjukkan seberapa besar atau kecil sebuah perusahaan; perusahaan yang semakin besar memiliki lebih banyak karyawan. Jumlah pendapatan yang dihasilkan perusahaan menunjukkan bagaimana aktiva atau modal perusahaan bergerak. Untuk membuat

keputusan tentang pengelolaan keuangan yang semakin kompleks, informasi akuntansi diperlukan. Jumlah total karyawan suatu usaha kecil dan menengah (UMKM) di luar hubungan keluarga disebut skala usaha (Purba dan Khadijah, 2020). Menurut Murtala (2018) kebutuhan akan akuntansi untuk keberlangsungan bisnis akan meningkat seiring dengan semakin besarnya skala bisnis dan semakin kompleksnya proses bisnis. Selain itu, informasi akuntansi akan menjadi alat yang membantu manajer membuat keputusan.

Salah satu cara untuk mengetahui seberapa besar atau kecil suatu perusahaan adalah dengan melihat berapa banyak aset yang dimilikinya. Akibatnya, UMKM harus memperhitungkan jumlah karyawannya agar produksinya meningkat dan pendapatannya meningkat. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa skala usaha adalah kemampuan suatu UMKM dalam mengelola usahanya dengan jumlah karyawan yang dipekerjakannya dan besarnya pendapatan yang dihasilkannya dalam suatu peristiwa. Semakin banyak aset yang dimiliki sebuah perusahaan, lebih banyak karyawan yang dipekerjakan, dan lebih banyak pendapatan yang diperoleh, sehingga lebih besar skala usaha yang diperoleh perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika jumlah aset yang dimiliki lebih sedikit, berarti skala usaha yang diperoleh perusahaan tersebut lebih kecil.

Menurut (Kaligis & Lumempouw, 2021) indikator yang digunakan untuk mengukur skala usaha berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No 7 Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah Karyawan
 - a) Usaha mikro dengan mempekerjakan 1 - 4 orang

- b) Usaha kecil dengan mempekerjakan 5 - 19 orang
 - c) Usaha menengah dengan mempekerjakan 20 - 99 orang
 - d) Usaha besar dengan mempekerjakan > 100 orang
- 2) Jumlah pendapatan per tahun
- a) Usaha mikro dengan pendapatan < Rp. 1 Miliar
 - b) Usaha kecil dengan pendapatan Rp. 2 Miliar - Rp. 15 Miliar
 - c) Usaha menengah dengan pendapatan Rp. 15 Miliar - Rp. 50 Miliar
 - d) Usaha besar dengan pendapatan > Rp. 50 Miliar
- 3) Jumlah Aset
- a) Usaha mikro dengan aset < Rp. 100 juta
 - b) Usaha kecil dengan aset Rp. 100 juta - Rp. 500 juta
 - c) Usaha menengah dengan aset Rp. 500 juta - Rp. 1 Miliar
 - d) Usaha besar dengan aset > Rp. 1 Miliar.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Penulis Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di	<p>Dependen : Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>Independen : Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi,</p>	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pelatihan akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara,

	<p>Kecamatan Purwokerto Utara</p> <p>Penulis : Delfina Novianti, I Wayan Mustika, Lilik Handaya Eka (2018)</p>	<p>Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM</p>		<p>tetapi umur usaha dan jenis usaha tidak berpengaruh positif.</p>
2.	<p>Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sanggul)</p> <p>Penulis : Formaida Tambunan (2019)</p>	<p>Dependen : Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>Independen : Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha. Pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha mempunyai pengaruh tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi terhadap pengembangan usaha.</p>
3.	<p>Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi,</p>	<p>Dependen : Penggunaan Informasi Akuntansi</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan skala usaha tidak berpengaruh</p>

	<p>Pengalaman Usaha dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) disepanjang Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang).</p> <p>Penulis : Siti Fithorah & Aria Pranaditya (2019)</p>	<p>Independen : Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Skala Usaha</p>		<p>signifikan terhadap penggunaan informasi Akuntansi. Sedangkan pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi</p>
4.	<p>Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Ciawigebang</p> <p>Penulis : Awanda Nirwana dan Dedi Purnama (2019)</p>	<p>Dependen : Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>Independen : Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, dan Lama Usaha</p>	Kuantitatif	<p>Menunjukkan bahwa jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang.</p>
5.	<p>Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan</p>	<p>Dependen : Penggunaan Informasi</p>	Kuantitatif	<p>Menunjukkan bahwa skala usaha, pendidikan dan</p>

	<p>dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta</p> <p>Penulis : Siti Musdhalifah, Ratna Ambar Mintarsih dan Y Sudaryanto (2020)</p>	<p>Akuntansi</p> <p>Independen : Skala Usaha, Pendidikan, dan Pelatihan Akuntansi</p>		<p>pelatihan akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta.</p>
6.	<p>Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>Penulis : Ni Made Intan Priliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, Komang Adi Kurniawan (2020)</p>	<p>Dependen : Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>Independen : Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi</p>	Kuantitatif	<p>Menunjukkan bahwa persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.</p>
7.	<p>Penggunaan</p>	<p>Dependen :</p>	Kuantitatif	<p>Menunjukkan bahwa</p>

	<p>Informasi Akuntansi Pada UMKM Industri Batik</p> <p>Penulis : Liza Umami, M. Elfan Kaukab, Romandhon (2020)</p>	<p>Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>Independen : Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, dan Skala Usaha</p>	f	<p>persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan skala usaha tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.</p>
8.	<p>Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat Tahun 2015-2019</p> <p>Penulis : Afrianti, R & Halim, C. (2021).</p>	<p>Dependen : Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>Independen : Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha</p>	Kuantitatif	<p>Menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan skala usaha terdapat pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Terdapat pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.</p>

9.	<p>Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>Penulis : Dede Sunaryo, Dadang, Lena Erdawati (2021)</p>	<p>Dependen : Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>Independen : Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha</p>	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
10.	<p>Pengaruh Pendidikan, Umur Usaha, Skala Usaha, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Anak Ratu Aji , Lampung Tengah</p> <p>Penulis : Ayu Laraswati, Yulita Zanaira, dan Elmira Febri Darmayanti (2021)</p>	<p>Dependen : Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>Independen : Pendidikan, Umur Usaha, Skala Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi</p>	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa Pendidikan, umur usaha, Skala usaha, dan pengetahuan akuntansi terdapat pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Anak Ratu Aji, Lampung Tengah.

11.	<p>Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>Penulis : Andriyan, dkk (2021)</p>	<p>Dependen : Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>Independen : Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Pengetahuan Akuntansi, dan Motivasi Kerja</p>	Kuantitatif	<p>Pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja menunjukan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi.</p>
12.	<p>Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi: Studi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo</p> <p>Penulis : Yesika Andarista (2021)</p>	<p>Dependen : Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>Independen : Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha</p>	Kuantitatif	<p>Menunjukkan bahwa Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha terdapat pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.</p>
13.	Pengaruh Persepsi	Dependen :	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa

	<p>Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Dimembe</p> <p>Penulis : Stevie Kaligis, Christina Lumempouw (2021)</p>	<p>Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>Independen : Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha</p>	f	<p>persepsi akuntansi dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM di Kecamatan Dimembe, tetapi skala usaha tidak berpengaruh positif.</p>
14.	<p>Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Ponorogo</p> <p>Penulis : Sogin Bayu Mujakar, Arif Hartono, dan Ika Farida Ulfah (2022)</p>	<p>Dependen : Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>Independen : Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, dan Pengalaman Usaha</p>	Kuantitati f	<p>Menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, skala usaha dan pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi Akuntansi.</p>

15.	<p>Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM</p> <p>Penulis : Alifiah Wulansari Mustofa, dan Sri Trisnaningsih (2022)</p>	<p>Dependen : Penggunaan informasi akuntansi.</p> <p>Independen : Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Pelatihan Akuntansi, dan Skala Usaha</p>	Kuantitati f	Menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, pelatihan akuntansi dan skala usaha terdapat pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.
16.	<p>Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam</p> <p>Penulis : Neni Marlina Br Purba & Khadijah (2022)</p>	<p>Dependen : Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>Independen : Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Pendapatan Usaha</p>	Kuantitati f	Menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, skala usaha, dan pendapatan usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kota Batam.
17.	<p>Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>Penulis : Indah Hesti Mubarakah dan</p>	<p>Dependen : Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>Independen : Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, dan Pengalaman Usaha</p>	Kuantitati f	Menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, skala usaha dan pengalaman usaha terdapat pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

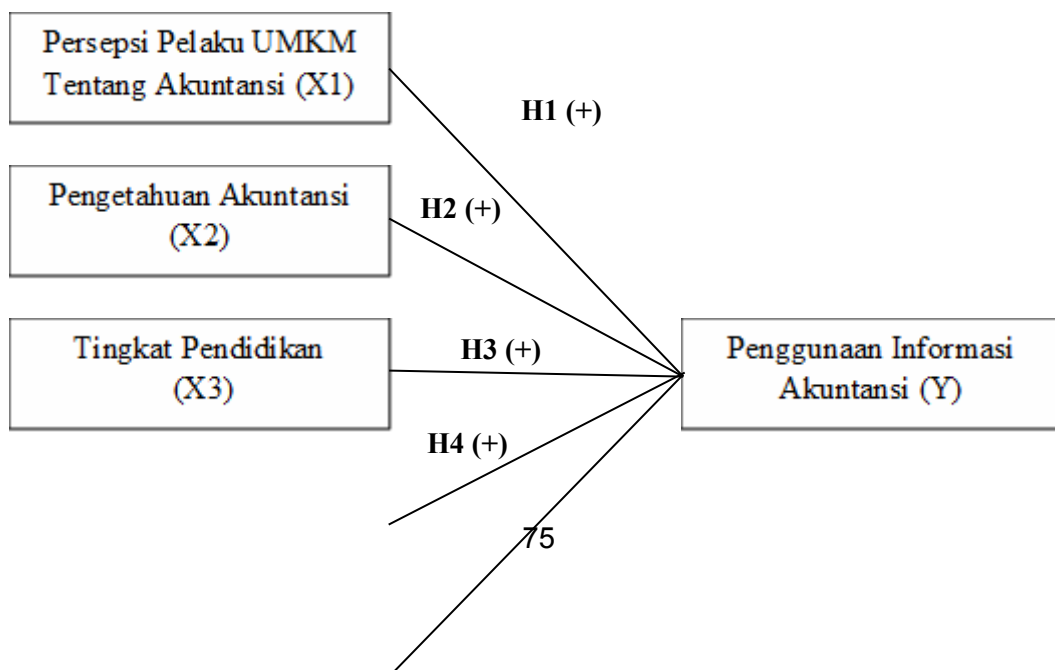
	Ceacilia Srimindarti (2022)			
18.	<p>Pengaruh Persepsi Owner, Pemahaman, Pengetahuan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Beteng Trade Center (BTC) Solo</p> <p>Penulis : Caroline Winda Meylani dan Ismunawan (2022)</p>	<p>Dependen : Kinerja UMKM di Beteng Trade Center (BTC) Solo</p> <p>Independen : Pengaruh Persepsi Owner, Pemahaman, Pengetahuan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi</p>	Kuantitati f	Menunjukkan bahwa Persepsi Owner secara signifikan tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja UMKM di BTC Solo. Sementara Pemahaman, Pengetahuan, dan Penerapan SIA secara signifikan berpengaruh secara langsung terhadap kinerja UMKM di BTC Solo.
19.	<p>Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah</p> <p>Penulis : Ketut Tanti Kustina, Luh Putu Sri Utami (2022)</p>	<p>Dependen : Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>Independen : Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha</p>	Kuantitati f	Menunjukkan bahwa persepsi akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka semakin tinggi persepsi tentang akuntansi tidak akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM. Sedangkan pengetahuan akuntansi dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka semakin tinggi pengetahuan

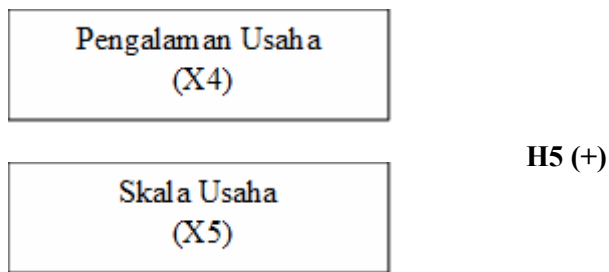
				akuntansi akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM.
20.	<p>Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Pekanbaru</p> <p>Penulis : Sobrun Jamil, Dina Hidayat dan Hidayatul Munashiron (2022)</p>	<p>Dependen : Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>Independen : Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha</p>	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa pengalaman usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM di Pekanbaru.
21.	<p>Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi</p>	<p>Dependen : Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>Independen : Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala</p>	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM.

	Penulis : Sri Ayem, Asih Purwo Kentari, Umi W. (2023)	Usaha		.
22.	The Use Of Accounting Information Systems For Micro, Small And Medium Enterprises (MSMEs In The City Of Makassar) Penulis: Rina Andriany, Nilan Pradana, Nurhalisa Ramadhan, Muh Khalid Nurqadri, Linda R. (2023)	Dependen: Pengunaan Informasi Akuntansi Independen: Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Motivasi Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Skala Usaha	Kuantitati f	Menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja, tingkat pendidikan, dan skala usaha memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini, seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini:





Gambar 2. 1 Model Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan landasan teori dan hubungan antar variabel, maka dapat merumuskan hipotesis antara lain:

2.4.1 Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Sunaryo *et al.* (2021), persepsi pelaku UMKM terhadap akuntansi dapat digambarkan sebagai proses mendapatkan informasi, menafsirkan, dan interpretasi akuntansi dalam bisnis dengan menggunakan panca. Persepsi ini juga dapat digambarkan sebagai evaluasi atau sikap terhadap penggunaan akuntansi sebagai alat yang membantu berkomunikasi dan membuat keputusan dalam proses operasi usaha (Sunaryo *et al.*, 2021). Di masa depan, bisnis kecil dan menengah (UMKM) akan sangat bergantung pada informasi akuntansi sebagai bagian penting dari pengembangan bisnis mereka. Tergantung pada seberapa baik perspektif yang disajikan, pengendalian informasi akuntansi akan sangat penting bagi para pelaku UMKM untuk membangun bisnis mereka di

masa depan. Strategi perencanaan yang mengamati manajemen, pengawasan operasional, dan pengambilan keputusan ekonomi dengan membandingkan berbagai tindakan menggunakan metode akuntansi, proses, dan teknik (Priliandani, 2020).

Sunaryo *et al.* (2021) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa sikap pelaku UMKM terhadap akuntansi berpengaruh positif pada penggunaan informasi akuntansi. Penemuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Priliandani *et al.*, 2020), yang menemukan bahwa persepsi pemilik tentang akuntansi berpengaruh positif yang menguntungkan pada penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Intan Priliandani dkk. (2020) dan Dede Sunaryo dkk. (2021) membuktikan bahwa persepsi pemilik UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik persepsi yang diberikan oleh pelaku UMKM tentang akuntansi, maka semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi, ini karena pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) akan sangat membutuhkan dan memperluas bisnisnya di masa depan menggunakan informasi akuntansi dengan persepsi yang baik dari para pelaku UMKM tentang akuntansi dapat berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1 : Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kabupaten Sleman

2.4.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Ketika pelaku UMKM memiliki dorongan yang lebih besar untuk belajar akuntansi, mereka memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang akuntansi, yang berarti mereka lebih banyak menggunakan informasi akuntansi. Sebaliknya, ketika motivasi untuk belajar akuntansi lebih rendah, mereka memperoleh pengetahuan yang lebih sedikit, yang berarti mereka kurang menggunakan informasi akuntansi. Oleh karena itu, tingkat pengetahuan akuntansi pelaku UMKM dapat memberikan pengaruh positif pada penggunaan informasi akuntansi.

Pengetahuan akuntansi adalah bidang yang mempelajari cara mencatat, mengkategorikan, dan meringkas peristiwa ekonomi untuk mengumpulkan data informasi keuangan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan organisasi. Seseorang akan menilai atau melakukan evaluasi dorongan pelaku UMKM untuk belajar keterampilan akuntansi dan pemahaman mereka tentang penggunaan akuntansi dalam manajemen bisnis. Dorongan untuk belajar akuntansi merupakan faktor utama dalam menentukan seberapa baik seseorang dalam bidang tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Kaligis & Lumempouw (2021) menemukan bahwa UMKM di Kecamatan Dimembe menggunakan informasi akuntansi lebih sering karena mereka memiliki pengetahuan akuntansi yang lebih baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2019), yang menunjukkan bagaimana pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian

yang dilakukan oleh (Fithorah & Pranaditya, 2019; Priliandani *et al.*, 2020; dan Trisnaningsih *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memberikan pengaruh positif dalam menggunakan informasi akuntansi dan menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi penting bagi pelaku UMKM dalam menjalankan operasional usahanya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM terkait dengan tingkat penggunaan informasi akuntansi. Hal ini karena dengan pengetahuan akuntansi yang kuat, pelaku UMKM dapat menggunakan pengetahuan tersebut untuk mendapatkan informasi tentang proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi. Akibatnya, penggunaan informasi akuntansi juga akan semakin baik. Pada akhirnya, hal ini dapat membantu membuat keputusan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H2 : Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kabupaten Sleman

2.4.3 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Tingkat pendidikan merupakan suatu tahapan dasar yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan (UU Nomor 20 Tahun 2003). Didalam menjalankan usaha Pendidikan memiliki pengaruh besar juga perang penting pada penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi karena kemampuan dan

keahlian pemilik mempengaruhi bagaimana operasi akuntansi teknis dilakukan dalam usaha dan dapat meningkatkan keterampilan memutuskan persoalan yang menyangkut kegiatan mencapai tujuan usaha.

Jika pemilik atau manajer berpendidikan tinggi, informasi akuntansi lebih penting dibandingkan pemilik atau manajer yang berpendidikan lebih rendah. Pengetahuan yang dikejar oleh pemilik atau pengelola usaha kecil dan menengah (UMKM) memiliki pemahaman yang berbeda tentang apa yang mereka lakukan dan seberapa penting penggunaan informasi akuntansi untuk usaha mereka. Kurangnya pengetahuan menjadikan informasi akuntansi kurang bermanfaat karena kurangnya pengetahuan. Karena penggunaan informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang akurat tentang berbagai masalah yang dihadapi perusahaan dan membantu menyelesaikannya segera serta memberi solusi sesuai pada waktunya.

Jika pemilik atau manajer memiliki pendidikan yang baik tentunya informasi akuntansi akan lebih diperhatikan dibandingkan dengan pemilik atau manajer yang pendidikannya masih kurang. Pendidikan yang ditempuh oleh pemilik atau manajer UMKM mempengaruhi pemahaman mengenai usaha yang sedang dijalankan dan pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi usaha mereka. Pendidikan rendah akan membuat informasi akuntansi semakin jarang untuk digunakan karena kurangnya pemahaman. Karena penggunaan informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang akurat tentang berbagai masalah yang terjadi di perusahaan dan dapat menyelesaikannya dengan cepat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani *et al.* (2020), Mubarakah & Srimindarti (2022), Nirwana & Purnama (2019), dan Novianti *et al.* (2018) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pendidikan adalah komponen penting yang memengaruhi pengetahuan dan kemampuan kerja seseorang. Oleh karena itu, tingkat pendidikan yang tinggi yang dimiliki manajer dan pemilik UMKM terdapat pengaruh pada pengetahuan akuntansi mereka, berpengaruh pada bagaimana mereka menggunakan informasi akuntansi dalam operasi bisnis mereka.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan pemilik UMKM maka semakin tinggi dalam penggunaan informasi akuntansi. Dengan jenjang pendidikan yang tinggi seorang pelaku UMKM akan lebih memahami mengenai informasi akuntansi, sehingga memudahkan pengusaha dalam mengelola laporan keuangannya. Tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang besar dalam keberhasilan UMKM, di mana pemilik harus mempunyai daya kritis yang kuat terhadap perkembangan teknologi dan informasi yang ada. Pelaku UMKM yang menggunakan informasi akuntansi dengan baik akan dapat mengevaluasi pencapaian hasil usahanya. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H3 : Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kabupaten Sleman

2.4.4 Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengalaman ketika melaksanakan usahanya adalah variabel prediktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan. Kebutuhan akan pengalaman dalam pengolahan usaha terus meningkat seiring dengan peningkatan kompleksitas lingkungan bisnis, informasi akuntansi menjadi semakin penting. Semakin lama bisnis beroperasi, semakin banyak informasi akuntansi yang diperlukan. Pengalaman berusaha memperoleh banyak pembelajaran tentang informasi apa yang dibutuhkan dan disiapkan serta digunakan dalam pengambilan keputusan. Sehingga informasi akuntansi semakin dibutuhkan pemilik atau manajer usaha. Keberhasilan usaha bergantung pada informasi akuntansi, yang merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang dilakukan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Dengan adanya informasi-informasi tersebut memprediksi area-area permasalahan yang mungkin akan timbul dikemudian hari, kemudian mengambil tindakan koreksi yang tepat.

Seiring dengan kompleksitas lingkungan yang semakin kompleks, pengalaman dalam pengelolaan usaha selalu diperlukan. Kebutuhan akan data akuntansi meningkat seiring lamanya bisnis beroperasi. Karena kompleksitas bisnis yang meningkat, ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan informasi akuntansi akan terus meningkat dan meningkat. Fithorah & Pranaditya (2019), Sobrun Jamil *et al.* (2022), Mubarakah & Srimindarti (2022), dan Sogin Bayu Mujakar *et al.* (2022) mengemukakan bahwa variabel pengalaman usaha memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Ini menunjukkan bahwa setiap pelaku UMKM yang memiliki pengalaman dalam bisnis atau telah lama menjalankan bisnis dapat mengetahui kesulitan yang mereka temui dengan

mencari berbagai informasi dan menggunakannya sebagai dasar pengetahuan. Pernyataan tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Andriyan dkk (2021) yang menyatakan bahwa pengalaman usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H4 : Pengalaman Usaha berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kabupaten Sleman

2.4.5 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola usahanya berdasarkan jumlah pekerja yang dipekerjakannya dan pendapatan yang diperolehnya selama periode akuntansi tertentu dikenal sebagai skala usaha. Seperti yang dinyatakan oleh Stevie Kaligis dan Christina Lumempouw (2021), mengatakan bahwa skala usaha di daerah tersebut harus mengimbangi penggunaan informasi akuntansi. Menurut penelitian Nirwana & Purnama (2019) menemukan bahwa bagaimana informasi akuntansi digunakan sangat dipengaruhi secara signifikan oleh skala usaha. Penelitian ini mendukung (Musdhalifah *et al.*, 2020) menunjukkan bahwa skala usaha dapat mempengaruhi jumlah informasi akuntansi yang digunakan oleh UMKM di Kecamatan Tegalrejo.

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil penelitian dari Andriany *et al.* (2023), Laraswati *et al.* (2021), Mubarakah & Srimindarti, 2022) yang menyatakan skala usaha mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Skala usaha menurut Fithorah & Pranaditya (2019), didefinisikan sebagai kemampuan sebuah perusahaan untuk mengelola bisnisnya dengan melihat jumlah karyawan

yang dipekerjakan dan besar pendapatan yang diperolehnya dalam satu periode akuntansi.

Semakin banyak jumlah karyawan yang dipekerjakan, maka semakin banyak pula penggunaan informasi akuntansi dalam usahanya. Pemanfaatan informasi akuntansi merupakan kebutuhan dalam usahanya. Begitu pula dengan perputaran jumlah aset yang dimilikinya dalam usaha dapat dilihat dari pendapatan yang dihasilkan. Semakin banyak pendapatan dan aset yang dimiliki, semakin kompleks usaha yang dijalankan. Dengan demikian semakin meningkat pula dalam penggunaan informasi akuntansi. Semakin besar skala usaha UMKM, semakin penting menggunakan informasi akuntansi. Penggunaan informasi akuntansi akan membantu pemilik UMKM dengan skala usaha yang lebih besar dalam mengelola keuangan bisnis mereka. Ini akan menjadi lebih penting karena semakin banyak transaksi terjadi, termasuk pemasukan dan pengeluaran bisnis. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H5 : Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kabupaten Sleman

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka dalam penyajian data. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan hipotesis tertentu. Data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu informasi data yang diperoleh secara langsung oleh penulis dengan menggunakan kuesioner. Sumber daya yang cukup seperti waktu, biaya, dan tenaga diperlukan untuk mengumpulkan data primer. Meliputi beberapa persepsi para pelaku UMKM di Kabupaten Sleman mengenai persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaman usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang dimulai pada bulan Juli 2024 – Agustus 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi untuk penelitian ini adalah pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Menurut Sugiyono (2018), Populasi adalah keseluruhan komponen yang akan digunakan untuk membuat wilyah generalasi, ini terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil keputusannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Menurut data yang didapat dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sleman, jumlah UMKM di Kabupaten Sleman yaitu sebanyak 86.129 UMKM tahun 2023.

Sampel merupakan sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Teknik untuk pengambilan sampel adalah Teknik purposive sampling dimana Teknik memilih sampel dari populasi berdasarkan pertimbangan (kriteria) tertentu. Kriteria sampel yang digunakan adalah usaha mikro, kecil dan menengah. Menurut data dari Dinas Koperasi, jenis UMKM yang dipilih di Kabupaten Sleman adalah perdagangan, jasa, kuliner, serta fashion karena jenis bisnis ini memiliki populasi yang paling banyak.

Metode Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel; oleh karena itu, metode ini dapat menghasilkan ukuran sampel antara 10% hingga 20% dari populasi penelitian. 86.129 UMKM ada di Kabupaten Sleman, jadi persentase kelonggaran 10% dari hasil penghitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian.

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir adalah $e=0,1$

Dalam rumus slovin terdapat ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi > 500

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi < 500

Jadi jumlah sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian.

= 99,88 dibulatkan menjadi 100

Berdasarkan perhitungan di atas, sampel responden terdiri dari 100 pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Penulis menggunakan metode ini untuk mendukung akurasi data dan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, kuesioner diberikan kepada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang sudah menerapkan sistem akuntansi dalam bisnis mereka.

Salah satu metode pengumpulan data adalah kuesioner, yang dilakukan dengan membuat serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis (Sugiyono, 2018: 142). Dalam hal ini kuesioner akan disebarkan secara langsung kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang ada di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Untuk mengukur persepsi pelaku tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaman usaha dengan informasi akuntansi, dan skala usaha, menggunakan skala Likert 5 dengan jawaban alternatif berikut:

1. Skor 1 untuk jawaban “Sangat tidak setuju (STS)”
2. Skor 2 untuk jawaban “Tidak setuju (TS)”

3. Skor 3 untuk jawaban “Ragu-Ragu /Netral (RG)”
4. Skor 4 untuk jawaban “Setuju (S)”
5. Skor 5 untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)”

3.5 Definisi dan Pengukuran Variabel

Untuk memudahkan dalam operasi penelitian di lapangan, definisi konseptual adalah batas-batas masalah terhadap variabel yang digunakan sebagai dasar pedoman penelitian. Beberapa definisi konseptual, yaitu untuk memahami dan menafsirkan banyak teori yang ada dalam penelitian, variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen) akan ditentukan.

3.5.1 Penggunaan Informasi Akuntansi (Variabel Dependen/Y)

"Variabel dependen" adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Sleman yang artinya, suatu proses dari individu untuk menafsirkan, dan mengorganisasikan kesan untuk menerapkan penggunaan informasi akuntansi.

Informasi kuantitatif tentang aktivitas entitas ekonomi dikenal sebagai informasi akuntansi, yang dibagikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan dengan tujuan meningkatkan hasil dan kelangsungan bisnis (Laraswati et al., 2021). Sangat penting bagi pelaku usaha, khususnya UMKM pada penelitian ini, untuk penggunaan informasi akuntansi. Ini diperlukan untuk membuat pengelolaan keuangan lebih mudah bagi usaha mereka.

Nabawi (2018) dan Handayani dkk. (2020) menggunakan kuesioner variabel untuk mengukur penggunaan informasi akuntansi dengan 3 indikator yaitu penggunaan informasi operasional, penggunaan informasi akuntansi manajemen, penggunaan informasi akuntansi keuangan.

3.5.2 Variabel Independen (X)

Variabel yang mengubah variabel dependen (terikat) disebut variabel bebas. Pada penelitian ini terdapat lima variabel , yaitu :

3.5.2.1 Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Akuntansi (X1)

Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dapat berupa penilaian mereka atau bagaimana mereka melihat akuntansi sebagai bagian dari kegiatan bisnis mereka sebagai alat yang memberikan informasi dan membantu mereka membuat keputusan.

Dengan 3 Indikator dalam variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi yang pernah digunakan oleh Andarista (2021) adalah penyerapan dan pemilihan atau penyeleksian oleh pelaku UMKM tentang akuntansi, pemberian arti atau pemahaman oleh pelaku UMKM tentang akuntansi, dan interpretasi penilaian oleh pelaku UMKM tentang akuntansi.

3.5.2.2 Pengetahuan Akuntansi (X2)

Pengetahuan akuntansi adalah suatu bidang atau ilmu dasar yang harus dimiliki oleh seseorang yang digunakan untuk mengetahui bagaimana cara keluar masuknya suatu keuangan tersebut. Sobrun Jamil *et al.* (2022) menggunakan 2

indikator untuk mengukur pengetahuan akuntansi: pengetahuan akuntansi secara deklaratif dan pengetahuan akuntansi secara prosedural.

3.5.2.3 Tingkat Pendidikan (X3)

Proses meningkatkan pendidikan, mencapai tujuan, dan meningkatkan keterampilan berdasarkan jenjang yang telah ditempuh dalam jangka waktu tertentu dikenal sebagai tingkat pendidikan. Dengan 3 indikator dalam variabel tingkat pendidikan yang pernah digunakan oleh Nabawi (2018) adalah memiliki kemampuan teknis yang cukup tinggi untuk dapat menggunakan Informasi Akuntansi, memiliki kemampuan organisasi yang mempengaruhi keputusan dalam memutuskan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai landasan pembuatan keputusan yang terbaik, memiliki pengetahuan mengenai informasi Akuntansi yang menunjang pengembangan usaha.

3.5.2.4 Pengalaman Usaha (X4)

Salah satu istilah untuk pengalaman usaha adalah pengetahuan yang telah dipelajari oleh seseorang selama beroperasi di dalam usahanya, biasanya terjadi pada tahun sebelumnya. Nabawi (2018) menggunakan variabel dalam kuesioner untuk mengukur pengalaman usaha; tiga indikator digunakan, yaitu lama usaha yang dijalankan dapat membantu mengurangi kesalahan yang dilakukan dalam berwirausaha, dengan pengalaman usaha mampu memberikan pengetahuan mengenai cara cara baru dalam menangani pekerjaan, pengalaman mempunyai pengaruh terhadap penugasan peralatan dalam menunjang strategi bisnis yang dijalankan.

3.5.2.5 Skala Usaha (X5)

Skala usaha merupakan jumlah dari keseluruhan karyawan yang dimiliki usaha UMKM di luar dari hubungan keluarga (Purba & Khadijah, 2020). Skala usaha didefinisikan sebagai ukuran kriteria perusahaan didasarkan pada tingkat pendapatan perusahaan dan jumlah karyawan per hari, yang keduanya mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasional (Sunaryo, 2021).

Ada tiga indikator yang digunakan dalam kuesioner sebelumnya oleh Kaligis & Lumempouw (2021) untuk mengukur skala usaha; ini adalah jumlah asset yang dimiliki, jumlah pendapatan per tahun, dan jumlah karyawan.

Definisi operasional menjelaskan metode pengukuran variabel atau bagaimana variabel diukur. Dengan mengetahui definisi operasional suatu penelitian, maka dapat menentukan variabel mana yang akan diteliti.

Tabel 3. 1 Definisi dan Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Indikator	Referensi	Pengukuran
1.	Penggunaan Informasi Akuntansi	1. Penggunaan Informasi akuntansi operasional 2. Penggunaan informasi akuntansi manajemen 3. Penggunaan informasi akuntansi	(Handayani dkk, 2020)	Skala Likert

		keuangan		
2.	Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi	1. Penyerapan dan penyeleksian oleh pelaku UMKM tentang akuntansi 2. Pemberian arti atau pemahaman oleh pelaku UMKM tentang akuntansi 3. Penginterpretasi an dan penilaian oleh pelaku UMKM tentang akuntansi	(Andarista, 2021)	Skala Likert
3.	Pengetahuan Akuntansi	1. Pengetahuan akuntansi secara deklaratif <ul style="list-style-type: none"> a. Mengetahui pemasukan kas dan pengeluaran kas b. Mengetahui keuntungan dan kerugian c. Mengetahui 	(Sobrun Jamil dkk, 2022)	Skala Likert

		<p>fungsi neraca saldo</p> <p>d. Mengetahui fungsi dari penjurnalan</p> <p>2. Pengetahuan akuntansi secara prosedural</p> <p>a. Melakukan pencatatan laporan keuangan</p> <p>b. Pelatihan program akuntansi</p>		
4.	Tingkat Pendidikan	<p>1. Memiliki kemampuan teknis yang cukup tinggi untuk dapat menggunakan informasi akuntansi</p> <p>2. Memiliki kemampuan organisasi yang mempengaruhi keputusan dalam memutuskan penggunaan</p>	(Nabawi, 2018)	Skala Likert

		<p>informasi akuntansi sebagai landasan pembuatan keputusan yang terbaik</p> <p>3. Memiliki pengetahuan mengenai informasi akuntansi yang menunjang perkembangan usaha</p>		
5.	Pengalaman Usaha	<p>1. Lama usaha yang dijalankan dapat membantu mengurangi kesalahan yang dilakukan dalam berwirausaha</p> <p>2. Dengan pengalaman usaha mampu memberikan pengetahuan mengenai cara cara baru dalam menangani pekerjaan</p>	(Nabawi, 2018)	Skala Likert

		3. Pengalaman mempunyai pengaruh terhadap penugasan peralatan dalam menunjang strategi bisnis yang dijalankan		
6.	Skala Usaha	1. Jumlah karyawan 2. Jumlah pendapatan per tahun 3. Jumlah aset yang dimiliki	(Kaligis & Lumempouw, 2021)	Skala Likert

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini software SPSS yang digunakan, untuk menganalisis data seperti berikut:

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menunjukkan gambaran data sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi setiap variabel. Nilai maksimum adalah nilai tertinggi dari sebagian data yang dianalisis selama jangka waktu tertentu. Nilai minimum adalah nilai terendah dari data yang dianalisis

dalam periode tertentu. Rata-rata (mean) adalah rata-rata dari sejumlah data yang dianalisis dalam data tertentu. Standar deviasi menunjukkan hasil variasi data yang dianalisis selama periode waktu tertentu. Semakin tinggi standar deviasi suatu variabel, lebih banyak data dalam variabel tersebut semakin menyebar atau menyimpang dari nilai rata-rata (mean) dan apabila data untuk variabel dengan standar deviasi yang semakin rendah menunjukkan nilai rata-rata yang tidak tersebar merata.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2013), uji validitas dapat digunakan untuk menentukan validitas kuesioner, dapat mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Alat ukur dianggap valid hanya jika digunakan untuk mengukur sesuai dengan fungsinya. Salah satu cara untuk melakukan uji validitas adalah dengan menghubungkan dan membuat korelasi antara nilai tiap pertanyaan atau pernyataan dengan nilai totalnya (Sunnyoto, 2010: 89). Baik pengujian statistik manual maupun komputer dapat dilakukan.

Cara untuk mengetahui validitas data adalah dengan membandingkan nilai signifikansi variabel masing-masing item pernyataan dengan variabel total, dan kemudian membandingkannya dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikansi masing-masing item pernyataan untuk masing-masing variabel tidak melebihi tingkat signifikansi 5% atau 0,05, maka data dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai signifikansi masing-masing item pernyataan untuk masing-masing

variabel melebihi tingkat signifikansi 5% atau 0,05, sehingga data dianggap tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan andal atau dapat dipercaya dan hasil pengukurannya selalu konsisten jika dilakukan pengukuran ulang untuk menguji konsistensi alat ukur (Priyatno, 2012). Pada penelitian ini, Cronbach Alpha akan digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner. Pengukuran pengujian ini Cronbach Alpha $> 0,60$ maka kuesioner dianggap konsisten atau reliable. Sebaliknya, jika Cronbach Alpha $< 0,60$ maka kuesioner dianggap tidak konsisten atau tidak reliable.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Tujuan uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui, mengevaluasi atau menguji, dan memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian tersebut layak digunakan. Uji asumsi klasik, termasuk uji multikolinieritas, heterokedasitas, dan normalitas, digunakan untuk menentukan apakah layak berarti variabel tersebut terdistribusi secara normal, tidak ada atau bebas dari heterokedasitas dan multikolinieritas. Pengujian tersebut dilakukan sebelum melaksanakan pengujian terhadap hipotesis.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Tujuan utama dari uji normalitas adalah menentukan apakah variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) dalam persamaan regresi memiliki distribusi

normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui signifikansi residual, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Distribusi akan dikatakan normal apabila nilai asymp.sig 2-tailed $> 0,05$ menandakan distribusi data normal (Ghozali, 2013). Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2 tailed) $> 0,05$, maka nilai residual terdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2 tailed) $< 0,05$, maka nilai residual tidak terdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinearitas ini adalah untuk memastikan serta menguji apakah ada korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahuinya maka diperlukan analisis korelasi antar variabel independen tersebut. Dalam model regresinya, tidak ada multikolinearitas antar variabel independen jika nilai Varian Inflation Factor (VIF) ≤ 10 . Uji multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan bahwa model regresi tersebut baik (Ghozali, 2013).

Uji multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan apakah model regresi menunjukkan korelasi antara variabel dependen dan independen. Multikolinearitas tidak ada apabila VIF $< 10,00$ dan nilai toleransi $> 0,10$. Nilai VIF dari lima variabel persepsi pelaku, pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaman usaha, dan skala usaha $< 10,00$ dan nilai tolerance $> 0,10$. Oleh karena itu, data tidak menunjukkan multikolinearitas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan bahwa ada perbedaan atau ketidaksamaan dalam variasi residual yang terjadi antara dua pengamatan atau dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika ada, ini menunjukkan bahwa variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda. Sebaliknya, gejala homoskedastisitas muncul dalam kasus di mana mereka bersifat seragam. Tingkat nilai signifikansi uji ini dilihat sebagai berikut (Ghozali, 2013):

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengaruh variabel bebas dan terikat akan ditentukan melalui analisis regresi linear berganda ini. Penelitian ini menggunakan persamaan regresi untuk menentukan faktor-faktor apa yang memengaruhi persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaman usaha, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM). Penelitian ini menerangkan bahwa analisis regresi berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen, model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi

α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi Variabel Independen
X1	= Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Akuntansi
X2	= Pengetahuan Akuntansi
X3	= Tingkat Pendidikan
X4	= Pengalaman Usaha
X5	= Skala Usaha
e	= Standar Error

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji F

Uji F, yang menggunakan signifikansi level 0,05 atau 5%, digunakan untuk menentukan apakah model layak digunakan atau tidak. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka model dapat digunakan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka model tidak dapat digunakan (Ghozali, 2013). Seluruh variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan akan ditunjukkan dalam uji F. Tingkat signifikansi R adalah 5% atau 0,05. Uji F dapat dilakukan dengan cara berikut:

- a) Menentukan hipotesis nol dan alternatifnya. Jika $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$, maka X1, X2, X3, X4, X5 tidak mempengaruhi Y. Namun, jika $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$, maka X1, X2, X3, X4, X5 mempengaruhi Y.

- b) Membuat hasil uji F pada derajat kepercayaan 5%. Jika signifikansi uji F kurang dari 0,05, H_0 ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini menunjukkan bahwa setiap variabel independen mempengaruhi dan signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan.

3.6.5.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji t ini dipergunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen secara individual pada penerapan variasi-variasi dependen dan untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen memiliki atau tidak pengaruh terhadap variabel dependen. Nilai p value (sig) dalam uji ini dianggap signifikan jika nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan α maka variable independent secara individu berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Dalam penelitian ini, tingkat signifikan yang ditetapkan adalah $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai p (sig) kurang dari 5%. Hipotesis akan diuji dengan tingkat signifikansi 0,05. Tujuan untuk memastikan bahwa untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki pengaruh parsial satu sama lain, maka:

- a) Hipotesis diterima jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ dan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen
- b) Hipotesis ditolak jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ dan tidak adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Menurut Sugiyono (2018), Adjusted R Square digunakan untuk analisis regresi berganda. Ghozali (2013) menyatakan bahwa koefisien determinasi digunakan untuk menguji dan mengevaluasi goodness of fit dari model regresi. Koefisien determinasi memiliki nilai 0 dan 1. Jika nilai R^2 kecil, maka variabel independen tidak dapat memberikan banyak informasi untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, variabel independen dapat memberikan hampir semua data informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen jika nilai R^2 mendekati satu (Ghozali, 2013).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Sampel Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana berbagai faktor, termasuk persepsi pelaku, pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaman usaha, dan skala usaha, memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Sleman. Data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban responden melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Responden mengisi pertanyaan maupun pernyataan yang diberikan oleh penulis. Objek penelitian ini adalah UMKM yang beroperasi di Kabupaten Sleman, yang bekerja dalam berbagai industri, seperti perdagangan dan jasa, kuliner, dan fashion, antara lain. 100 UMKM diambil dengan metode purposive sampling. Sampel yang telah dikumpulkan harus diolah sebelum dapat digunakan untuk melakukan analisis data dan pengujian hipotesis.

Tabel 4. 1 Distribusi Sampel

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebarkan	100	100%
Kuesioner yang kembali	100	100%
Kuesioner yang tidak diisi	0	0 %
Kuesioner yang dapat diolah	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Sehubungan dengan distribusi sampel, tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah dan presentase data kuesioner dibagikan. Total penyebaran adalah 100 responden secara keseluruhan, dan data tersebut dapat diolah.

4.2 Deskripsi Responden

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, jenis usaha, dan lama usaha pemilik atau manajer UMKM. Adapun data yang didapatkan yakni sebagai berikut :

4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Usia

Berdasarkan data umur dari responden yang terdata dalam kuesioner maka berikut ini merupakan penjabarannya :

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
< 25 tahun	4	4%
25 - 40 tahun	59	59%
40 - 55 tahun	29	29%
> 55 tahun	8	8%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dari penelitian ini berusia antara 25 - 40 tahun, yaitu berjumlah 59 responden atau 59% dari keseluruhan responden. Kemudian, responden yang berusia 40 - 55 tahun, yaitu sebanyak 29 responden atau 29% sedangkan, responden yang berusia > 55 tahun, yaitu berjumlah 8 responden atau 8%. Terakhir, diikuti dengan jumlah responden paling sedikit berada pada kisaran usia < 25 tahun ke atas dengan jumlah 4 responden saja, dengan persentase 4 % dari keseluruhan responden.

4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data jenis kelamin dari responden yang terdata dalam kuesioner maka berikut ini merupakan penjabarannya :

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	35	35%
Perempuan	65	65%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Dari 100 responden penelitian, responden laki-laki lebih sedikit daripada perempuan, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.3 mengenai karakteristik berdasarkan jenis kelamin. Responden laki-laki berjumlah 35 orang, atau 35%, sedangkan responden perempuan berjumlah 65 orang, atau 65%.

4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Jenis Usaha

Berdasarkan data jenis usaha dari responden yang terdata dalam kuesioner maka berikut ini merupakan penjabarannya:

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
Bengkel	6	6%
Bouquet Bunga	1	1%
Cuci Mobil dan Motor	2	2%
Fashion	9	9%
Fotocopy	1	1%
Konter Pulsa	1	1%
Laundry	3	3%
Makanan/Minuman	43	43%
Mebel	2	2%
Perdagangan	20	20%

Peternak Hewan	3	3%
Potong Rambut	1	1%
Tamban Ban	1	1%
Toko Bangunan	4	4%
Toko Elektronik	3	3%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Tabel 4.4 di atas menunjukkan berbagai jenis usaha yang dimiliki oleh para responden. Usaha makanan dan minuman menduduki posisi pertama dengan 43 responden, diikuti oleh usaha perdagangan dengan 20 responden. Usaha fashion menduduki posisi ketiga dengan 9 responden, diikuti oleh 6 responden untuk bengkel, dan 3 responden untuk bisnis laundry, peternakan hewan, dan toko elektronik. Namun, terdapat dua responden untuk usaha cuci mobil, motor, dan mebel. Untuk usaha bouquet bunga, fotocopy, konter pulsa, potong rambut, dan tambal ban memiliki masing masing 1 responden.

4.2.4 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan data pendidikan dari responden yang terdata dalam kuesioner maka berikut ini merupakan penjabarannya:

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	6	6%
SMP	3	3%
SMA/SMK	47	47%
DIPLOMA	19	19%
SARJANA	25	25%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 4.5 mengenai karakteristik berdasarkan pendidikan, mayoritas responden memiliki gelar SMA/SMK, yaitu 47 responden atau 47%. Selanjutnya, jumlah responden yang memiliki gelar sarjana adalah 25 responden, atau 25%. Jumlah responden yang memiliki diploma adalah 19 responden, atau 19%. Terakhir, jumlah responden yang memiliki gelar SMP paling rendah adalah 3 responden, atau 3%.

4.2.5 Karakteristik Berdasarkan Lama Usaha

Berdasarkan data semester dari responden yang terdata dalam kuesioner maka berikut ini merupakan penjabarannya :

Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah	Persentase
1-5 tahun	10	10%
6-10 tahun	22	22%
>10 tahun	68	68%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Untuk klasifikasi berdasarkan lama usaha, tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki usaha selama lebih dari 10 tahun, yaitu 68 responden atau 68%. Selanjutnya, jumlah responden yang memiliki usaha selama 6-10 tahun, yaitu 22 responden atau 22%, dan jumlah responden yang memiliki usaha selama 1-5 tahun, yaitu 10 responden atau 10%.

4.3 Analisa Statistik Deskriptif

Karakteristik sampel diuji dengan statistik deskriptif ini. Hasil pengujian ini dapat digambarkan dalam gambar atau ringkasan data dengan nama variabel dan nilai mean, median, nilai varians, nilai simpangan baku, nilai maksimal, dan nilai minimal (Ayem *et al.*, 2023). Tujuan statistik deskriptif adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data dari masing-masing variabel yang telah diketahui secara umum melalui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), median, dan standar deviasi. Hasil analisis yang diperoleh ditunjukkan pada tabel 4.7. Perhitungan variabel yang diteliti terdiri dari persepsi pelaku (X1), pengetahuan akuntansi (X2), tingkat pendidikan (X3), pengalaman usaha (X4), skala usaha (X5), dan penggunaan informasi akuntansi (Y).

Tabel 4. 7 Statistik Deskrpitif

	n	Minimum	Maksimum	Mea n	Median	Std. Deviation
Persepsi Pelaku	100	14	63	49,99	51	7,611
Pengetahuan Akuntansi	100	16	50	42,75	44	5,319
Tingkat Pendidikan	100	11	24	19,38	19,50	2,860
Pengalaman Usaha	100	20	45	31,51	31	4,527
Skala Usaha	100	10	34	18,77	18	4,415
Penggunaan Informasi Akuntansi	100	26	80	64,46	67	8,829

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa n untuk masing-masing variable berjumlah 100. Nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), median, dan standar deviasi ditunjukkan dari hasil analisis pada tabel di atas. Hasilnya akan dijelaskan di bawah ini:

a) Persepsi Pelaku

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel persepsi pelaku menunjukkan nilai minimal sebesar 14, nilai maksimal sebesar 63, nilai rata-rata (mean) sebesar 49,99, nilai median sebesar 51, dan nilai standar deviasi sebesar 7,611.

b) Pengetahuan Akuntansi

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel pengetahuan akuntansi menunjukkan bahwa nilai minimal responden adalah 16, nilai maksimal adalah 50, nilai rata-rata (mean) adalah 42,75, nilai median adalah 44, dan nilai standar deviasi adalah 5,319.

c) Tingkat Pendidikan

Hasil analisis statistik deskriptif yang dilakukan pada variabel informasi akuntansi keuangan menunjukkan bahwa nilai minimal responden adalah sebesar 11, nilai maksimal adalah sebesar 24, nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 19,38, nilai median adalah sebesar 19,50, dan nilai standar deviasi adalah sebesar 2,860.

d) Pengalaman Usaha

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel pengalaman usaha menunjukkan bahwa nilai minimal responden adalah 20, nilai maksimal

adalah 45, nilai rata-rata (mean) adalah 31,51, nilai median adalah 31, dan nilai standar deviasi adalah 4,527.

e) Skala Usaha

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel pengalaman usaha menunjukkan bahwa nilai minimal responden adalah 10, nilai maksimal adalah 34, nilai rata-rata (mean) adalah 18,77, nilai median adalah 18, dan nilai standar deviasi adalah 4,415.

f) Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil analisis statistik deskriptif yang dilakukan pada variabel pengalaman usaha menunjukkan bahwa nilai minimal responden adalah 26, nilai maksimal adalah 80, nilai rata-rata (mean) adalah 64,46, nilai median adalah 67, dan nilai standar deviasi adalah 8,829.

4.4 Uji Kualitas Data

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dapat dipergunakan untuk menilai dan melihat kemampuan alat apakah sudah tepat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dari hasil pengujian hipotesis. Uji validitas dilakukan dengan memeriksa nilai signifikansi variabel dari masing-masing item pertanyaan dibandingkan dengan variabel total; nilai yang memiliki nilai $\text{sig.} < 0.05$ dianggap valid. Uji validitas digunakan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dianggap valid jika

pertanyaannya dapat mengungkapkan apa yang dimaksudkan untuk diukur. Hasil uji validitas 6 variabel dari kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Pelaku

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Persepsi Pelaku (X1)	PP1	0,000	Valid
	PP2	0,000	Valid
	PP3	0,027	Valid
	PP4	0,000	Valid
	PP5	0,000	Valid
	PP6	0,005	Valid
	PP7	0,000	Valid
	PP8	0,000	Valid
	PP9	0,000	Valid
	PP10	0,000	Valid
	PP11	0,000	Valid
	PP12	0,000	Valid
	PP13	0,000	Valid
	PP14	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Tidak ada satupun pertanyaan dari variabel pengetahuan akuntansi yang gugur, tidak relevan atau tidak valid. Hasil uji validitas, yang disajikan dalam tabel 4.8, menunjukkan bahwa variabel persepsi pelaku, yang terdiri dari 14 pertanyaan, memenuhi kriteria valid dengan nilai signifikan $\leq 0,05$.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X2)	PA1	0,000	Valid
	PA2	0,000	Valid
	PA3	0,000	Valid
	PA4	0,000	Valid
	PA5	0,000	Valid
	PA6	0,000	Valid
	PA7	0,027	Valid

	PA8	0,036	Valid
	PA9	0,000	Valid
	PA10	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Tidak ada satupun pertanyaan dari variabel pengetahuan akuntansi yang gugur, tidak relevan atau tidak valid. Hasil uji validitas, yang disajikan dalam tabel 4.9, menunjukkan bahwa variabel persepsi pelaku, yang terdiri dari 10 pertanyaan, memenuhi kriteria valid dengan nilai signifikan $\leq 0,05$.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pendidikan

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X3)	TP1	0,000	Valid
	TP2	0,000	Valid
	TP3	0,000	Valid
	TP4	0,000	Valid
	TP5	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Tidak ada satupun pertanyaan dari variabel pengetahuan akuntansi yang gugur, tidak relevan atau tidak valid. Hasil uji validitas, yang disajikan dalam tabel 4.10, menunjukkan bahwa variabel persepsi pelaku, yang terdiri dari 5 pertanyaan, memenuhi kriteria valid dengan nilai signifikan $\leq 0,05$.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Usaha

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pengalaman Usaha (X4)	PU1	0,001	Valid
	PU2	0,000	Valid
	PU3	0,000	Valid
	PU4	0,000	Valid
	PU5	0,000	Valid
	PU6	0,000	Valid
	PU7	0,000	Valid

	PU8	0,000	Valid
	PU9	0,000	Valid
	PU10	0,000	Valid
	PU11	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Tidak ada satupun pertanyaan dari variabel pengetahuan akuntansi yang gugur, tidak relevan atau tidak valid. Hasil uji validitas, yang disajikan dalam tabel 4.11, menunjukkan bahwa variabel persepsi pelaku, yang terdiri dari 11 pertanyaan, memenuhi kriteria valid dengan nilai signifikan $\leq 0,05$.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Variabel Skala Usaha

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Skala Usaha (X5)	SU1	0,000	Valid
	SU2	0,000	Valid
	SU3	0,000	Valid
	SU4	0,000	Valid
	SU5	0,000	Valid
	SU6	0,000	Valid
	SU7	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Tidak ada satupun pertanyaan dari variabel pengetahuan akuntansi yang gugur, tidak relevan atau tidak valid. Hasil uji validitas, yang disajikan dalam tabel 4.12, menunjukkan bahwa variabel persepsi pelaku, yang terdiri dari 7 pertanyaan, memenuhi kriteria valid dengan nilai signifikan $\leq 0,05$.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	PIA1	0,000	Valid
	PIA2	0,000	Valid
	PIA3	0,000	Valid
	PIA4	0,000	Valid
	PIA5	0,000	Valid
	PIA6	0,000	Valid

PIA7	0,000	Valid
PIA8	0,000	Valid
PIA9	0,000	Valid
PIA10	0,038	Valid
PIA11	0,001	Valid
PIA12	0,000	Valid
PIA13	0,000	Valid
PIA14	0,000	Valid
PIA15	0,000	Valid
PIA16	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Tidak ada satupun pertanyaan dari variabel pengetahuan akuntansi yang gugur, tidak relevan atau tidak valid. Hasil uji validitas, yang disajikan dalam tabel 4.13, menunjukkan bahwa variabel persepsi pelaku, yang terdiri dari 16 pertanyaan, memenuhi kriteria valid dengan nilai signifikan $\leq 0,05$.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk memastikan konsistensi atau keyakinan terhadap struktur kuesioner. Tingkat fokus kuesioner menentukan seberapa akurat atau konsisten hasilnya (Kumalasari & Trisnawati, 2022). Alat kuesioner harus andal untuk mengetahui apakah instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya atau tidak dalam menguji kredibilitasnya. Dalam uji reliabilitas, variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah persepsi pelaku, pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaman usaha, skala usaha, dan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Variabel dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
----------	------------------	------------

X1	0,825	Reliable
X2	0,806	Reliable
X3	0,612	Reliable
X4	0,610	Reliable
X5	0,759	Reliable
Y	0,900	Reliable

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel persepsi pelaku (X1), pengetahuan akuntansi (X2), tingkat pendidikan (X3), pengalaman usaha (X4), skala usaha (X3) dan penggunaan informasi akuntansi (X4) dapat digunakan karena sudah memenuhi kriteria yakni 0,60 untuk menunjukkan bahwa variabel persepsi pelaku, pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaman usaha, dan skala usaha yang digunakan andal atau dapat diandalkan, berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disajikan dalam tabel 4.14.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah distribusi data penelitian normal. Pada pengujian ini, uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) digunakan. Hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel 4.15 berikut ini: nilai residual dengan signifikansi $> 0,05$ menunjukkan distribusi yang normal, dan sebaliknya, nilai residual dengan signifikansi $< 0,05$ menunjukkan distribusi yang tidak normal.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas

	Unstandardi z Ed Residual
N	100

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,85766024
Most Extreme Differences	Absolute	,140
	Positive	,083
	Negative	-,140
Kolmogorov-Smirnov Z		1,396
Asymp. Sig. (2-tailed)		,410

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas, yang disajikan dalam tabel 4.15, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai probabilitas penelitian adalah 0,410, yang berarti nilainya $> 0,05$. Ini menunjukkan bahwa data ini dapat digunakan karena memiliki distribusi residu normal.

4.5.2 Uji Multikoleniaritas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Dalam pengujian ini, nilai *tolerance* dan faktor variasi inflasi (VIF) digunakan. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka data dapat dianggap bebas dari multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam tabel 4.16.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikoleniaritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0,835	1,197
X2	0,634	1,576
X3	0,889	1,125
X4	0,647	1,544
X5	0,543	1,840

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

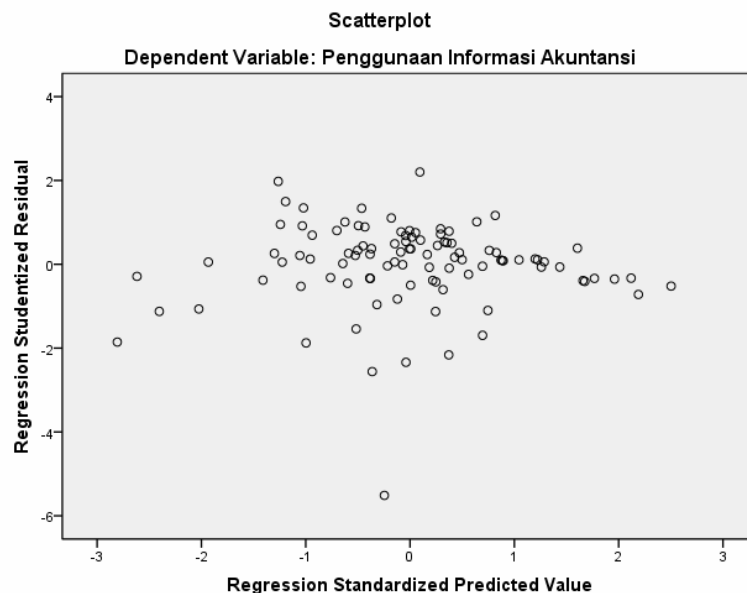
Tidak ada masalah multikolinearitas dengan data ini, jadi dapat digunakan. Hasil uji multikoleniaritas, yang disajikan dalam tabel 4.16, menunjukkan bahwa

ketiga variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00.

4.5.3 Uji Heteroskedastitas

Tujuan uji heteroskedastisitas untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan dalam *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada pengujian ini, grafik scatterplot digunakan. Apabila titik-titik yang ada dalam plot grafik menyebar dan tidak terlihat bentuk pola tertentu, model tidak mengalami heteroskedastisitas.

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastitas



Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Dalam data ini tidak terdapat heteroskedastisitas dan dapat digunakan, karena titik-titik yang menyebar berada di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y dan tidak terbentuk pola, seperti yang ditunjukkan dalam hasil uji heteroskedastitas yang disajikan dalam gambar 4.1.

4.6 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan pengaruh lebih dari satu variabel terikat (dependen) terhadap variabel bebas (independen). Dalam analisis regresi linear berganda ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Tabel 4.17 menunjukkan hasil pengujian regresi linear berganda terhadap lima variabel: variabel persepsi pelaku, variabel pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, variabel pengalaman usaha, dan variabel skala usaha.

Tabel 4. 17 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardize d Coefficients	Sig.	Kesimpulan
		B		
1	(Constant	38,077	0,000	
	Persepsi Pelaku	-0,211	0,040	H1 ditolak
	Pengetahuan Akuntansi	0,343	0,043	H2 diterima
	Tingkat Pendidikan	-0,323	0,221	H3 ditolak
	Pengalaman Usaha	0,432	0,029	H4 diterima
	Skala Usaha	0,795	0,000	H5 diterima

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Tabel di atas menunjukkan nilai konstanta (a), dan kemudian nilai koefisien variabel independen yang digunakan. Selanjutnya, model regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

$$Y = 38,077 - 0,211X_1 + 0,343X_2 - 0,323X_3 + 0,432X_4 + 0,795X_5$$

Hasil regresi linier berganda diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta koefisien α 38,077 adalah nilai positif (searah), seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier berganda yang ditunjukkan

pada tabel 4.17. Oleh karena itu, dapat diperkirakan bahwa semua variabel independen yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu persepsi pelaku, pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaman usaha, dan skala usaha konstan atau nilainya nol. Dengan demikian, informasi akuntansi digunakan untuk UMKM sebesar 38,077.

- b) Nilai koefisien regresi variabel persepsi pelaku adalah -0,211, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier berganda yang ditunjukkan pada tabel 4.17. Koefisien tersebut dapat dianggap negatif (tidak searah). Dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel independen lainnya nol atau konstan, penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dapat menurun sebesar -0,211 satuan jika variabel persepsi pelaku meningkat satu satuan.
- c) Seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.17, variabel pengetahuan akuntansi memiliki koefisien regresi sebesar 0,343. Dapat diinterpretasikan bahwa koefisien tersebut bernilai positif (searah) dan jika variabel pengetahuan akuntansi meningkat satu satuan maka penggunaan informasi akuntansi pada UMKM akan meningkat sebesar 0,343 satuan dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel independen yang lain bernilai konstan atau nol.
- d) Nilai koefisien regresi variabel tingkat pendidikan adalah -0,323, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier berganda, yang dapat dilihat pada tabel 4.17. Dapat diinterpretasikan bahwa koefisien tersebut bernilai negatif (tidak searah) dan jika variabel tingkat pendidikan meningkat satu satuan maka penggunaan informasi akuntansi pada UMKM akan menurun

sebesar -0,323 satuan dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel independen yang lain bernilai konstan atau nol.

- e) Nilai koefisien regresi variabel pengalaman usaha adalah 0,432. Ini ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier berganda yang ditunjukkan dalam tabel 4.17. Dapat diinterpretasikan bahwa koefisien tersebut bernilai positif (searah) dan jika variabel pengalaman usaha meningkat satu satuan maka penggunaan informasi akuntansi pada UMKM akan meningkat sebesar 0,432 satuan dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel independen yang lain bernilai konstan atau nol.
- f) Nilai koefisien regresi variabel skala usaha adalah 0,795, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier berganda yang ditunjukkan dalam tabel 4.17. Koefisien tersebut dapat dianggap bernilai positif (searah). Dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel independen lainnya adalah nol atau konstan, penggunaan informasi akuntansi pada UMKM akan meningkat sebesar 0,795 satuan jika variabel skala usaha meningkat satu satuan.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji F

Uji statistik f dilakukan guna menguji model regresi dalam keadaan layak untuk diinterpretasikan. Variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan jika nilai f hitung lebih besar dari f tabel dan nilai signifikan

kurang dari 0,05. Hasil uji kelayakan model, juga dikenal sebagai uji F, adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3061,117	5	612,223	12,361	,000 ^a
	Residual	4655,723	94	49,529		
	Total	7716,840	99			

a. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Tingkat Pendidikan, Persepsi Pelaku, Pengalaman Usaha, Pengetahuan Akuntansi

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4.18, variabel independen X1, X2, X3, X4, dan X5 memiliki nilai signifikan pengaruh terhadap variabel dependen (Y) sebesar 0,000 kurang dari 0, 05 dan nilai f hitung $12,361 > 2,31$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen X1, X2, X3, X4, dan X5 memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen.

4.7.2 Uji T

Dengan asumsi bahwa variabel lain tetap konstan, uji t digunakan untuk menentukan signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Tabel hasil uji t berikut:

Tabel 4. 19 Hasil Uji T

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std Error	Beta		

1	(Constant)	38,07 7	8,674		4,39	0
	Persepsi Pelaku	-0,211	0,102	-0,182	-2,078	0,4
	Pengetahuan Akuntansi	0,343	0,167	0,207	2,055	0,43
	Tingkat Pendidikan	-0,323	0,262	-0,105	-1,232	0,221
	Pengalaman Usaha	0,432	0,194	0,221	2,224	0,029
	Skala Usaha	0,795	0,217	0,398	3,66	0
a. Dependent Variable : Penggunaan Informasi Akuntansi						

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa uji hipotesis ini digunakan dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Nilai t tabel dapat dihitung dengan menggunakan uji dua sisi, yaitu $(0,05/2 ; 100-5-1) = (0,025 ; 94)$. Hasilnya adalah 1,985 t tabel.

- a) Nilai signifikansi pada variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi sebesar 0,040 di bawah 0,05. Selain itu, nilai t hitung -2,078 lebih kecil daripada nilai t tabel 1,985. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi secara parsial dan signifikan tidak berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi. Maka H_1 ditolak.
- b) Nilai signifikansi variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,043 di bawah 0,05. Selain itu, nilai t hitung sebesar 2,055 lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1,985. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka H_2 diterima.
- c) Nilai signifikansi untuk variabel tingkat pendidikan sebesar 0,221 di atas 0,05. Selain itu, nilai t hitung -1,232 lebih rendah daripada nilai t tabel 1,985. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki

pengaruh atau pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka H_3 ditolak.

- d) Nilai signifikansi pada variabel pengalaman usaha sebesar 0,029 di bawah 0,05. Selain itu, nilai t hitung 2,224 lebih besar daripada nilai t tabel 1,985. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka H_4 diterima.
- e) Nilai signifikan variabel skala usaha adalah 0,000, yang berada di bawah 0,05. Selain itu, t hitung 3,660 lebih besar dari t tabel yang bernilai 1,985. Hal ini menunjukkan bahwa skala usaha secara parsial berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka H_5 diterima.

4.7.3 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi dapat dipergunakan untuk memprediksi dan melihat seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Nilai koefisien R^2 mempunyai internal dari nol sampai satu, semakin besar R^2 (mendekati 1) maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut, namun semakin mendekati 0, maka variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen secara keseluruhan. Hasil uji koefisien determinan (R^2) ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,630 ^a	,397	,365	7,038

a. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Tingkat Pendidikan, Persepsi Pelaku, Pengalaman Usaha, Pengetahuan Akuntansi

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Dalam penelitian ini, nilai koefisien determinasi yang disesuaikan R Square digunakan. Hal ini dilakukan karena nilai Adjusted R Square (R^2) dapat meningkat atau menurun jika suatu variabel independen dimasukkan ke dalam model, sehingga tidak ada bias pada jumlah variabel independen yang ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2006). Nilai koefisien determinasi penelitian ini adalah 0,365, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.20. Ada kemungkinan bahwa variabel independen pada penelitian ini hanya dapat memberikan kontribusi sebesar 0,365, atau 36,5%, dari pengaruh penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Sementara 63,5% lainnya yang tidak dapat dibahas dalam penelitian ini yang dipengaruhi oleh variabel lain.

- Hubungan kuat antara variabel independen dan variabel dependen ditunjukkan oleh nilai R, 0,630, berdasarkan interpretasi koefisiennya.
- Nilai R Square, yang sebesar 0,397, menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, atau seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Ini menunjukkan bahwa pemahaman pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan mereka

tentang akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaman mereka dalam usaha, dan skala usaha mereka memengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

- c) Nilai Standar Kesalahan Estimete (SEE), 1.710, menunjukkan tingkat kesalahan regresi linier; semakin kecil tingkat kesalahan ini, semakin baik persamaan regresi.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Persepsi Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Sleman

Hasil penelitian menemukan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi tidak memengaruhi penggunaan informasi akuntansi di Kabupaten Sleman. Hasil perhitungan uji T (parsial) menunjukkan bahwa angka t hitung lebih rendah dari t tabel, yaitu $-2,078 < 1,985$. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,040 atau lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis awal bahwa persepsi yaitu pandangan pelaku UMKM tentang akuntansi memengaruhi penggunaan informasi akuntansi di Kabupaten Sleman. Jika persepsi atau pandangan pelaku UMKM tentang akuntansi menurun, penggunaan informasi akuntansi juga akan menurun.

Menurut *Theory of Planned Behaviour* (TPB), persepsi atau perspektif yang dimiliki pelaku usaha merupakan bentuk dari kontrol perilaku ketika seseorang ingin niat tersebut bisa terwujud. Dengan kata lain, pelaku usaha mikro memiliki niat yang lebih baik sebagai bentuk dari persepsi tersebut. Mereka yang

memiliki sikap positif dan mendapatkan dukungan dari orang lain dan memiliki sedikit hambatan untuk melakukan suatu perilaku akan memiliki niat yang kuat. Ini berbeda dengan mereka yang memiliki sikap positif dan mendapatkan dukungan dari orang lain tetapi memiliki banyak hambatan untuk melakukan perilaku tersebut. Jika pelaku usaha memiliki niat yang kuat untuk menggunakan informasi akuntansi, dukungan dari lingkungan sekitar, dan menghadapi sedikit hambatan, mereka tetap dapat menggunakan informasi akuntansi meskipun persepsi mereka negatif. Ini menunjukkan bahwa niat dan kondisi eksternal dapat berfungsi sebagai pengganti yang lebih kuat dibandingkan dengan sekadar persepsi. Hal ini juga sejalan dengan *Theory of Decision Usefulness*, yang menekankan bahwa perspektif pelaku usaha mikro digunakan untuk menggunakan informasi akuntansi dengan cara yang paling tepat, maksimal, efektif dan efisien, karena menggunakan informasi akuntansi merupakan hal penting dalam sebuah usaha.

Namun, jika persepsi tersebut tidak berpengaruh terhadap penggunaan, mungkin ada faktor lain yang menghambat mereka untuk memanfaatkan informasi akuntansi secara maksimal. Ini bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman atau keterampilan dalam menginterpretasikan informasi akuntansi, meskipun persepsi mereka positif. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan atau dukungan tambahan bagi pelaku usaha agar mereka dapat menggunakan informasi akuntansi secara efektif, terlepas dari bagaimana mereka memandang akuntansi.

Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dapat digambarkan sebagai pengevaluasian atau tingkah laku mereka menggunakan akuntansi sebagai suatu alat berkomunikasi dan untuk membantu pengambilan keputusan dalam aktivitas bisnis. Jika perspektif pelaku UMKM berbeda, informasi akuntansi akan diperlukan dan digunakan oleh para pelaku UMKM sebagai bagian terpenting dari pengembangan bisnis mereka di masa mendatang. Sebaliknya, jika akuntansi dipandang negatif, pelaku UMKM mungkin kurang menghargai informasi akuntansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap akuntansi tidak otomatis mendorong penggunaan informasi akuntansi. Faktor lain, seperti kemampuan memahami laporan keuangan, keterampilan dalam menggunakan informasi akuntansi, dan dukungan eksternal, tampaknya lebih berpengaruh. Jika pelaku UMKM merasa bahwa akuntansi rumit atau tidak relevan untuk operasional sehari-hari, mereka mungkin tidak menggunakannya meskipun memiliki persepsi yang positif. Banyak pelaku UMKM yang tidak memahami bagaimana informasi akuntansi dapat diterapkan dalam bisnis mereka, terlepas dari persepsi yang positif. Kurangnya pelatihan atau pendampingan menjadi penghambat utama yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Beberapa pelaku UMKM masih menganggap akuntansi sebagai sesuatu yang kompleks dan kurang relevan untuk skala bisnis mereka. Mereka cenderung mengabaikan standar akuntansi karena merasa fokus utama adalah kelangsungan operasional sehari-hari daripada pelaporan keuangan yang terstruktur.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Liza Umami *et al.* (2020), Meylani & Ismunawan (2022) menunjukkan tidak adanya keterkaitan hubungan persepsi pelaku usaha tentang akuntansi dengan penggunaan informasi akuntansi. Jika para karyawan tidak memahami bahwa pentingnya akuntansi. Temuan studi (Afrianti & Halim, 2021) menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah Sumatera Barat tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Afrianti menyatakan bahwa pelaku UMKM tidak dapat menemukan dan memahami informasi akuntansi yang mereka pegang dengan benar.

Persepsi pelaku UMKM tidak memiliki pengaruh signifikan pada penggunaan informasi akuntansi; sebaliknya, jika pelaku UMKM sangat bersemangat untuk menggunakan akuntansi atau laporan keuangan untuk bisnis mereka, persepsi mereka tentang akuntansi akan sangat tinggi. Namun, para pelaku UMKM tidak ingin meningkatkan pemahaman mereka tentang akuntansi dengan tidak mengikuti latihan yang ada. Hal ini akan mencegah mereka memahami dan mengetahui akuntansi secara lebih mendalam.

Tidak ada pengaruh pada persepsi pelaku UMKM dalam penelitian ini terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kabupaten Sleman. Banyak pelaku usaha masih menganggap akuntansi sebagai salah satu hal yang kurang penting dalam menjalankan operasi bisnis, karena mereka merasa kesulitan untuk mengelola bisnis mereka sesuai dengan standar akuntansi.

4.8.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Sleman

Hasil penelitian menemukan bahwa pengetahuan akuntansi secara parsial memengaruhi penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Hasil perhitungan uji T (parsial) menunjukkan bahwa angka t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu $2,055 > 1,985$. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,043 atau $<$ taraf signifikansi 0,05.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua bahwa pengetahuan akuntansi memengaruhi penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Dengan kata lain, jika pengetahuan akuntansi meningkat, penggunaan informasi akuntansi juga akan meningkat di Kabupaten Sleman.

Menurut *Theory of Planned Behaviour* (TPB), kontrol perilaku yang diamati yang dapat mempengaruhi cara seseorang membuat keputusan dikenal sebagai pengetahuan akuntansi, yang berkontribusi pada proses penemuan dan pemecahan masalah. Dalam *theory of planned behavior*, tingkat pengetahuan akuntansi pelaku UMKM dapat memengaruhi cara mereka menggunakan informasi akuntansi. Ada hubungan antara pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi. Karena mempunyai pengetahuan akuntansi akan mempermudah pengusaha dalam membuat pencatatan akuntansi yang baik dan berkualitas. TPB juga menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berkaitan dengan cara menggunakan informasi akuntansi untuk membuat suatu keputusan yang tepat agar mendapatkan hasil yang terbaik. Hal ini juga sejalan dengan *Theory of Decision Usefulness*, di mana pelaku usaha mikro didorong untuk

menggunakan informasi akuntansi untuk mengumpulkan dan menyampaikan perspektif keuangan yang tepat.

Belajar akuntansi akan meningkatkan pengetahuan akuntansi pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM). Dengan meningkatkan pengetahuan akuntansi maka pelaku usaha UMKM akan memiliki pemahaman yang lebih baik dalam menerapkan penggunaan informasi akuntansi untuk usaha yang dijalankannya. Semakin banyak dan semakin beragam mengetahui pengetahuan akuntansi maka semakin memudahkan pelaku UMKM membuat catatan yang baik dan benar serta dapat mengambil keputusan yang tepat untuk memaksimalkan hasil. Pengetahuan akuntansi mencakup berbagai keterampilan akuntansi, mulai dari mencatat uang masuk, keluar, pembelian, dan penjual secara manual dan elektronik serta melalui pelaporan keuangan. Tujuan pengetahuan akuntansi adalah mengatur pencatatan akuntansi secara sistematis sehingga informasi akuntansi dapat digunakan.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriany *et al.* (2023) dan Laraswati *et al.* (2021), menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Trisnaningsih *et al.* (2022) juga menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi perlu dimiliki oleh pengusaha dimana dapat digunakan untuk membantu pemilik yang juga sebagai pengelola usaha melakukan

manajemen pada usahanya. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kaligis & Lumempouw (2021), mendukung penelitian ini yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dengan hasil tersebut, apabila pengetahuan akuntansi meningkat maka penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Samarinda Utara juga akan meningkat. Hasil penelitian serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik usaha, semakin baik mereka dapat menggunakan informasi akuntansi. Semakin banyak pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik usaha, semakin mereka termotivasi untuk menggunakan informasi akuntansi dengan benar dan tepat saat membuat keputusan.

4.8.3 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Sleman

Hasil penelitian menemukan bahwa pelaku UMKM di Kabupaten Sleman tidak memiliki pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil perhitungan uji T (parsial) menunjukkan bahwa angka t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu $-1.232 > 1,985$. dengan taraf signifikansi 0,05 atau kurang dari 0,221. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,221 atau $<$ taraf signifikansi 0,05.

Hasil Penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Apabila tingkat Pendidikan akuntansi menurun maka penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman juga akan menurun.

Hasil variabel tingkat pendidikan, *Theory of Planned Behaviour* (TPB) khususnya pada konstruk TPB yaitu *perceived behavioral control* bertentangan dengan hasil yang diperoleh atau tidak searah dengan asumsi teori tersebut. Ini karena tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pelaku usaha tidak mempengaruhi pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan dalam diri pendidikan yang termasuk TPB yaitu intensi. Dengan intensi, pemilik UMKM dapat melakukan pertimbangan terhadap usaha dan ukuran usaha yang dijalankan untuk mengambil suatu tindakan. Tingkat pendidikan akan mempengaruhi sikap seseorang untuk bertindak baik buruknya dari akuntansi atau ekonomi maupun dari luar akuntansi atau ekonomi (lainnya). Sehingga, orang-orang yang berpendidikan dari dalam maupun luar bidang akuntansi atau ekonomi bisa saja tidak memiliki dorongan untuk belajar lebih banyak tentang penggunaan informasi akuntansi dalam bisnis mereka. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi memudahkan bisnis kecil dan menengah (UMKM) untuk mendapatkan informasi akuntansi dan mengimplementasikannya. Pendidikan yang semakin tinggi maka semakin luas pemikirannya tentang memahami penggunaan informasi akuntansi dan dapat mengambil keputusan dalam usahanya, tetapi tidak menjamin dalam penggunaan

informasi akuntansi nanti mendapat sedikit kendala dan kemungkinan bisa mendapat banyaknya kendala yang dihadapi karena tidak diasah dengan baik.

Mayoritas pelaku UMKM di Kabupaten Sleman hanya memiliki pendidikan formal setingkat SMA atau SMK. Pendidikan formal yang terbatas ini membuat pelaku UMKM tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang cukup, meskipun secara teori pendidikan yang lebih tinggi dapat memperluas wawasan dan kemampuan pengambilan keputusan. Pelaku UMKM yang memiliki tingkat pendidikan rendah tetap mampu menggunakan informasi akuntansi jika mendapatkan pelatihan atau pendidikan nonformal yang relevan. Ini menunjukkan bahwa pengalaman praktis dan pelatihan sering kali lebih berperan dibandingkan tingkat pendidikan formal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu konstruk Theory of Planned Behavior (TPB), yaitu perceived behavioral control, tidak sejalan dengan asumsi teoritis. Rendahnya tingkat pendidikan tidak otomatis menurunkan intensi atau motivasi untuk mempelajari informasi akuntansi. Sebaliknya, sikap terhadap penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh faktor lain, seperti pengalaman, ketersediaan sumber daya, atau kemudahan akses terhadap pelatihan. Pelaku UMKM, terlepas dari tingkat pendidikan mereka, cenderung menggunakan informasi akuntansi hanya jika informasi tersebut dirasa relevan dan mendukung pengelolaan usaha mereka. Oleh karena itu, tingkat pendidikan tinggi tidak selalu menjamin penguasaan atau penggunaan informasi akuntansi, terutama jika tidak ada motivasi internal atau aplikasi yang langsung terasa manfaatnya.

Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Fithorah & Ari Pranaditya (2019) yang menyatakan bahwa tingkat Pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak menjamin atau tidak ada perbedaan antara tingkat pendidikan tinggi dan rendah dalam penggunaan informasi akuntansi., jika tidak diasah dengan baik maka akan menjadi kendala bagi pelaku UMKM. Pengetahuan yang dimiliki pelaku UMKM bisa didapatkan melalui pendidikan formal tetapi ada juga pelaku UMKM yang mendapatkan pendidikan nonformal. Jadi, pelaku UMKM dengan pendidikan tinggi maupun rendah dapat menggunakan informasi akuntansi pada UMKM.

Dalam penelitian ini, tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh pada penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, karena mayoritas dari mereka memiliki pendidikan hanya sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan (SMA/SMK) sehingga tidak adanya pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4.8.4 Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Sleman

Hasil penelitian menemukan bahwa pengalaman usaha memengaruhi penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Hasil perhitungan uji T (parsial) menunjukkan bahwa angka t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu $2,224 > 1,985$. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,029 atau $<$ taraf signifikansi 0,05.

Hasil penelitian mendukung hipotesis keempat yang mengatakan bahwa pengalaman usaha memengaruhi tingkat penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Dengan kata lain, lebih banyak orang yang tahu tentang akuntansi akan menggunakan informasi akuntansi lebih banyak di Kabupaten Sleman.

Memiliki pengalaman dalam usaha atau telah menjalankan usahanya selama waktu yang cukup lama dapat memahami kesulitan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan berbagai informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan usahanya. Pengalaman usaha mencakup peristiwa tahun sebelumnya, seperti pengalaman dari orang tua atau orang lain. Pengalaman usaha membantu untuk mengurangi kesalahan di masa depan.

Hasil penelitian didukung oleh Fithoriah & Pranaditya (2019) menunjukkan bahwa pengalaman usaha memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriyan dkk. (2021), Sobrun Jamil dkk. (2022), Mubarakah & Srimindarti (2022), dan Mujakar dkk. (2022) menyatakan bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pengalaman usaha maka penggunaan informasi akuntansi pada UMKM akan semakin baik. Penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia usaha yang menyatakan akan semakin mudah usia usaha terdapat kecenderungan untuk menyatakan informasi akuntansi yang lebih luas yang bertujuan untuk membuat keputusan, jika dibandingkan

dengan usia yang lebih tua, sehingga pelaku UMKM akan semakin lebih cepat dalam menggunakan informasi akuntansi.

Hal ini terjadi karena sebagian besar pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menjalankan usaha secara turun temurun, entah dari orang tua, saudara, atau orang lain, maka pengalaman usaha dalam penelitian ini memengaruhi cara mereka menggunakan informasi akuntansi. Menurut *Theory of Planned Behaviour* (TPB), Pengalaman yang terjadi akan menjadi acuan dalam menjalankan usaha sehingga memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman usaha juga berkaitan dengan *behavioral beliefs*. Ketika individu mempunyai pengalaman usaha maka akan memberikan dorongan dalam menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan bisnisnya dikarenakan individu tersebut sudah berpengalaman dan paham betul mana yang berguna untuk usahanya.

4.8.5 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Sleman

Hasil penelitian menemukan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Hasil perhitungan uji T (parsial) menunjukkan bahwa angka t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu $3,660 > 1,985$. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau < taraf signifikansi 0,05.

Hasil Penelitian mendukung hipotesis kelima, bahwa skala usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku

UMKM di Kabupaten Sleman. Apabila semakin besar skala usaha yang dimiliki usaha tersebut maka penggunaan informasi akuntansi di butuhkan juga akan meningkat.

Sementara jumlah UMKM di Kabupaten Sleman masih relatif kecil, ada kemungkinan bahwa mereka akan lebih banyak berkembang dan berkembang dari tahun ke tahun, yang berarti kebutuhan akan informasi akuntansi akan meningkat seiring dengan pertumbuhan bisnis mereka. Oleh karena itu, agar mereka dapat mengelola dan mengawasi keuangan usaha kecil dan menengah (UMKM) mereka dengan baik, pemilik membutuhkan informasi akuntansi yang baik.

Skala usaha adalah kapasitas untuk mengelola perusahaan berdasarkan ukurannya dapat ditentukan oleh jumlah orang, pendapatan, dan aset yang dimilikinya. Jumlah karyawan yang dimiliki oleh suatu perusahaan menentukan seberapa besar ukuran perusahaan. Perusahaan kelas atas harus mempekerjakan lebih banyak orang untuk meningkatkan kinerja dan meningkatkan penjualan dengan akuntansi. Pelaku UMKM yang memiliki jumlah tenaga kerja yang lebih dari 2 orang ada yang tidak menggunakan informasi akuntansi, tetapi juga pelaku usaha yang memiliki tenaga kerja yang kurang dari 2 orang menggunakan informasi akuntansi untuk kegiatan operasional usahanya. Meningkatkan usaha akan meningkatkan pendapatan atau penjualan, sehingga tingkat kompleksitas proses bisnis akan meningkatkan kebutuhan akuntansi yang semakin besar atau signifikan. Semakin besar skala usaha akan meningkatkan kebutuhan akuntansi

untuk keberlangsungan usaha, serta informasi akuntansi menjadi bermanfaat sebagai alat pengambilan keputusan dalam usahanya.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil Andriany *et al.* (2023), Ayem *et al.* (2023), Kustina & Utami (2022), Laraswati *et al.* (2021), Nirwana & Purnama (2019) yang menyatakan skala usaha berpengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh indah Cecilia (2022) dan siti ratna surdyanto (2020) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Musdhalifah *et al.* (2020) menunjukkan bahwa skala usaha mempengaruhi jumlah informasi akuntansi yang digunakan oleh UMKM di Kecamatan Tegalrejo. Penelitian ini membuktikan bahwa skala usaha yang besar dan jumlah pekerja yang banyak itu biasanya menggunakan informasi akuntansi pada usahanya karena adanya pemahaman terkait informasi akuntansi bergantung pada ukuran usaha dan juga jumlah karyawan di dalam usahanya. Salah satu cara untuk menentukan skala usaha adalah dengan melihat berapa banyak karyawan yang dipekerjakannya. Jumlah karyawan yang dipekerjakan dapat menunjukkan seberapa mampu perusahaan mengelola bisnisnya, karena semakin banyak karyawan semakin tinggi tingkat kompleksitas perusahaan.

Pelaku usaha mikro dapat mengetahui kemajuan bisnis mereka dengan menggunakan informasi akuntansi yang tepat, menurut *Theory of Decision Usefulness*. Oleh karena itu, jumlah informasi yang dibutuhkan untuk bisnis berkorelasi positif dengan ukuran bisnis. Jika penggunaan informasi akuntansi

berkorelasi positif dengan keuntungan yang diperoleh, pelaku usaha mikro dapat mengambil manfaat dari penggunaan informasi akuntansi. Dengan demikian, ukuran bisnis yang dibutuhkan untuk beroperasi sebanding dengan jumlah informasi akuntansi yang digunakan. Ketika jumlah aktivitas usaha meningkat, bisnis yang lebih maju membutuhkan lebih banyak karyawan atau tenaga kerja. Jumlah data yang diperlukan untuk menentukan tindakan apa yang harus diambil perusahaan di masa depan akan meningkat seiring dengan skala bisnis. Informasi akuntansi adalah salah satu yang dibutuhkan perusahaan. Skala usaha memengaruhi penggunaan informasi akuntansi; pelaku UMKM dengan skala usaha lebih besar cenderung menggunakan informasi akuntansi untuk mengelola keuangan, terutama jika mereka memiliki banyak karyawan dan sistem produksi yang terorganisir.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah dapat melihat bagaimana persepsi pelaku, pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaman usaha, dan skala usaha mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (UMKM). Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan pada BAB 4, hasilnya adalah sebagai berikut :

- 1) Persepsi pelaku tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sleman. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna Penggunaan informasi penting bagi pelaku UMKM untuk mengukur pencapaian dan penilaian kinerja selama satu periode yang nantinya akan menentukan keputusan yang diambil pada kelanjutan usahanya. Sehingga H_1 Ditolak.
- 2) Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Maka, pengetahuan akuntansi masih menjadi alasan pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan dan meningkatkan UMKM miliknya. Sehingga H_2 Diterima.
- 3) Tingkat pendidikan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten sleman. Maka, Tingkat Pendidikan tidak menjamin pengalaman pelaku UMKM di Kabupaten Sleman dalam menjalankan usahanya. Sehingga H_3 Ditolak.
- 4) Pengalaman Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, maka pelaku UMKM dengan pengalaman usaha yang lama dapat meningkatkan dan menjalankan usaha UMKM. Sehingga H_4 Diterima.
- 5) Skala Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Semarang, maka pelaku UMKM

masih banyak menggunakan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM untuk membantu perkembangan usaha. Sehingga H₅ Diterima.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dialami pada proses penelitian ini, yaitu:

- 1) Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan data diperoleh berdasarkan persepsi responden berupa jawaban atau pernyataan yang terdapat kemungkinan bahwa jawaban akan berbeda dengan keadaan sebenarnya.
- 2) Peneliti harus lebih keras untuk meyakinkan responden untuk membantu mengisi kuesioner karena tidak sedikit responden yang menolak untuk melakukan pengisian.
- 3) Dikarenakan pada penelitian ini hanya berfokus di beberapa kecamatan Kabupaten Sleman, sehingga jangkauannya kurang luas disamping beberapa UMKM yang menolak untuk mengisi kuesioner penelitian ini.
- 4) Pada pengisian kuesioner, masih terdapat kendala yang dialami oleh para responden dikarenakan kesulitan dalam memahami maksud dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

5.3 Implikasi

Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa implikasi penting bagi pelaku UMKM dan dinas koperasi UMKM :

- 1) Bagi Pelaku UMKM

- a. Peningkatan Pengetahuan Akuntansi. Pelaku UMKM perlu menyadari bahwa pengetahuan akuntansi yang baik sangat berpengaruh pada kemampuan mereka untuk menggunakan informasi akuntansi secara efektif. Oleh karena itu, mereka harus aktif mencari pelatihan atau sumber daya yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang akuntansi.
 - b. Pentingnya Pengalaman Praktis. Pelaku UMKM yang memiliki pengalaman dalam menjalankan usaha cenderung lebih mampu memanfaatkan informasi akuntansi. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk belajar dari pengalaman, baik sendiri maupun dari pelaku usaha lain.
 - c. Adaptasi Terhadap Skala Usaha. Pelaku UMKM yang berada pada skala usaha yang lebih besar mungkin lebih mudah mengakses dan menggunakan informasi akuntansi. Mereka yang berada di skala lebih kecil perlu mencari cara untuk mengadopsi praktik akuntansi meskipun dengan sumber daya terbatas.
 - d. Persepsi terhadap Akuntansi. Walaupun persepsi positif tentang akuntansi tidak langsung berpengaruh pada penggunaannya, pelaku UMKM perlu menciptakan budaya yang menghargai informasi akuntansi sebagai alat bantu pengambilan keputusan yang penting.
- 2) Bagi Dinas Koperasi dan UMKM
- a. Pengembangan Program Pelatihan. Dinas koperasi UMKM harus merancang dan melaksanakan program pelatihan yang fokus pada

penguatan pengetahuan akuntansi dan praktik akuntansi yang baik.

Program ini dapat berupa workshop, seminar, atau mentoring.

- b. Dukungan untuk Pembelajaran Praktis. Dinas dapat memfasilitasi pembelajaran dari pengalaman dengan menciptakan platform di mana pelaku UMKM dapat berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam penggunaan informasi akuntansi.
- c. Penyuluhan tentang Manfaat Akuntansi. Dinas perlu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan. Ini dapat dilakukan melalui kampanye penyuluhan dan penyediaan sumber daya informasi.
- d. Pendampingan untuk UMKM Kecil. Dinas harus memberikan dukungan lebih kepada UMKM kecil yang mungkin tidak memiliki akses yang sama terhadap informasi dan sumber daya akuntansi. Pendampingan yang lebih intensif dapat membantu mereka mengimplementasikan praktik akuntansi yang lebih baik.
- e. Kebijakan yang Mendukung. Dinas perlu mendorong kebijakan yang mengutamakan pengembangan kapasitas akuntansi bagi pelaku UMKM, termasuk insentif bagi UMKM yang aktif mengikuti pelatihan akuntansi.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil pada pembahasan diatas, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya :

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini ingin menggunakan variabel lain yang kurang dikenal yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Jika mereka ingin menjelaskan kontribusi variabel tersebut dan membenarkan seberapa besar pengaruh variabel ini terhadap penggunaan informasi akuntansi, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih besar. Agar para responden dapat lebih mudah memahami dan menjawab pertanyaan, disarankan untuk membuat daftar pertanyaan yang lebih mudah dipahami. Disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan lebih lama untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- 2) Bagi pelaku UMKM penggunaan informasi akuntansi pada UMKM sangat diperlukan dalam menjalankan usaha. Dalam memahami UMKM, diharapkan mereka lebih aktif mengikuti sosialisasi atau pelatihan, lebih mendalami ilmu akuntansi dengan cara mengikuti pelatihan apapun belajar otodidak, lebih mengenal UMKM dan dapat berkomunikasi tentang masalah yang dihadapi pelaku UMKM agar mereka dapat menggunakan informasi akuntansi dengan baik, hal ini dikarenakan pentingnya penggunaan informasi akuntansi yang mempunyai banyak manfaat untuk menjalankan suatu usaha. Menambah wawasan atau pengetahuan terkait dengan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, pelaku UMKM diharapkan untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik, seperti kejar paket atau yang lainnya. Dengan cara ini,

pelaku UMKM dapat menggunakan informasi akuntansi dengan lebih baik dan membuat kemajuan dalam bisnis mereka.

- 3) Bagi Dinas Koperasi dan UMKM harus memberikan pengarahan kepada UMKM dalam rangka meningkatkan mutu untuk keberlangsungan UMKM tersebut. Berupa bimbingan penyuluhan secara berkala kepada UMKM guna meningkatkan kualitas SDM dan juga memberikan pelayanan terbaik guna keberlangsungan dari UMKM tersebut agar dapat bersaing guna mengembangkan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, R., & Halim, C. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat Tahun 2015-2019. *Mabis: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(1), 41–47.
- Andarista, Y. (2021). Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap

- penggunaan informasi akuntansi: studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. <http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/50226>
- Andriany, R., Pradana, N., Ramadhan, N., Nurqadri, M. K., & Razak, L. (2023). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, 1(4), 157–168.
- Andriyan, Y., Halim, M., & Syahfrudin, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember*, 1–10.
- Anggraeni, D. T., & Tumirin, T. (2022). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pengetahuan Akuntansi Dan Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 1(2), 152–165. <http://journal.umg.ac.id/index.php/tiaa>
- Ayem, S., Kentari, A. P., & Wahidah, U. (2023). Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Pengguna Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 6(1), 414–420.
- Dewi, S. Y. F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Jenjang Pendidikan Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kuliner Di Kabupaten Subang. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 46–54.

- Dinas Koperasi dan UMKM DIY. (2023). *Aplikasi Dataku Daerah Istimewa Yogyakarta*. Bappedda.Jogjaprovo.go.id.
- Efriyenty, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69–82. <https://doi.org/10.24123/jbt.v4i1.2814>
- ekon.go.id. (2015). *Sosialisasi Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) dan Kredit Usaha Rakyat (KUR)*.
- Finishia, D. M. I., & Suzan, L. (2019). Analisis Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Survei Pada Umkm Unggulan Kabupaten Blora 2018). *E-Proceeding of Management*, 6(1), 584–590.
- Fithorih, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, 5(5). <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/1341>
- Fong, E. Y., Jabor, K., Zulkifli, A. H., & Hashim, M. R. (2020). Challenges Faced by New Entrepreneurs and Suggestions How to Overcome Them. 470(CC BY-NC 4.0), 223–227.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, N. S., Kaukab, M. E., & Yuwono, W. (2020). Penggunaan Informasi

- Akuntansi Pada Pelaku UMKM. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial Dan Agama*, 6(2), 28–41.
- Hariyadi. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Yang Bergerak Dibidang Jenis Usaha Makanan di Kota Tanjungpinag*. Tanjungpinang: Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UMRAH.
- Hidranto, F. (2023). *Menuju Data Tunggal UMKM*. Indonesia.Go.Id.
- Hogg, M. A., & Vaughan, G. M. (2005). *Introduction to Social Psychology* (7th ed.). National Library of Australia Pearson Education.
- Holmes, S., & Nicholls, D. (1988). An analysis of the use of accounting information by australian small business. *Journal of Small Business Management*, 26(1–2), 57–68.
- Holmes, S., & Nicholls, D. (1989). Modelling the Accounting Information Requirements of Small Businesses. *Accounting and Business Research*. *Accounting and Business Research*, 19(74), 143–150.
- Indonesia, P. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Indonesia, P. (2008). *UU RI No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)*.
- Indonesia, P. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan Pelindungan Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha*.
- Jamil, S., Hidayat, D., & Hidayatulmunashiroh. (2022). Pengaruh Pengetahuan

- Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Pekanbaru. *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 454–467.
- Jumhana, Setiawan, A. B., & Mukmin, M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akunansi, Pengalaman Usaha, Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Aktivitas Lingkungan Sebagai Variabel Moderating Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Kabupaten Sukabumi. *Karimah Tauhid*, 2(4), 909–929.
- Juniariani, N. M. R., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Jiwa Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Keputusan Investasi. *Buletin Studi Ekonomi*, Vol.21.No.2. Agustus 2016 (PP 115-232), 161–171.
- Kaligis, S., & Lumempouw, C. (2021). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Infomasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Dimembe. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Pemerintahan*, 3(2), 1–16.
- Kremsar, S., & Marič, M. (2023). *Improving Entrepreneurial Journey Through Good Business Practices*. 517–528.
- Kumalasari, R. H., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Temanggung). *Review of Accounting and Business*, 3(2), 182–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.52250/reas.v3i2.654>

- Kustina, K. T., & Utami, L. P. S. (2022). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *FINANCIAL AND TAX*, 2(1), 13–31.
- Laraswati, A., Zanaria, Y., & Darmayanti, E. F. (2021). Pengaruh Pendidikan, Umur Usaha, Omset Usaha dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi UMKM di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah). *Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 234–242.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 7(No. 4), 112–116.
- Limanseto, H. (2023). *Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi*. Ekon.Go.Id.
- Lubis, A. ikhasan. (2018). *Akuntansi Keperilakuan: Akuntansi Multiparadigma* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Meylani, C. W., & Ismunawan. (2022). Pengaruh Persepsi Owner, Pemahaman, Pengetahuan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Beteng Trade Center (BTC) Solo. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 10(1), 12–22.
- Mubarokah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala

- Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 163–171.
- Mujakar, S. B., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Ponorogo. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi (JISMA)*, 1(3), 237–250.
- Murtala, S. K. (2018). Pengaruh Skala Usaha, umur Perusahaan, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Sentra Industri Pembuatan Meubel di Kabupaten Takalar. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Musdhalifah, S., Mintarsih, R. A., & Sudaryanto, Y. (2020). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Prima Ekonomika*, 11(2), 42–59.
- Mustofa, A. W., & Trisnaningsih, S. (2021). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 30–42.
- Nabawi, N. I. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempegaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di kota Yogyakarta. In *Jurnal Universitas Islam Indonesia*.
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di

- Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1).
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/1881/0>
- Novianti, Delfina, Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20(3), 1–14.
- Priliandani, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., & Kurniawan, K. A. (2020). Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 67–73.
- Priyatno, D. (2012). *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS*. GAVA MEDIA. <https://dpk.kepriprov.go.id/opac/detail/zt29b>
- Purba, N. M. B., & Khadijah. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(2), 146–155.
- Robbins, S. P. (2016). *Perilaku Organisasi*. Salemba.
- Sakdiyah Lifatin, Effendi Rochman, & Kustono Alwan Sri. (2019). Analisis Penerimaan Penggunaan E-Learning dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, VI (1)(2355–4665), 121.
- Sastroatmodjo, S., & Purnawirawan, E. (2021). *Pengantar Akuntansi*. CV. Media Sains Indonesia.
- Setiadi, N. J. (2008). *Business Economics and Managerial Decision Making*:

Aplikasi Teori Ekonomi dan Pengambilan Keputusan Manajerial dalam Dunia Bisnis. Kencana Prenada Media.

Siddique, M., Kanwal, Z., Wajdi, F. A., Lodhi, M. S., Baig, M., & Munir, M. M. (2022). Prior Work Experience Plays a Vital Role in the Success of an Entrepreneurial Business: an Investigation on Fast-Food Entrepreneurs in Karachi, Pakistan. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 57(2), 73–82.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Sunaryo, D., Dadang, D., & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 47.

Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (Edisi Keti). BPFE Yogyakarta.

Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (edisi keti). BPFE Yogyakarta.

Suwarno, W. (2006). *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.

Tambunan, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Interventing (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *At-Tawassuth*, 6(2), 371–394. <https://doi.org/10.30821/ajei.v4i2.5763>

Trisnaningsih, S., Mustofa, A. W., & Hendrawan, B. M. (2022). Accounting Information as a Mediation of Business Experience on Business Success.

Nusantara Science and Technology Proceedings, 2022, 48–55.

Umami, L., Kaukab, M. E., & Romandhon. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Industri Batik. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 66–75.

Wikamorys, D. A., & Rochmach, T. N. (2017). Aplikasi Theory Of Planned Behavior Dalam Membangkitkan Niat Pasien Untuk Melakukan Operasi Katarak. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 5 Nomor 1, 149–200.

Zen, R. R., & Purbasari, H. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi , Pengendalian Internal , Dan Pengalaman Usaha Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. *Journal Of Social Science Research*, 4(2).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Surat Izin Penelitian

- 1. Surat Izin penelitian Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Kepada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sleman**



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

Nomor : 1202/DEK/10/Div.URT/VI/2024
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman

Assalamu alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Annisa Tuzzahra Ayuni Indirasari
No. Mahasiswa : 20312578
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta / 14 Juni 2002
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Sarjana
Alamat : Jalan Mancasan Indah 3 No.20, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman)"

Dosen Pembimbing : Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak., M.Si

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 19 Juni 2024



[Signature]
Prof. Sudhan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.
NIK. 943120101

2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

ꦑꦼꦩꦼꦂꦶꦠꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀

Jalan Parasamya, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 865473, (0274) 868405 Pesawat 7832 Faksimile (0274) 865473
Laman: dinkopukm.slemankab.go.id, Surel: dinkopukm@slemankab.go.id

Sleman, 29 Juli 2024

Nomor : 070/1063
Sifat : Segera
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia
di D.I. Yogyakarta

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia nomor 1202/DEK/10/Div.URTV/1/2024 tanggal 19 Juni 2024 perihal permohonan izin penelitian skripsi dari :

nama : Annisa Tuzzahra Ayuni Indisari
NIM : 20312578
prodi : Akuntansi
jenjang : Sarjana
alamat : Jalan Mancasan Indah 3 No.20, Condongcatur,
Depok, Sleman, Yogyakarta

dengan judul topik "*Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman)*".

Sehubungan dengan hal tersebut, bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan menerima yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Sleman dengan syarat :

1. menaati aturan dan ketentuan yang berlaku selama melakukan penelitian di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman;
2. menyampaikan resume hasil penelitian sebagai rekomendasi dan masukan kepada Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Sleman untuk perbaikan kedepan.

Demikian, atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Koperasi,
Usaha Kecil dan Menengah

Dra. TINA HASTANI, M. M.
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 19700429 199603 2 006



LAMPIRAN 2

Kuesioner Penelitian

Data diri responden:

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin : () Laki-Laki () Perempuan
Jenis Usaha :
Pendidikan : () SD () SMP () SMA/SMK () Diploma () Sarjana
Lama Usaha : () 1-5 tahun () 6-10 tahun () >10 tahun
Nama UMKM :

Keterangan pilihan jawaban:

STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
RG : Ragu-Ragu/Netral
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

Keterangan cara pengisian:

Berikan tanda (√) pada kolom pilihan jawaban
sesuai dengan jawaban yang dipilih

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
A.	Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi	SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya pernah belajar (mengikuti pelatihan) tentang akuntansi.					
2.	Saya siap menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya.					
3.	Saya tidak merasa rugi jika tidak menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan					

	usaha saya.					
4.	Saya membutuhkan akuntansi untuk pengelolaan keuangan usaha saya.					
5.	Bagi saya, belajar akuntansi itu penting.					
6.	Saya tidak ingin mengeluarkan biaya yang digunakan untuk membantu pengelolaan keuangan usaha saya.					
7.	Manfaat menggunakan akuntansi lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan.					
8.	Belajar dan memahami akuntansi itu mudah.					
9.	Menurut saya akuntansi merupakan ilmu pengetahuan yang sangat penting dan bermanfaat untuk diaplikasikan dalam pengelolaan keuangan suatu usaha.					
10.	Akuntansi membantu saya dalam membuat pembukuan sehingga saya dapat mengelola keuangan usaha saya.					
11.	Akuntansi mempermudah saya apabila ingin mengajukan permintaan kredit bank.					
12.	Dengan akuntansi saya memastikan bahwa keuangan yang dikelola dengan baik menjadi tertata rapi dan tidak tercampur dengan uang pribadi.					
13.	Akuntansi memberi informasi yang saya perlukan untuk pengambilan keputusan yang akan menjamin kelangsungan usaha di masa depan.					
14.	Akuntansi membantu saya dalam mengendalikan keuangan, mengevaluasi kinerja, dan melakukan perencanaan untuk masa depan.					
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
B.	Pengetahuan Akuntansi	SS	S	RG	TS	STS

1.	Saya mengetahui pemasukan kas dan pengeluaran kas.					
2.	Saya mengetahui keuntungan dan kerugian.					
3.	Saya mengetahui fungsi neraca saldo.					
4.	Saya mengetahui fungsi dari penjurnalan.					
5.	Saya mengetahui akun-akun yang ada di dalam buku besar.					
6.	Melakukan pencatatan laporan keuangan.					
7.	Pelatihan program akuntansi.					
8.	Saya memahami akuntansi dalam menjalankan usaha.					
9.	Seluruh pencatatan atau pembukuan yang dilakukan telah mengikuti ketentuan akuntansi yang benar.					
10.	Menyajikan catatan keuangan periode sebelumnya agar dapat dibandingkan.					
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
C. Tingkat Pendidikan		SS	S	RG	TS	STS
1.	Kemampuan teknis yang cukup tinggi untuk dapat menggunakan informasi akuntansi.					
2.	Pendidikan yang baik akan menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas baik.					
3.	Pendidikan yang saya tekuni sesuai dengan usaha yang saya jalankan saat ini.					
4.	Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula kemampuannya dalam mengelola usaha.					

5.	Pendidikan yang saya terima cukup mempengaruhi saya dalam menjalankan usaha.					
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
D. Pengalaman Usaha		SS	S	RG	TS	STS
1.	Pengalaman usaha sangat diperlukan untuk menjalankan usaha sehingga nantinya dapat menjadi sukses.					
2.	Tingkat lama usaha berpengaruh terhadap pekerjaan yang saya lakukan.					
3.	Lama usaha dapat membantu mengurangi kesalahan yang dilakukan dalam berwirausaha.					
4.	Dengan pengalaman usaha mampu memberikan pengetahuan mengenai cara-cara baru dalam menangani pekerjaan.					
5.	Pengalaman usaha memungkinkan mengambil resiko untuk mencapai laba					
6.	Belajar dari usaha orang tua.					
7.	Saya pernah menjalankan dan mencoba mengelola usaha keluarga saya.					
8.	Saya mempunyai pengalaman untuk menjalankan tugas dibidang akuntansi.					
9.	Pengetahuan yang tinggi membantu saya dalam mengatasi masalah didalam pekerjaan.					
10.	Pengalaman berpengaruh terhadap penugasan peralatan untuk menunjang strategi bisnis yang dijalankan.					
11.	Saya pernah mengikuti program pelatihan akuntansi.					

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
E.	Skala Usaha	SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya memiliki tenaga kerja lebih dari 2 orang pada usaha yang dijalankan.					
2.	Menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mengetahui penggajian karyawan.					
3.	Pendapatan usaha pertahun lebih dari 100 juta.					
4.	Saya mempunyai kekayaan bersih lebih dari 50 juta dan tidak tergolong tanah serta bangunan kedudukan usaha.					
5.	Uang Kas yang disimpan di bank termasuk bagian aset usaha.					
6.	Peralatan usaha yang digunakan termasuk bagian dari aset usaha.					
7.	Kendaraan yang digunakan termasuk bagian dari aset usaha.					
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
F.	Penggunaan Informasi Akuntansi	SS	S	RG	TS	STS
1.	Menggunakan informasi akuntansi dalam usaha.					
2.	Melakukan pencatatan/pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi.					
3.	Memasukkan semua data transaksi ke dalam sistem akuntansi.					
4.	Laporan keuangan disusun secara rutin sesuai dengan periode pencatatan akuntansi.					
5.	Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah barang yang dijual setiap harinya.					
6.	Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pembelian barang dagang.					

7.	Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui persediaan yang sering terjadi.					
8.	Selalu membuat anggaran penjualan, anggaran biaya produksi, dan anggaran biaya operasi.					
9.	Dengan menggunakan informasi akuntansi dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha sesuai dengan perencanaan yang dibuat.					
10.	Pengeluaran usaha saya disesuaikan dengan anggaran yang dibuat.					
11.	Selalu membuat penilaian atau tinjauan kinerja berdasarkan rencana yang telah disusun untuk mengambil keputusan operasi di masa depan.					
12.	Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui keuangan atau kerugian pada usaha setiap tahunnya.					
13.	Menggunakan informasi akuntansi untuk menentukan harga pokok penjualan.					
14.	Menggunakan informasi keuangan untuk mengetahui posisi keuangan.					
15.	Laporan keuangan sangat penting dalam menunjang berkembang dan tumbuhnya usaha.					
16.	Menyajikan laporan keuangan diantaranya laporan laba/rugi, neraca arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.					

LAMPIRAN 3

Data Hasil Jawaban Responden PERSEPSI PELAKU UMKM TENTANG AKUNTANSI (X1)

No.	PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	PP6	PP7	PP8	PP9	PP1	PP1	PP1	PP1	PP1	Total	Mean
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-------	------

										0	1	2	3	4		
1	3	4	2	5	5	1	4	3	5	5	5	5	4	5	56	7,4666667
2	1	4	4	4	4	3	3	2	4	5	4	4	3	2	47	6,2666667
3	1	2	4	3	4	3	4	1	1	2	3	4	4	4	40	5,3333333
4	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	49	6,5333333
5	4	4	2	5	4	1	5	4	5	4	4	5	4	4	55	7,3333333
6	2	1	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	52	6,9333333
7	4	4	2	4	4	4	2	3	5	4	4	5	4	4	53	7,0666667
8	1	4	2	3	4	2	2	1	5	4	2	1	2	2	35	4,6666667
9	3	4	3	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	54	7,2
10	2	4	1	5	4	3	2	2	5	4	3	3	2	2	42	5,6
11	4	4	3	4	5	2	4	2	5	5	4	4	4	4	54	7,2
12	5	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	48	6,4
13	5	4	2	4	4	3	3	2	4	5	4	4	4	4	52	6,9333333
14	5	2	4	2	4	2	4	1	1	2	1	1	1	2	32	4,2666667
15	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	63	8,4
16	2	3	4	4	4	2	4	4	2	2	1	1	1	1	35	4,6666667
17	5	4	2	4	4	2	4	2	4	4	5	5	4	4	53	7,0666667
18	4	4	3	4	4	2	4	1	5	4	4	4	4	4	51	6,8

19	1	4	2	4	4	2	2	2	5	4	4	5	4	5	48	6,4
20	2	3	4	4	4	3	4	4	2	2	5	4	5	5	51	6,8
21	3	4	4	5	4	4	2	3	4	5	5	4	5	4	56	7,4666667
22	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	52	6,9333333
23	4	4	2	4	4	4	2	4	5	5	4	4	5	5	56	7,4666667
24	3	4	3	5	4	1	5	4	5	4	4	5	4	4	55	7,3333333
25	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	45	6
26	2	4	4	2	2	1	5	4	4	5	4	4	4	4	49	6,5333333
27	2	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	5	47	6,2666667
28	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	5	4	5	53	7,0666667
29	2	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	47	6,2666667
30	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	60	8
31	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	46	6,1333333
32	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	51	6,8
33	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	51	6,8
34	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	4	5	54	7,2
35	3	5	4	5	4	2	4	5	5	4	5	5	5	5	61	8,1333333
36	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	51	6,8

37	2	4	4	5	4	3	4	2	5	5	5	5	4	5	57	7,6
38	4	4	5	4	4	2	4	2	5	4	4	5	4	4	55	7,3333333
39	1	4	2	4	4	2	3	2	5	4	4	5	4	5	49	6,5333333
40	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	50	6,6666667
41	4	4	2	4	5	2	4	2	5	5	4	4	4	4	53	7,0666667
42	2	4	2	5	5	2	3	2	4	4	5	5	4	4	51	6,8
43	5	4	2	4	4	2	4	2	4	4	5	5	4	4	53	7,0666667
44	4	2	4	4	4	1	4	4	5	5	4	4	4	5	54	7,2
45	2	2	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	42	5,6
46	2	1	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	51	6,8
47	4	5	2	5	5	3	4	2	5	5	3	5	5	5	58	7,7333333
48	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	48	6,4
49	4	4	2	5	5	2	5	2	5	5	4	5	5	5	58	7,7333333
50	3	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	57	7,6
51	2	4	2	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	51	6,8
52	3	5	2	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	58	7,7333333
53	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	48	6,4
54	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	50	6,6666667
55	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	47	6,2666667

56	2	4	4	2	2	1	5	4	4	5	4	4	4	4	49	6,5333333
57	2	4	1	5	4	2	4	2	5	5	5	5	4	5	53	7,0666667
58	4	4	2	4	4	2	4	2	4	5	4	4	4	4	51	6,8
59	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	5	4	5	4	48	6,4
60	4	5	2	5	5	2	4	2	5	5	2	5	5	5	56	7,4666667
61	2	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	46	6,1333333
62	4	4	2	4	4	2	4	1	5	4	4	4	4	4	50	6,6666667
63	2	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	5	4	5	50	6,6666667
64	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	52	6,9333333
65	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	50	6,6666667
66	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	49	6,5333333
67	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	51	6,8
68	4	4	5	4	4	2	4	2	5	4	4	5	4	4	55	7,3333333
69	1	4	2	4	4	2	2	2	5	4	4	5	4	5	48	6,4
70	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	52	6,9333333
71	4	4	2	4	5	2	4	2	5	5	4	4	4	4	53	7,0666667
72	2	4	2	5	5	2	2	2	4	4	5	5	3	4	49	6,5333333
73	4	2	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	5	55	7,3333333

74	5	4	2	4	4	2	4	2	4	4	5	5	4	4	53	7,0666667
75	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	5	45	6
76	2	5	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	55	7,3333333
77	4	5	2	5	5	2	4	2	5	5	2	5	5	5	56	7,4666667
78	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	48	6,4
79	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	49	6,5333333
80	4	4	2	5	5	2	5	2	5	5	4	5	5	5	58	7,7333333
81	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	3,7333333
82	2	4	2	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	51	6,8
83	2	4	2	5	4	1	5	4	5	4	3	5	3	4	51	6,8
84	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	60	8
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	7,4666667
86	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	5	4	5	50	6,6666667
87	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	60	8
88	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	5	4	4	4	51	6,8
89	4	4	2	4	2	1	2	4	2	4	4	2	4	1	40	5,3333333
90	4	4	5	4	4	2	4	2	5	4	4	5	4	4	55	7,3333333
91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1,8666667
92	1	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	5	4	5	55	7,3333333

93	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	35	4,6666667
94	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	51	6,8
95	4	2	2	2	2	2	4	2	2	5	2	2	5	5	41	5,4666667
96	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	3,7333333
97	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	40	5,3333333
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	7,4666667
99	2	4	2	4	2	3	2	2	3	4	4	4	2	2	40	5,3333333
100	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	62	8,2666667

Data Hasil Jawaban Responden
PENGETAHUAN AKUNTANSI (X2)

No.	PA1	PA2	PA3	PA4	PA5	PA6	PA7	PA8	PA9	PA10	Total	Mean
1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48	8,727273
2	5	4	5	4	5	4	1	4	5	5	42	7,636364
3	2	2	2	2	2	3	5	4	1	1	24	4,363636

4	4	4	3	4	2	5	4	1	4	4	35	6,363636
5	5	4	5	4	5	4	2	4	5	4	42	7,636364
6	4	4	3	4	4	3	4	2	5	1	34	6,181818
7	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	45	8,181818
8	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	42	7,636364
9	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	42	7,636364
10	2	4	2	4	2	3	5	4	3	2	31	5,636364
11	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	42	7,636364
12	4	3	3	2	4	4	5	4	5	4	38	6,909091
13	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	45	8,181818
14	1	2	2	2	2	3	4	5	1	2	24	4,363636
15	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	47	8,545455
16	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	40	7,272727
17	4	4	4	4	5	5	4	1	5	5	41	7,454545
18	5	4	4	5	3	3	4	4	5	4	41	7,454545
19	5	4	5	4	5	5	1	5	3	4	41	7,454545
20	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	41	7,454545
21	4	3	3	4	4	3	5	5	2	4	37	6,727273

22	5	5	5	5	3	4	4	2	5	5	43	7,818182
23	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	47	8,545455
24	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	42	7,636364
25	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	46	8,363636
26	5	3	3	2	4	3	4	5	5	2	36	6,545455
27	2	2	2	4	4	4	5	5	3	2	33	6
28	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	47	8,545455
29	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	43	7,818182
30	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	44	8
31	5	4	3	4	3	4	5	5	5	4	42	7,636364
32	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47	8,545455
33	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	46	8,363636
34	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	43	7,818182
35	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	40	7,272727
36	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	41	7,454545
37	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48	8,727273
38	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	46	8,363636
39	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47	8,545455
40	4	3	3	4	4	4	5	5	3	4	39	7,090909

41	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	43	7,818182
42	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	47	8,545455
43	5	5	5	5	4	4	4	5	2	2	41	7,454545
44	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	44	8
45	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	43	7,818182
46	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47	8,545455
47	4	3	4	5	3	4	4	5	5	4	41	7,454545
48	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46	8,363636
49	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	46	8,363636
50	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	46	8,363636
51	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	45	8,181818
52	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47	8,545455
53	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	42	7,636364
54	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	43	7,818182
55	3	4	3	2	4	4	5	4	5	5	39	7,090909
56	4	3	4	5	3	3	4	5	4	4	39	7,090909
57	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	46	8,363636
58	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	46	8,363636

59	3	3	3	5	4	4	5	5	2	4	38	6,909091
60	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	46	8,363636
61	3	4	4	4	5	3	5	5	4	4	41	7,454545
62	5	5	5	5	5	4	5	2	4	4	44	8
63	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48	8,727273
64	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48	8,727273
65	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	44	8
66	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	43	7,818182
67	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	45	8,181818
68	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	47	8,545455
69	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	45	8,181818
70	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46	8,363636
71	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	47	8,545455
72	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	43	7,818182
73	5	4	5	4	4	3	5	5	4	3	42	7,636364
74	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	47	8,545455
75	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	47	8,545455
76	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	43	7,818182
77	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48	8,727273

78	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	44	8
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	9,090909
80	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48	8,727273
81	5	3	5	3	5	3	3	3	4	3	37	6,727273
82	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	47	8,545455
83	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	43	7,818182
84	5	5	4	3	5	5	5	3	4	4	43	7,818182
85	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48	8,727273
86	3	4	5	3	3	4	5	5	4	4	40	7,272727
87	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	46	8,363636
88	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	45	8,181818
89	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	44	8
90	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	44	8
91	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	44	8
92	5	4	4	5	5	5	3	2	4	5	42	7,636364
93	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	47	8,545455
94	1	3	2	2	1	2	1	2	1	1	16	2,909091
95	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	46	8,363636

96	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	35	6,363636
97	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	44	8
98	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	46	8,363636
99	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	44	8
100	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	47	8,545455

Data Hasil Jawaban Responden
TINGKAT PENDIDIKAN (X3)

No.	TP1	TP2	TP3	TP4	TP5	Total	Mean
1	4	5	5	5	5	24	8
2	4	2	3	5	5	19	6,333333
3	5	5	5	4	5	24	8
4	4	4	5	5	5	23	7,666667
5	4	5	3	5	4	21	7
6	4	4	5	4	4	21	7

7	4	4	5	4	4	21	7
8	4	4	3	4	2	17	5,666667
9	2	2	3	2	2	11	3,666667
10	5	5	5	4	5	24	8
11	4	5	5	4	5	23	7,666667
12	2	3	3	2	4	14	4,666667
13	4	5	3	4	4	20	6,666667
14	5	5	5	4	4	23	7,666667
15	4	5	3	4	4	20	6,666667
16	3	3	2	2	2	12	4
17	5	4	2	2	4	17	5,666667
18	3	4	3	4	4	18	6
19	2	3	2	2	2	11	3,666667
20	5	5	5	4	4	23	7,666667
21	4	2	5	4	4	19	6,333333
22	4	5	4	4	4	21	7
23	4	5	4	4	5	22	7,333333
24	5	5	3	2	4	19	6,333333
25	4	3	2	2	2	13	4,333333
26	5	4	5	4	4	22	7,333333
27	4	5	5	4	4	22	7,333333
28	5	5	4	4	4	22	7,333333
29	4	4	5	5	4	22	7,333333
30	4	3	3	4	4	18	6
31	2	3	3	2	2	12	4
32	4	3	5	4	2	18	6
33	4	4	4	3	4	19	6,333333
34	4	3	4	2	4	17	5,666667
35	4	5	2	2	3	16	5,333333
36	3	5	5	2	3	18	6

37	4	5	4	4	4	21	7
38	4	3	2	4	3	16	5,333333
39	4	3	3	4	4	18	6
40	5	3	3	2	4	17	5,666667
41	4	4	4	4	3	19	6,333333
42	5	4	4	4	4	21	7
43	3	5	4	2	4	18	6
44	2	5	4	1	4	16	5,333333
45	3	4	5	4	4	20	6,666667
46	4	4	4	3	4	19	6,333333
47	4	2	4	4	3	17	5,666667
48	4	4	4	3	3	18	6
49	5	5	5	4	4	23	7,666667
50	4	4	2	4	3	17	5,666667
51	5	4	4	4	3	20	6,666667
52	5	5	5	4	4	23	7,666667
53	4	3	2	4	3	16	5,333333
54	3	4	2	4	3	16	5,333333
55	3	3	5	4	3	18	6
56	2	4	4	4	3	17	5,666667
57	4	5	5	4	4	22	7,333333
58	5	4	4	4	3	20	6,666667
59	2	3	5	4	3	17	5,666667
60	4	5	4	4	3	20	6,666667
61	5	3	4	4	3	19	6,333333
62	4	4	4	3	3	18	6
63	5	4	5	4	3	21	7
64	4	5	3	4	3	19	6,333333
65	5	3	5	4	3	20	6,666667
66	4	4	4	3	4	19	6,333333

67	5	4	5	4	3	21	7
68	4	4	2	4	5	19	6,333333
69	4	4	4	3	4	19	6,333333
70	5	4	5	3	4	21	7
71	4	4	3	4	5	20	6,666667
72	5	4	3	4	4	20	6,666667
73	3	3	4	4	4	18	6
74	3	4	4	5	5	21	7
75	4	4	5	5	5	23	7,666667
76	4	3	4	4	3	18	6
77	5	5	4	5	5	24	8
78	3	4	4	4	3	18	6
79	5	4	4	4	5	22	7,333333
80	2	4	4	3	3	16	5,333333
81	4	4	4	5	5	22	7,333333
82	5	4	4	5	5	23	7,666667
83	3	4	4	4	3	18	6
84	5	4	4	5	5	23	7,666667
85	4	4	4	5	5	22	7,333333
86	4	4	4	3	5	20	6,666667
87	5	4	4	5	5	23	7,666667
88	3	4	1	5	5	18	6
89	4	3	4	5	5	21	7
90	4	4	3	5	5	21	7
91	3	4	4	4	5	20	6,666667
92	4	4	4	5	3	20	6,666667
93	4	4	4	5	5	22	7,333333
94	3	2	4	4	4	17	5,666667
95	4	4	4	5	5	22	7,333333
96	5	4	4	3	3	19	6,333333

97	4	4	1	3	5	17	5,666667
98	4	4	4	5	5	22	7,333333
99	4	4	2	3	5	18	6
100	5	4	2	3	5	19	6,333333

Data Hasil Jawaban Responden
PENGALAMAN USAHA (X4)

No	PU1	PU2	PU3	PU4	PU5	PU6	PU7	PU8	PU9	PU10	PU11
1	1	3	2	2	1	4	4	2	2	1	1
2	2	2	5	4	3	4	4	1	2	2	1
3	3	2	5	3	2	2	2	1	3	1	1
4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	2	1
5	3	1	5	4	5	2	4	1	2	2	2

6	3	4	5	4	2	4	4	3	1	3	1	34	3,090909
7	2	2	4	4	4	5	4	3	2	2	2	34	3,090909
8	2	3	5	5	4	4	5	3	1	3	1	36	3,272727
9	3	1	5	5	3	4	4	2	1	2	1	31	2,818182
10	1	1	4	2	4	2	2	1	1	2	1	21	1,909091
11	1	3	5	4	4	4	5	3	2	2	1	34	3,090909
12	4	2	4	3	2	2	3	2	2	2	1	27	2,454545
13	1	4	5	4	4	5	5	3	1	2	1	35	3,181818
14	1	2	2	3	1	2	1	2	3	2	1	20	1,818182
15	2	4	5	4	3	2	3	3	1	2	1	30	2,727273
16	4	3	4	4	4	4	4	2	1	2	3	35	3,181818
17	1	2	5	4	4	5	4	1	2	2	1	31	2,818182
18	3	1	4	4	4	2	4	1	3	4	1	31	2,818182
19	2	2	5	4	4	3	3	1	2	1	1	28	2,545455
20	1	2	4	3	4	2	3	1	1	2	1	24	2,181818
21	1	3	4	4	5	4	4	2	2	1	1	31	2,818182
22	1	4	4	4	3	4	4	2	2	3	1	32	2,909091
23	2	4	5	4	4	5	5	3	1	1	2	36	3,272727
24	2	2	4	4	4	4	5	1	1	2	1	30	2,727273

25	2	2	4	4	4	5	4	1	1	2	1	30	2,727273
26	3	2	5	4	3	5	4	1	1	2	2	32	2,909091
27	1	2	4	4	4	3	5	1	1	1	2	28	2,545455
28	2	5	5	5	3	5	4	3	1	3	1	37	3,363636
29	4	4	5	4	4	4	5	1	1	3	2	37	3,363636
30	2	1	4	4	3	4	4	1	1	3	2	29	2,636364
31	3	3	4	4	5	5	5	1	1	2	2	35	3,181818
32	2	3	4	4	5	5	5	3	1	1	1	34	3,090909
33	2	2	3	4	4	4	5	1	1	3	2	31	2,818182
34	2	1	4	4	4	4	3	1	1	2	2	28	2,545455
35	2	3	4	4	3	4	4	1	1	4	2	32	2,909091
36	2	2	3	4	4	3	4	1	1	2	1	27	2,454545
37	2	2	5	4	4	4	1	3	2	3	1	31	2,818182
38	2	2	4	4	4	4	3	1	1	3	2	30	2,727273
39	2	3	4	5	3	5	5	2	2	1	3	35	3,181818
40	2	2	3	4	4	3	4	1	1	2	2	28	2,545455
41	2	3	5	5	3	4	4	3	2	1	2	34	3,090909
42	2	1	4	4	5	4	4	3	3	2	2	34	3,090909

43	2	1	3	4	4	5	4	1	2	2	1	29	2,636364
44	5	3	5	4	2	4	5	2	2	2	1	35	3,181818
45	2	1	4	5	4	3	4	2	2	3	2	32	2,909091
46	2	2	4	4	5	3	4	2	3	4	1	34	3,090909
47	3	3	4	4	2	2	4	1	2	3	2	30	2,727273
48	3	4	4	3	2	5	4	2	2	2	1	32	2,909091
49	2	4	4	5	4	2	1	3	4	4	3	36	3,272727
50	2	3	5	4	2	2	3	1	1	2	1	26	2,363636
51	2	2	4	4	4	4	5	1	2	3	2	33	3
52	2	3	5	5	4	5	5	3	4	4	3	43	3,909091
53	2	3	4	4	5	3	4	2	1	2	3	33	3
54	2	2	5	4	4	4	3	1	2	1	1	29	2,636364
55	2	2	4	4	2	3	3	1	1	2	1	25	2,272727
56	1	1	4	4	2	4	3	2	2	1	1	25	2,272727
57	1	2	5	4	5	3	4	2	4	1	1	32	2,909091
58	2	3	4	4	4	5	3	2	3	1	1	32	2,909091
59	2	2	3	4	3	2	4	1	1	2	1	25	2,272727
60	3	1	5	4	4	4	3	2	1	1	2	30	2,727273
61	2	3	4	4	2	2	4	1	1	2	3	28	2,545455

62	3	1	5	3	5	4	3	2	1	1	1	29	2,636364
63	2	3	4	4	4	5	5	2	3	4	1	37	3,363636
64	2	3	4	4	5	5	4	2	3	4	1	37	3,363636
65	3	2	3	4	5	3	4	1	1	1	2	29	2,636364
66	2	1	5	4	3	4	3	2	2	1	1	28	2,545455
67	2	3	4	3	5	5	4	2	2	5	3	38	3,454545
68	2	3	4	4	5	4	3	2	2	2	1	32	2,909091
69	3	2	4	4	3	4	4	1	2	1	1	29	2,636364
70	3	2	4	4	5	4	3	2	1	2	2	32	2,909091
71	2	3	5	5	4	5	5	3	2	4	4	42	3,818182
72	2	1	4	3	2	3	4	1	2	2	1	25	2,272727
73	2	2	3	4	2	3	4	1	2	2	2	27	2,454545
74	2	3	4	3	4	4	5	2	4	5	1	37	3,363636
75	2	1	5	5	5	4	4	1	3	5	4	39	3,545455
76	2	3	4	4	4	3	5	1	1	2	2	31	2,818182
77	3	2	5	5	5	2	1	2	4	4	5	38	3,454545
78	2	2	4	4	4	5	4	2	4	2	1	34	3,090909
79	3	2	4	4	4	4	3	2	1	2	2	31	2,818182

80	2	2	5	4	3	4	4	2	1	2	2	31	2,818182
81	2	1	3	4	4	5	4	2	2	2	3	32	2,909091
82	3	1	5	5	5	4	1	2	1	4	4	35	3,181818
83	2	3	4	4	4	2	3	1	2	2	1	28	2,545455
84	2	2	3	4	3	4	4	2	1	3	2	30	2,727273
85	3	3	4	5	5	5	4	1	3	4	1	38	3,454545
86	2	1	3	4	2	2	1	2	1	4	1	23	2,090909
87	1	3	4	4	2	4	3	1	1	1	4	28	2,545455
88	1	2	4	5	4	2	2	3	5	3	2	33	3
89	3	2	4	4	4	4	5	1	1	4	3	35	3,181818
90	2	3	4	5	3	4	5	2	2	4	4	38	3,454545
91	2	2	4	4	2	3	3	1	2	2	2	27	2,454545
92	4	3	4	5	3	4	4	1	1	2	4	35	3,181818
93	4	5	4	5	5	5	4	1	5	4	3	45	4,090909
94	2	2	3	4	4	3	4	2	1	1	2	28	2,545455
95	2	2	4	4	3	4	3	1	1	2	2	28	2,545455
96	2	2	4	4	4	4	3	1	1	2	1	28	2,545455
97	2	2	4	5	4	4	3	1	2	2	2	31	2,818182
98	5	5	3	5	4	5	4	3	1	2	1	38	3,454545

99	2	2	4	4	5	3	4	2	2	2	1	31	2,818182
100	2	1	4	5	4	4	5	2	2	4	1	34	3,090909

Data Hasil Jawaban Responden
SKALA USAHA (X5)

No .	SU1	SU2	SU3	SU4	SU5	SU6	SU7	Total	Mean
1	2	3	2	4	4	5	4	24	3,428571
2	3	2	2	2	1	5	4	19	2,714286
3	1	1	1	1	3	2	1	10	1,428571
4	1	2	2	3	1	4	4	17	2,428571
5	2	3	2	1	2	4	3	17	2,428571
6	1	2	1	1	2	5	3	15	2,142857

7	1	2	2	1	1	4	2	13	1,857143
8	2	1	1	2	3	2	2	13	1,857143
9	1	2	1	2	3	5	2	16	2,285714
10	1	1	1	2	2	2	2	11	1,571429
11	2	3	2	1	3	5	4	20	2,857143
12	2	1	1	1	4	4	1	14	2
13	3	1	2	3	4	5	4	22	3,142857
14	1	2	1	1	2	4	2	13	1,857143
15	2	2	2	1	4	5	2	18	2,571429
16	2	1	1	2	2	4	3	15	2,142857
17	2	2	3	1	4	4	4	20	2,857143
18	1	2	1	2	4	4	2	16	2,285714
19	2	2	2	1	2	4	4	17	2,428571
20	1	2	2	2	4	4	2	17	2,428571
21	1	1	1	2	4	5	2	16	2,285714
22	2	2	1	2	2	4	4	17	2,428571
23	2	3	2	2	4	2	4	19	2,714286
24	1	1	1	2	3	2	2	12	1,714286
25	2	2	1	2	1	4	4	16	2,285714
26	2	2	2	2	1	2	4	15	2,142857
27	1	1	1	2	1	2	3	11	1,571429
28	3	2	2	2	3	5	5	22	3,142857
29	1	2	2	3	1	5	2	16	2,285714
30	2	2	1	2	2	2	2	13	1,857143
31	2	2	2	2	4	4	2	18	2,571429
32	2	1	2	2	4	4	2	17	2,428571
33	2	3	3	3	4	4	5	24	3,428571
34	2	2	2	2	1	4	4	17	2,428571
35	2	2	2	2	1	5	4	18	2,571429
36	1	2	2	2	4	4	4	19	2,714286

37	3	2	2	2	4	5	2	20	2,857143
38	4	3	2	2	4	4	4	23	3,285714
39	2	1	2	2	4	5	4	20	2,857143
40	1	2	2	2	4	2	3	16	2,285714
41	1	3	2	2	4	4	4	20	2,857143
42	2	3	2	2	3	4	4	20	2,857143
43	2	2	2	2	4	2	3	17	2,428571
44	2	2	2	2	1	4	2	15	2,142857
45	2	1	2	2	4	4	4	19	2,714286
46	2	3	2	2	2	4	4	19	2,714286
47	2	1	1	2	4	4	3	17	2,428571
48	2	3	2	2	2	4	4	19	2,714286
49	3	4	2	4	4	4	2	23	3,285714
50	2	2	2	2	4	4	4	20	2,857143
51	2	1	2	2	3	4	2	16	2,285714
52	4	4	3	4	5	4	4	28	4
53	2	2	3	2	2	4	4	19	2,714286
54	2	1	2	2	2	4	3	16	2,285714
55	1	2	2	2	1	4	2	14	2
56	1	2	2	2	1	4	4	16	2,285714
57	4	4	3	4	4	5	5	29	4,142857
58	2	2	2	2	1	4	4	17	2,428571
59	1	2	1	2	1	4	2	13	1,857143
60	2	2	2	2	4	4	4	20	2,857143
61	2	2	1	2	4	5	2	18	2,571429
62	2	3	1	2	4	3	4	19	2,714286
63	5	4	1	4	5	5	5	29	4,142857
64	2	2	2	2	3	5	4	20	2,857143
65	2	2	2	2	3	4	4	19	2,714286
66	2	3	2	2	2	4	2	17	2,428571

67	4	4	2	3	2	5	4	24	3,428571
68	2	2	2	2	4	3	4	19	2,714286
69	2	2	2	2	4	4	4	20	2,857143
70	2	3	2	2	2	3	4	18	2,571429
71	4	2	2	4	3	5	4	24	3,428571
72	2	2	2	2	2	4	4	18	2,571429
73	2	2	1	1	2	4	3	15	2,142857
74	4	4	3	4	5	3	4	27	3,857143
75	4	2	3	3	2	4	4	22	3,142857
76	2	2	1	1	3	4	4	17	2,428571
77	3	4	4	4	2	4	4	25	3,571429
78	2	2	1	2	3	4	4	18	2,571429
79	2	2	2	1	2	4	2	15	2,142857
80	2	2	1	1	3	3	3	15	2,142857
81	2	2	4	3	2	4	2	19	2,714286
82	4	5	4	4	4	3	4	28	4
83	2	2	2	2	4	4	4	20	2,857143
84	4	2	4	1	2	3	4	20	2,857143
85	4	4	5	4	4	3	4	28	4
86	2	2	1	1	4	4	2	16	2,285714
87	4	5	3	4	2	4	4	26	3,714286
88	2	4	2	4	2	3	2	19	2,714286
89	2	2	2	1	2	4	2	15	2,142857
90	2	2	2	4	4	5	5	24	3,428571
91	2	1	2	1	2	4	2	14	2
92	4	2	2	4	4	3	5	24	3,428571
93	4	2	2	4	2	3	5	22	3,142857
94	2	2	2	2	4	4	2	18	2,571429
95	2	2	2	2	4	4	4	20	2,857143
96	2	1	2	2	2	4	2	15	2,142857

97	2	1	2	2	2	4	2	15	2,142857
98	5	5	5	5	4	5	5	34	4,857143
99	4	2	2	4	2	5	2	21	3
100	4	2	3	4	5	5	4	27	3,857143

Data Hasil Jawaban Responden
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (Y)

No	PIA1	PIA2	PIA3	PIA4	PIA5	PIA6	PIA7	PIA8	PIA9	PIA10
1	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5
2	4	4	5	1	3	5	4	4	3	4
3	2	1	2	1	2	3	4	2	3	4
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3

5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5
6	4	4	4	1	4	4	4	4	3	5
7	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5
8	5	4	4	5	3	3	2	4	4	5
9	5	4	5	3	3	4	4	5	4	5
10	3	2	1	3	4	2	4	2	2	5
11	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4
12	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5
13	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4
14	1	2	3	1	3	2	4	2	2	5
15	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5
16	4	3	4	5	4	4	3	5	4	5
17	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4
18	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4
19	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4
20	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5
21	3	4	2	1	3	4	2	4	2	4
22	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5
23	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4
24	3	4	4	1	3	4	2	4	3	4
25	4	3	5	3	4	4	3	4	4	5
26	3	4	4	3	4	5	5	5	4	4
27	3	3	2	1	2	3	4	4	4	4
28	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4
29	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4
30	4	4	3	3	5	4	3	4	5	4
31	4	3	2	2	3	2	4	4	3	5
32	4	4	4	1	4	3	3	4	2	4
33	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4
34	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4

35	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4
36	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4
37	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5
38	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4
39	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4
40	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4
41	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5
42	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3
43	4	4	4	4	5	3	4	3	3	5
44	4	5	5	4	5	4	3	4	3	5
45	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4
46	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4
47	4	5	4	1	3	3	5	4	3	4
48	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4
49	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4
50	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5
51	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4
52	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3
53	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5
54	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4
55	4	3	4	1	4	3	4	5	4	4
56	4	3	4	1	3	3	5	4	4	5
57	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3
58	5	4	4	4	5	3	3	5	4	4
59	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4
60	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4
61	4	4	4	2	3	1	3	4	5	4
62	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4
63	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5
64	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3

65	4	5	3	2	5	3	5	3	2	4
66	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3
67	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3
68	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4
69	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4
70	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4
71	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4
72	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4
73	4	4	3	1	4	3	4	2	4	4
74	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4
75	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4
76	4	4	4	2	4	4	3	3	5	4
77	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4
78	4	4	5	1	4	4	3	4	4	4
79	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2
80	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4
81	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4
82	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
83	4	3	3	4	2	4	2	2	4	4
84	2	4	2	4	4	4	3	2	4	4
85	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4
86	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5
87	3	4	3	4	2	4	2	5	3	4
88	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
90	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4
91	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4
92	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
93	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4
94	5	5	3	4	4	4	5	2	2	4

95	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5
96	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
97	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4
98	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5
99	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
100	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4

No	PIA1	PIA1	PIA1	PIA1	PIA1	PIA1	Total	Mean
.	1	2	3	4	5	6		
1	4	4	4	5	4	5	70	4,117647
2	4	3	4	5	4	4	63	3,705882
3	2	2	2	2	3	2	40	2,352941
4	4	5	4	5	4	5	72	4,235294
5	5	3	4	3	4	5	73	4,294118
6	4	3	4	4	4	4	66	3,882353
7	5	4	4	3	4	5	73	4,294118
8	4	4	4	5	4	5	73	4,294118
9	3	4	4	3	4	4	73	4,294118
10	3	4	4	3	3	3	58	3,411765
11	5	4	4	5	4	4	79	4,647059
12	3	3	4	4	4	4	76	4,470588
13	5	5	4	5	4	5	84	4,941176
14	4	4	2	3	3	3	58	3,411765
15	4	4	4	5	4	5	83	4,882353
16	4	4	3	5	4	5	82	4,823529
17	5	4	4	5	4	4	87	5,117647
18	5	5	4	3	4	4	82	4,823529
19	5	3	4	4	4	4	83	4,882353

20	5	4	3	5	4	5	88	5,176471
21	4	2	3	2	3	3	67	3,941176
22	4	3	4	4	4	4	87	5,117647
23	3	5	4	4	5	5	92	5,411765
24	5	5	4	5	4	4	83	4,882353
25	4	4	4	4	4	4	88	5,176471
26	4	5	4	3	4	4	91	5,352941
27	3	2	4	2	2	3	73	4,294118
28	4	5	4	4	5	5	98	5,764706
29	4	3	4	5	4	5	96	5,647059
30	4	4	4	5	4	4	94	5,529412
31	4	4	4	5	4	4	88	5,176471
32	4	5	3	5	4	4	90	5,294118
33	4	4	4	5	4	5	103	6,058824
34	4	3	4	3	4	4	97	5,705882
35	5	4	4	5	4	4	106	6,235294
36	4	5	4	4	4	5	100	5,882353
37	3	5	4	5	5	5	106	6,235294
38	5	4	5	5	5	4	106	6,235294
39	4	5	4	4	5	5	110	6,470588
40	5	5	4	3	4	3	98	5,764706
41	4	4	4	5	5	4	113	6,647059
42	3	5	4	4	4	5	110	6,470588
43	4	4	5	3	4	4	106	6,235294
44	4	4	4	5	4	4	111	6,529412
45	5	4	4	5	4	4	115	6,764706
46	3	5	4	4	5	5	115	6,764706
47	4	5	4	4	3	5	108	6,352941
	4	3	4	5	5	5	116	6,823529

48								
49	4	4	5	5	5	5	124	7,294118
50	4	4	5	5	4	5	121	7,117647
51	4	3	3	5	4	4	114	6,705882
52	4	5	5	5	4	5	125	7,352941
53	4	4	4	5	5	5	125	7,352941
54	4	5	5	4	3	5	114	6,705882
55	4	3	4	3	4	4	113	6,647059
56	4	4	5	4	4	3	116	6,823529
57	5	5	4	5	5	5	129	7,588235
58	4	4	5	4	4	4	124	7,294118
59	4	4	4	3	3	3	113	6,647059
60	4	4	5	4	5	5	130	7,647059
61	4	3	4	3	4	4	117	6,882353
62	4	4	5	4	4	4	129	7,588235
63	4	4	5	4	5	5	137	8,058824
64	4	4	5	4	5	5	134	7,882353
65	4	2	4	4	4	4	123	7,235294
66	4	4	5	4	4	4	131	7,705882
67	4	4	5	4	5	4	138	8,117647
68	5	3	5	4	4	4	135	7,941176
69	3	4	3	4	4	4	132	7,764706
70	5	4	5	4	4	4	139	8,176471
71	4	4	5	4	5	4	142	8,352941
72	3	3	5	3	4	4	130	7,647059
73	4	4	3	3	4	4	128	7,529412
74	5	5	4	4	4	4	145	8,529412
75	4	5	5	4	5	4	147	8,647059
	5	4	3	4	3	4	136	8

76								
77	4	4	4	4	5	4	149	8,764706
78	5	5	3	4	4	4	140	8,235294
79	1	2	1	2	1	1	105	6,176471
80	4	2	4	4	2	4	125	7,352941
81	3	4	5	4	4	4	151	8,882353
82	5	4	5	4	5	5	158	9,294118
83	2	4	4	2	2	2	131	7,705882
84	2	4	2	4	2	4	135	7,941176
85	4	4	5	4	5	4	157	9,235294
86	4	5	5	4	3	5	157	9,235294
87	2	2	4	3	3	4	139	8,176471
88	5	4	4	4	5	4	158	9,294118
89	5	5	5	5	5	5	169	9,941176
90	5	5	5	4	4	4	161	9,470588
91	5	5	4	4	4	4	157	9,235294
92	4	3	4	4	4	4	153	9
93	4	5	4	4	5	4	165	9,705882
94	3	2	3	2	2	4	148	8,705882
95	5	4	4	4	5	4	166	9,764706
96	5	4	4	4	5	4	164	9,647059
97	4	5	4	4	4	4	166	9,764706
98	5	4	5	5	5	5	173	10,17647
99	5	5	5	4	5	5	176	10,35294
100	5	4	4	4	5	4	172	10,11765

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Karakteristik Responden

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 25 thn	4	4,0	4,0	4,0
> 55 thn	8	8,0	8,0	12,0
25-40 thn	59	59,0	59,0	71,0
40-55 thn	29	29,0	29,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	35	35,0	35,0	35,0
Perempuan	65	65,0	65,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Jenis Usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Bengkel	6	6,0	6,0	6,0
Bouquet Bunga	1	1,0	1,0	7,0
Cuci Mobil dan Motor	2	2,0	2,0	9,0
Fashion	9	9,0	9,0	18,0
Fotocopy	1	1,0	1,0	19,0
Konter Pulsa	1	1,0	1,0	20,0
Laundry	3	3,0	3,0	23,0
Makanan/Minuman	43	43,0	43,0	66,0
Mebel	2	2,0	2,0	68,0
Perdagangan	20	20,0	20,0	88,0
Peternak Hewan	3	3,0	3,0	91,0
Potong Rambut	1	1,0	1,0	92,0
Tambal Ban	1	1,0	1,0	93,0
Toko Bangunan	4	4,0	4,0	97,0
Toko Elektronik	3	3,0	3,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma	19	19,0	19,0	19,0
	Sarjana	25	25,0	25,0	44,0
	SD	6	6,0	6,0	50,0
	SMA/SMK	47	47,0	47,0	97,0
	SMP	3	3,0	3,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Lama Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 10 tahun	68	68,0	68,0	68,0
	1-5 tahun	10	10,0	10,0	78,0
	6-10 tahun	22	22,0	22,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics							
		Persepsi Pelaku	Pengetahuan Akuntansi	Tingkat Pendidikan	Pengalaman Usaha	Skala Usaha	Penggunaan Informasi Akuntansi
N	Valid	100	100	100	100	100	100
	Missing	1	1	1	1	1	1
Mean		49,99	42,75	19,38	31,51	18,77	64,46
Median		51,00	44,00	19,50	31,00	18,00	67,00
Std. Deviation		7,611	5,319	2,860	4,527	4,415	8,829
Minimum		14	16	11	20	10	26
Maximum		63	50	24	45	34	80

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi (X1)

		Correlations														
		PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	PP6	PP7	PP8	PP9	PP10	PP11	PP12	PP13	PP14	Persepsi Pelaku
PP1	Pearson Correlation	1	,273**	,022	,161	,204*	,139	,331**	-,011	,194	,305**	,030	,129	,256*	,109	,414**
	Sig. (2-tailed)		,006	,829	,108	,041	,166	,001	,915	,054	,002	,769	,200	,010	,280	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PP2	Pearson Correlation	,273**	1	-,233*	,575**	,357**	-,047	,265**	-,011	,566**	,497**	,212*	,507**	,405**	,312**	,572**
	Sig. (2-tailed)	,006		,019	,000	,000	,645	,008	,917	,000	,000	,034	,000	,000	,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PP3	Pearson Correlation	,022	-,233*	1	-,113	,014	,279**	,140	,389**	-,039	-,029	,076	-,035	-,025	,062	,222*
	Sig. (2-tailed)	,829	,019		,263	,893	,005	,166	,000	,701	,778	,455	,732	,807	,542	,027
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PP4	Pearson Correlation	,161	,575**	-,113	1	,603**	-,019	,378**	,149	,553**	,441**	,451**	,533**	,434**	,441**	,683**
	Sig. (2-tailed)	,108	,000	,263		,000	,847	,000	,138	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PP5	Pearson Correlation	,204*	,357**	,014	,603**	1	,142	,246*	-,008	,553**	,399**	,344**	,446**	,365**	,469**	,620**
	Sig. (2-tailed)	,041	,000	,893	,000		,160	,014	,935	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PP6	Pearson Correlation	,139	-,047	,279**	-,019	,142	1	-,181	,275**	,115	,127	,113	,064	,008	,057	,278**
	Sig. (2-tailed)	,166	,645	,005	,847	,160		,071	,006	,254	,210	,263	,530	,938	,576	,005
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PP7	Pearson Correlation	,331**	,265**	,140	,378**	,246*	-,181	1	,190	,258**	,280**	,191	,322**	,349**	,360**	,530**
	Sig. (2-tailed)	,001	,008	,166	,000	,014	,071		,058	,010	,005	,056	,001	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PP8	Pearson Correlation	-,011	-,011	,389**	,149	-,008	,275**	,190	1	,126	,105	,263**	,054	,144	,146	,388**
	Sig. (2-tailed)	,915	,917	,000	,138	,935	,006	,058		,212	,296	,008	,591	,153	,147	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PP9	Pearson Correlation	,194	,566**	-,039	,553**	,553**	,115	,258**	,126	1	,770**	,394**	,597**	,393**	,519**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,054	,000	,701	,000	,000	,254	,010	,212		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

PP10	Pearson Correlation	,305**	,497**	-,029	,441**	,399**	,127	,280**	,105	,770**	1	,383**	,449**	,468**	,494**	,704**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,778	,000	,000	,210	,005	,296	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PP11	Pearson Correlation	,030	,212*	,076	,451**	,344**	,113	,191	,263**	,394**	,383**	1	,600**	,485**	,470**	,623**
	Sig. (2-tailed)	,769	,034	,455	,000	,000	,263	,056	,008	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PP12	Pearson Correlation	,129	,507**	-,035	,533**	,446**	,064	,322**	,054	,597**	,449**	,600**	1	,629**	,676**	,740**
	Sig. (2-tailed)	,200	,000	,732	,000	,000	,530	,001	,591	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PP13	Pearson Correlation	,256*	,405**	-,025	,434**	,365**	,008	,349**	,144	,393**	,468**	,485**	,629**	1	,693**	,697**
	Sig. (2-tailed)	,010	,000	,807	,000	,000	,938	,000	,153	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PP14	Pearson Correlation	,109	,312**	,062	,441**	,469**	,057	,360**	,146	,519**	,494**	,470**	,676**	,693**	1	,722**
	Sig. (2-tailed)	,280	,002	,542	,000	,000	,576	,000	,147	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Persepsi Pelaku	Pearson Correlation	,414**	,572**	,222*	,683**	,620**	,278**	,530**	,388**	,741**	,704**	,623**	,740**	,697**	,722**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,027	,000	,000	,005	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,825	14

1. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi (X2)

Correlations

		PA1	PA2	PA3	PA4	PA5	PA6	PA7	PA8	PA9	PA10	Pengetahuan Akuntansi
PA1	Pearson Correlation	1	,634**	,638**	,462**	,672**	,412**	-,008	,009	,459**	,601**	,806**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,933	,929	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PA2	Pearson Correlation	,634**	1	,580**	,421**	,537**	,404**	,054	-,131	,220*	,585**	,702**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,592	,195	,028	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PA3	Pearson Correlation	,638**	,580**	1	,450**	,615**	,310**	-,126	,074	,308**	,543**	,728**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,002	,213	,464	,002	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PA4	Pearson Correlation	,462**	,421**	,450**	1	,373**	,372**	,071	,031	,199*	,442**	,622**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,485	,760	,047	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PA5	Pearson Correlation	,672**	,537**	,615**	,373**	1	,456**	,036	,086	,323**	,600**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,725	,393	,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PA6	Pearson Correlation	,412**	,404**	,310**	,372**	,456**	1	,067	-,049	,322**	,653**	,634**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,000		,508	,627	,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PA7	Pearson Correlation	-,008	,054	-,126	,071	,036	,067	1	,172	,020	,061	,221*
	Sig. (2-tailed)	,933	,592	,213	,485	,725	,508		,088	,841	,544	,027
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PA8	Pearson Correlation	,009	-,131	,074	,031	,086	-,049	,172	1	-,025	,016	,209*
	Sig. (2-tailed)	,929	,195	,464	,760	,393	,627	,088		,803	,877	,036
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PA9	Pearson Correlation	,459**	,220*	,308**	,199*	,323**	,322**	,020	-,025	1	,457**	,550**
	Sig. (2-tailed)	,000	,028	,002	,047	,001	,001	,841	,803		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

PA10	Pearson Correlation	,601**	,585**	,543**	,442**	,600**	,653**	,061	,016	,457**	1	,817**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,544	,877	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pengetahuan Akuntansi	Pearson Correlation	,806**	,702**	,728**	,622**	,775**	,634**	,221*	,209*	,550**	,817**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,027	,036	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Akuntansi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,806	10

1. Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pendidikan (X3)

Correlations

		TP1	TP2	TP3	TP4	TP5	Tingkat Pendidikan
TP1	Pearson Correlation	1	,277**	,187	,277**	,292**	,630**
	Sig. (2-tailed)		,005	,062	,005	,003	,000
	N	100	100	100	100	100	100
TP2	Pearson Correlation	,277**	1	,198*	,081	,296**	,557**
	Sig. (2-tailed)	,005		,049	,422	,003	,000
	N	100	100	100	100	100	100
TP3	Pearson Correlation	,187	,198*	1	,284**	,102	,598**
	Sig. (2-tailed)	,062	,049		,004	,312	,000
	N	100	100	100	100	100	100
TP4	Pearson Correlation	,277**	,081	,284**	1	,435**	,679**
	Sig. (2-tailed)	,005	,422	,004		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
TP5	Pearson Correlation	,292**	,296**	,102	,435**	1	,671**
	Sig. (2-tailed)	,003	,003	,312	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Tingkat Pendidikan	Pearson Correlation	,630**	,557**	,598**	,679**	,671**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Pendidikan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,612	5

1. Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Usaha (X4)

Correlations

		PU1	PU2	PU3	PU4	PU5	PU6	PU7	PU8	PU9	PU10	PU11	Pengalaman Usaha
PU1	Pearson Correlation	1	,172	,125	,193	,038	,094	,068	-,069	-,078	,111	,166	,341**
	Sig. (2-tailed)		,087	,216	,054	,710	,352	,500	,498	,439	,270	,099	,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PU2	Pearson Correlation	,172	1	,090	,162	-,061	,252*	,267**	,332**	,056	,104	,038	,484**
	Sig. (2-tailed)	,087		,371	,107	,544	,012	,007	,001	,580	,303	,709	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PU3	Pearson Correlation	,125	,090	1	,263**	,166	,127	,025	,214*	,052	,029	,058	,368**
	Sig. (2-tailed)	,216	,371		,008	,099	,208	,803	,032	,606	,778	,565	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PU4	Pearson Correlation	,193	,162	,263**	1	,265**	,214*	,112	,224*	,157	,289**	,422**	,604**
	Sig. (2-tailed)	,054	,107	,008		,008	,033	,267	,025	,118	,004	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PU5	Pearson Correlation	,038	-,061	,166	,265**	1	,243*	,133	,099	,170	,202*	,155	,498**
	Sig. (2-tailed)	,710	,544	,099	,008		,015	,188	,325	,091	,044	,124	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PU6	Pearson Correlation	,094	,252*	,127	,214*	,243*	1	,459**	,237*	-,029	,051	,050	,555**
	Sig. (2-tailed)	,352	,012	,208	,033	,015		,000	,017	,771	,612	,619	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PU7	Pearson Correlation	,068	,267**	,025	,112	,133	,459**	1	-,007	-,140	,041	-,014	,422**
	Sig. (2-tailed)	,500	,007	,803	,267	,188	,000		,941	,165	,684	,894	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PU8	Pearson Correlation	-,069	,332**	,214*	,224*	,099	,237*	-,007	1	,195	,074	-,023	,414**
	Sig. (2-tailed)	,498	,001	,032	,025	,325	,017	,941		,052	,463	,823	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PU9	Pearson Correlation	-,078	,056	,052	,157	,170	-,029	-,140	,195	1	,332**	,056	,365**
	Sig. (2-tailed)	,439	,580	,606	,118	,091	,771	,165	,052		,001	,577	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

PU10	Pearson Correlation	,111	,104	,029	,289**	,202*	,051	,041	,074	,332**	1	,316**	,538**
	Sig. (2-tailed)	,270	,303	,778	,004	,044	,612	,684	,463	,001		,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PU11	Pearson Correlation	,166	,038	,058	,422**	,155	,050	-,014	-,023	,056	,316**	1	,438**
	Sig. (2-tailed)	,099	,709	,565	,000	,124	,619	,894	,823	,577	,001		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pengalaman Usaha	Pearson Correlation	,341**	,484**	,368**	,604**	,498**	,555**	,422**	,414**	,365**	,538**	,438**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengalaman Usaha (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,610	11

1. Hasil Uji Validitas Variabel SkalaUsaha (X5)

		Correlations							
		SU1	SU2	SU3	SU4	SU5	SU6	SU7	Skala Usaha
SU1	Pearson Correlation	1	,546 ^{**}	,546 ^{**}	,643 ^{**}	,282 ^{**}	,187	,473 ^{**}	,814 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,005	,062	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
SU2	Pearson Correlation	,546 ^{**}	1	,532 ^{**}	,567 ^{**}	,177	,084	,408 ^{**}	,726 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,079	,408	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
SU3	Pearson Correlation	,546 ^{**}	,532 ^{**}	1	,504 ^{**}	,121	,083	,373 ^{**}	,675 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,230	,413	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
SU4	Pearson Correlation	,643 ^{**}	,567 ^{**}	,504 ^{**}	1	,245 [*]	,133	,394 ^{**}	,770 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,014	,189	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
SU5	Pearson Correlation	,282 ^{**}	,177	,121	,245 [*]	1	,070	,163	,499 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,005	,079	,230	,014		,490	,104	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
SU6	Pearson Correlation	,187	,084	,083	,133	,070	1	,146	,354 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,062	,408	,413	,189	,490		,147	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
SU7	Pearson Correlation	,473 ^{**}	,408 ^{**}	,373 ^{**}	,394 ^{**}	,163	,146	1	,665 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,104	,147		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Skala Usaha	Pearson Correlation	,814 ^{**}	,726 ^{**}	,675 ^{**}	,770 ^{**}	,499 ^{**}	,354 ^{**}	,665 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Skala Usaha (X5)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,759	7

1. Hasil Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

		Correlations															Penggunaan Informasi Akuntansi
		2	PIA3	PIA4	PIA5	PIA6	PIA7	PIA8	PIA9	PIA10	PIA11	PIA12	PIA13	PIA14	PIA15	PIA16	
PIA1	Pearson Correlation	,8**	,567**	,495**	,553**	,351**	,402**	,509**	,481**	,072	,360**	,374**	,564**	,339**	,624**	,528**	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,477	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PIA2	Pearson Correlation	1	,511**	,440**	,556**	,447**	,375**	,355**	,377**	-,041	,332**	,270**	,417**	,416**	,502**	,522**	,697**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,688	,001	,007	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PIA3	Pearson Correlation	1**	1	,408**	,485**	,483**	,323**	,533**	,405**	,055	,400**	,400**	,428**	,451**	,629**	,472**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,001	,000	,000	,584	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PIA4	Pearson Correlation	0**	,408**	1	,499**	,432**	,208*	,353**	,408**	,097	,153	,255*	,388**	,434**	,454**	,514**	,678**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,038	,000	,000	,338	,129	,011	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PIA5	Pearson Correlation	,6**	,485**	,499**	1	,378**	,414**	,382**	,374**	,099	,353**	,392**	,392**	,385**	,675**	,460**	,727**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,329	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PIA6	Pearson Correlation	,7**	,483**	,432**	,378**	1	,322**	,366**	,369**	-,068	,346**	,241*	,358**	,331**	,370**	,440**	,617**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,001	,000	,000	,499	,000	,016	,000	,001	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PIA7	Pearson Correlation	,5**	,323**	,208*	,414**	,322**	1	,149	,217*	,135	,354**	,194	,393**	,184	,433**	,293**	,523**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,038	,000	,001		,139	,030	,179	,000	,053	,000	,067	,000	,003	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PIA8	Pearson Correlation	,5**	,533**	,353**	,382**	,366**	,149	1	,430**	,097	,331**	,325**	,434**	,348**	,553**	,479**	,645**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,139		,000	,338	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

PIA9	Pearson Correlation	7**	,405**	,408**	,374**	,369**	,217*	,430**	1	,110	,259**	,375**	,354**	,299**	,518**	,335**	,623**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,030	,000		,275	,009	,000	,000	,003	,000	,001	,000
	N	00	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PIA10	Pearson Correlation	,41	,055	,097	,099	-,068	,135	,097	,110	1	,199*	,012	,116	,145	,181	,220*	,208*
	Sig. (2-tailed)	,88	,584	,338	,329	,499	,179	,338	,275		,047	,905	,250	,151	,071	,028	,038
	N	00	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PIA11	Pearson Correlation	2**	,400**	,153	,353**	,346**	,354**	,331**	,259**	,199*	1	,345**	,351**	,422**	,479**	,366**	,575**
	Sig. (2-tailed)	,01	,000	,129	,000	,000	,000	,001	,009	,047		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	00	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PIA12	Pearson Correlation	0**	,400**	,255*	,392**	,241*	,194	,325**	,375**	,012	,345**	1	,278**	,385**	,426**	,418**	,556**
	Sig. (2-tailed)	,07	,000	,011	,000	,016	,053	,001	,000	,905	,000		,005	,000	,000	,000	,000
	N	00	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PIA13	Pearson Correlation	7**	,428**	,388**	,392**	,358**	,393**	,434**	,354**	,116	,351**	,278**	1	,263**	,511**	,420**	,645**
	Sig. (2-tailed)	,00	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,250	,000	,005		,008	,000	,000	,000
	N	00	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PIA14	Pearson Correlation	6**	,451**	,434**	,385**	,331**	,184	,348**	,299**	,145	,422**	,385**	,263**	1	,507**	,604**	,638**
	Sig. (2-tailed)	,00	,000	,000	,000	,001	,067	,000	,003	,151	,000	,000	,008		,000	,000	,000
	N	00	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PIA15	Pearson Correlation	2**	,629**	,454**	,675**	,370**	,433**	,553**	,518**	,181	,479**	,426**	,511**	,507**	1	,550**	,817**
	Sig. (2-tailed)	,00	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,071	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	00	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PIA16	Pearson Correlation	2**	,472**	,514**	,460**	,440**	,293**	,479**	,335**	,220*	,366**	,418**	,420**	,604**	,550**	1	,740**
	Sig. (2-tailed)	,00	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,001	,028	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	00	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Penggunaan Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	7**	,741**	,678**	,727**	,617**	,523**	,645**	,623**	,208*	,575**	,556**	,645**	,638**	,817**	,740**	1
	Sig. (2-tailed)	,00	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,038	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	00	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

2. Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Informasi Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,900	16

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,85766024
Most Extreme Differences	Absolute	,140
	Positive	,083
	Negative	-,140
Kolmogorov-Smirnov Z		1,396

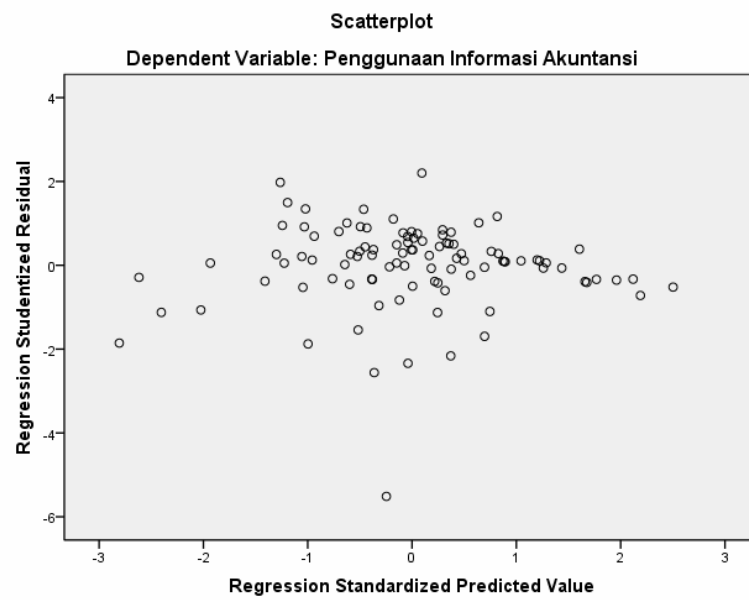
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	38,077	8,674		4,390	,000		
Persepsi Pelaku	-,211	,102	-,182	-2,078	,040	,835	1,197
Pengetahuan Akuntansi	,343	,167	,207	2,055	,043	,634	1,576
Tingkat Pendidikan	-,323	,262	-,105	-1,232	,221	,889	1,125
Pengalaman Usaha	,432	,194	,221	2,224	,029	,647	1,544
Skala Usaha	,795	,217	,398	3,660	,000	,543	1,840

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil Uji Heteroskedastisitas



LAMPIRAN 8

Hasil Uji Regresi Linear Berganda (Uji F, Uji T, Koefisien Determinasi)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3061,117	5	612,223	12,361	,000 ^a
	Residual	4655,723	94	49,529		
	Total	7716,840	99			

a. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Tingkat Pendidikan, Persepsi Pelaku, Pengalaman Usaha, Pengetahuan Akuntansi

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38,077	8,674		4,390	,000
	Persepsi Pelaku	-,211	,102	-,182	-2,078	,040
	Pengetahuan Akuntansi	,343	,167	,207	2,055	,043
	Tingkat Pendidikan	-,323	,262	-,105	-1,232	,221
	Pengalaman Usaha	,432	,194	,221	2,224	,029
	Skala Usaha	,795	,217	,398	3,660	,000

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,630 ^a	,397	,365	7,038

a. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Tingkat Pendidikan, Persepsi Pelaku, Pengalaman Usaha, Pengetahuan Akuntansi

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

